



**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN
STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
AKUNTANSI POKOK BAHASAN JURNAL PENYESUAIAN
PADA SISWA KELAS XI IS MA NU MU'ALLIMAT KUDUS**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Efi Mayla Shofa

NIM 7101407233

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2011

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang
panitia ujian skripsi pada:

Hari :

Tanggal :

Pembimbing I

Pembimbing II

Amir Mahmud, S.Pd., M.Si.
NIP. 197212151998021001

Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si.
NIP. 197912082006042002

Mengetahui,
Plt Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

PERPUSTAKAAN
UNNES

Dra. Nanik Suryani, M.Pd.
NIP. 195604211985032001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari :

Tanggal :

Penguji

Drs. Tarsis Tarmudji, M.M.

NIP. 194911211976031002

Anggota I

Anggota II

Amir Mahmud, S.Pd., M.Si.

NIP. 197212151998021001

Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si.

NIP. 197912082006042002

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi UNNES

Drs. S. Martono, M.Si.

NIP. 196603081989011001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar- benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik dengan sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku



Semarang, Agustus 2011

Efi Mayla Shofa

NIM. 7101407233

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ...” (QS. Al Baqarah: 286)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. ... “ (QS. Al - Insyiroh)

Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- 1. Ibu Aslichah dan Bapak Kismanto, orang tuaku tersayang yang selalu memberikan do'a, kasih sayang, arahan dan perhatian yang begitu besar.*
- 2. Almamater UNNES, tempatku memperoleh ilmu dan pengalaman yang senantiasa menjadikanku lebih baik.*
- 3. Mas Asit yang selalu aku repotkan.*
- 4. Mas Andi yang selalu memberikan motivasi*
- 5. Sahabat-sahabatku 7angel's (Mami ikha, kak din, kiki, nina, ayu, ana) dan Sahabat-sahabatku di Wisma Hikmah*
- 6. Kawan-kawan Pendidikan Akuntansi B '07*

PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI POKOK BAHASAN JURNAL PENYESUAIAN PADA SISWA KELAS XI IS MA NU MUALLIMAT KUDUS*. Penyusunan skripsi ini sebagai syarat akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.

Selama proses penelitian sampai disusunnya skripsi ini tentu tidak lepas dari peranan banyak pihak yang secara langsung dan tidak langsung telah membimbing, membantu dan memberikan semangat kepada penulis. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. S. Martono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Nanik Suryani, M.Pd, Plt. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
4. Amir Mahmud, S.Pd., M.Si., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan sabar dan bijaksana dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini.

5. Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan sabar dan bijaksana dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini.
6. Drs. Tarsis Tarmudji, M.M., Dosen Penguji yang memberikan kritik dan saran dalam penelitian ini.
7. Kepala MA NU Muallimat Kudus Dra. Hj. Sri Indah yang telah memberikan izin kepada peneliti melakukan penelitian di MA NU Muallimat Kudus dan guru mata pelajaran ekonomi/akuntansi Ibu Noor Uswaty, S.E. yang telah membantu dan meluangkan waktunya dalam pelaksanaan penelitian ini.
8. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
9. Serta semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga segala bantuan, dorongan, bimbingan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan yang berlipat dari Allah SWT.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik masa kini maupun masa yang akan datang. Kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan.

Semarang, Agustus 2011

Penyusun

SARI

Shofa, Efi Mayla. 2011. “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pokok Bahasan Jurnal Penyesuaian pada Siswa Kelas XI IS MA NU Muallimat Kudus. Skripsi. Program Studi Pendidikan Akuntansi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Amir Mahmud, S.Pd.,M.Si.. Pembimbing II Rediana Setiyani,S.Pd. M.Si.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Hasil Belajar Akuntansi, Metode Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD)

Motivasi belajar adalah daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki siswa dapat tercapai. Tujuan yang dikehendaki adalah hasil belajar yang tinggi. Hasil belajar merupakan salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan proses belajar mengajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dan hasil belajar adalah metode pembelajaran. Metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dijadikan alternatif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Metode pembelajaran STAD dapat melatih siswa berpikir aktif, melatih kerjasama, dan menerapkan bimbingan oleh teman sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah: a) apakah ada perbedaan motivasi belajar antara kelas yang menggunakan metode pembelajaran STAD dengan kelas yang menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran pokok bahasan jurnal penyesuaian pada siswa kelas XI IS MA NU Muallimat Kudus?, b) apakah ada perbedaan hasil belajar antara kelas yang menggunakan metode pembelajaran STAD dengan kelas yang menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran pokok bahasan jurnal penyesuaian pada siswa kelas XI IS MA NU Muallimat Kudus.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IS MA NU Muallimat Kudus tahun pelajaran 2010/2011 yang berjumlah 135 siswa. Dengan teknik *simple random sampling* diperoleh kelas XI IS 2 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran STAD dan kelas XI IS 3 sebagai kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Data diambil dengan teknik tes dan angket. Data dianalisis menggunakan uji beda *t-test*.

Hasil penelitian sebelum *treatment* menunjukkan motivasi awal kelas eksperimen 66,62 dan kelas kontrol 67,27 sedangkan motivasi setelah *treatment* kelas eksperimen 73,40 dan kelas kontrol 70,14. Kenaikan motivasi kelas eksperimen sebesar 10,18% sedangkan kelas kontrol 4,28%. Untuk data hasil belajar, sebelum pemberian *treatment* rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 62,44 dan kelas kontrol sebesar 64,45. Setelah *treatment* rata-rata nilai *post test* kelas eksperimen sebesar 79,29 dan kelas kontrol sebesar 73,27. Hasil Belajar untuk kelas eksperimen meningkat 27,1% dan hasil belajar untuk kelas kontrol meningkat 13,7%. Dalam penelitian ini juga dilakukan uji tambahan untuk menguji pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar. Dari hasil pengujian

diperoleh hasil Sig. $0,000 < 0,050$ sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hasil tersebut didukung dengan pengujian sebelumnya dimana pada kelas eksperimen hasil belajar yang tinggi didukung motivasi belajar yang tinggi.

Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan motivasi belajar kelas yang menggunakan metode STAD dengan kelas yang menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran pokok bahasan jurnal penyesuaian pada siswa kelas XI IS MA NU Muallimat Kudus, serta terdapat perbedaan hasil belajar kelas yang menggunakan metode STAD dengan kelas yang menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran pokok bahasan jurnal penyesuaian pada siswa kelas XI IS MA NU Muallimat Kudus. Saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran STAD dapat digunakan sebagai salah satu alternatif variasi metode pembelajaran untuk dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar.



ABSTRACT

Shofa, Efi Mayla. 2011. "The Influence of Application of Student Team Achievement Division (STAD) Learning Method and Learning Motivation on Accounting Learning Outcomes Highlights Adjusting Journal Entries in Class XI IS at MA NU Mu'allimat Kudus". Final Project. Economic Education Department. Economic Faculty. Semarang State University. Advisor I Amir Mahmud, S.Pd., M.Si.. Advisor II Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si.

Keywords: Learning Motivation, Accounting Learning Outcomes, Student Team Achievement Division (STAD) Learning Methods.

Learning motivation is a driving force in students which cause a learning activities so that the desired purpose of students can be achieved. Desired purpose is high learning outcomes. Learning outcomes is one of the parameters which used to measure the success rate of the learning process. One of the factors that influence learning motivation and learning outcomes is a method of learning. Student Team Achievement Division (STAD) learning methods used as an alternative in improving student learning motivation and learning outcomes. STAD learning method can train students to think actively, training cooperation, and implementing guidance by a friend so that learning becomes fun. Issues raised in this study are: a) whether there are differences in learning motivation between the classes that use STAD learning method with a class that uses the conventional learning method the subject of adjusting entries on a class XI IS students of MA NU Mu'allimat Kudus?, b) whether there are differences in learning outcomes between classes that use learning method STAD with a class that uses the conventional learning method the subject of adjusting entries on a class XI students of MA NU Mu'allimat Kudus.

The population in this study are students in grade eleventh MA NU Mu'allimat Kudus year 2010/2011, who are 135 students. With simple random sampling technique derived class XI IS 2 as an experimental class using the STAD learning method and class XI IS 3 as the control class using conventional learning methods. Data taken with the tests technique and questionnaires. Data is analyzed using t-test.

The results before treatment is showed initial motivation at experimental class is 66,62 and at control class is 67,27. While the motivation after treatment of experimental class 73,40 and control class 70,14. Motivation increase for experimental class is 10,18% while the control class is 4,28%. For learning outcome data, before treatment the average results of experimental class is 62,44 and 64,45 for control class. After treatment the average value of post test at experimental class is 79,29 and 73,27 for control class. Learning Outcomes for the experimental class increases 27,1% and the learning outcomes for the control class increases 13,7%. In this study also conducted an additional test to test the effect of motivation on learning outcomes. From the test results obtained by the Sig. 0,000 < 0,050 so that it can be concluded there is positive effect of motivation on learning outcomes. These results is supported by previous testing

with experimental class where the learning outcomes high also have learning motivation high.

The conclusions of this study is that there are differences in learning motivation a class that uses the STAD method with a class that uses the conventional method of learning the subject of adjusting entries on grade XI IS MA NU Muallimat Kudus student, and there are differences in learning outcomes that class using STAD method with the class using the conventional method of learning the subject of adjusting entries on the class XI IS MA NU Muallimat Kudus. Suggestion which is proposed in this study is the STAD learning method can be used as an alternative variation of teaching methods to increase learning motivation and learning outcomes.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
 BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Kajian tentang Belajar dan Hasil Belajar	14

2.1.1	Pengertian belajar	14
2.1.2	Pengertian hasil belajar	15
2.2	Kajian tentang Motivasi Belajar	17
2.3	Tinjauan tentang Teori Belajar Konstruktivistik	23
2.4	Tinjauan tentang Metode Pembelajaran Kooperatif	26
2.5	Metode Pembelajaran STAD	30
2.6	Metode Konvensional	34
2.7	Pengertian Akuntansi	38
2.8	Tinjauan tentang Siklus Akuntansi dan Jurnal Penyesuaian	40
2.8.1	Pengertian siklus akuntansi	40
2.8.2	Jurnal penyesuaian	42
2.9	Kerangka Berfikir.....	44
2.3	Hipotesis Penelitian.....	53
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Jenis Penelitian	54
3.2	Populasi Penelitian	54
3.3	Sampel Penelitian	55
3.4	Variabel Penelitian	55
3.5	Metode Pengumpulan Data	56
3.6	Rancangan Penelitian	57
3.7	Pengujian Instrumen	58
3.7.1	Pengujian perangkat tes	58
3.7.2	Pengujian angket	62

3.8	Analisis Data	64
3.8.1	Analisis data tahap awal	64
3.8.2	Analisis data tahap akhir	66

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	70
4.1.1	Gambaran kondisi awal objek penelitian	70
4.1.2	Analisis data populasi	70
4.1.3	Pelaksanaan pembelajaran	72
4.1.4	Analisis data tahap awal	76
4.1.5	Analisis data tahap akhir	80
4.2	Pembahasan	93

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan	100
5.2	Saran	101

DAFTAR PUSTAKA	102
-----------------------------	-----

LAMPIRAN	105
-----------------------	-----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Bagan siklus akuntansi perusahaan jasa	41
Gambar 2 Kerangka berfikir	52



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rekap nilai siswa materi siklus akuntansi kelas XI IS th pelajaran 2009/2010Keadaan Tingkat Rentabilitas Ekonomi	6
Tabel 2.1 Sintak model pembelajaran kooperatif	28
Tabel 3.1 Rancangan Penelitian	57
Tabel 3.2 Ringkasan validitas soal uji coba	59
Tabel 3.3 Ringkasan hasil uji taraf kesukaran soal uji coba	60
Tabel 3.4 Ringkasan hasil uji daya pembeda soal	62
Tabel 3.5 Ringkasan hasil uji validitas angket	63
Tabel 4.1 Hasil uji normalitas data populasi	71
Tabel 4.2 Hasil uji homogenitas data populasi	71
Tabel 4.3 Hasil pemilihan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol	72
Tabel 4.4 Hasil uji normalitas data motivasi belajar sebelum perlakuan	76
Tabel 4.5 Hasil uji normalitas data nilai <i>pre test</i>	77
Tabel 4.6 Hasil uji homogenitas motivasi belajar sebelum perlakuan	78
Tabel 4.7 Hasil uji homogenitas data nilai <i>pre test</i>	78
Tabel 4.8 Hasil uji kesamaan rata-rata data motivasi sebelum perlakuan	79
Tabel 4.9 Hasil uji kesamaan rata-rata nilai <i>pre test</i>	80
Tabel 4.10 Hasil uji normalitas data motivasi setelah perlakuan	81
Tabel 4.11 Hasil uji normalitas data <i>post test</i>	82
Tabel 4.12 Hasil uji homogenitas data motivasi setelah perlakuan.....	82

Tabel 4.13 Hasil uji homogenitas data <i>post test</i>	83
Tabel 4.14 Hasil uji <i>group statistic</i> data motivasi	84
Tabel 4.15 Hasil uji <i>independent sample t-test</i> data motivasi.....	84
Tabel 4.16 Hasil uji <i>group statistic</i> data <i>post test</i>	85
Tabel 4.17 Hasil uji <i>independent sample t-test</i> data <i>post test</i>	86
Tabel 4.18 Hasil uji linearitas motivasi belajar dan hasil belajar	87
Tabel 4.19 Hasil analisis regresi linear sederhana.....	88
Tabel 4.20 Hasil uji pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar	90
Tabel 4.21 Besar pengaruh variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar ...	90
Tabel 4.22 Desain <i>Control Group Pretest Post test</i> data motivasi belajar	91
Tabel 4.23 Desain <i>Control Group Pretest Post test</i> data hasil belajar	91
Tabel 4.24 Efek total pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa	93
Tabel 4.25 Efek total pembelajaran terhadap hasil belajar siswa	93

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kisi-kisi Soal Uji Coba	106
Lampiran 2 Soal Uji Coba	108
Lampiran 3 Kunci Jawaban Soal Uji Coba	118
Lampiran 4 Kisi-kisi Instrument Angket	119
Lampiran 5 Instrumen Angket Uji Coba	120
Lampiran 6 Daftar Nama Responden Uji Coba	123
Lampiran 7 Rekap Skor Jawaban Soal Tes Responden	124
Lampiran 8 Ringkasan Hasil Uji Validitas Soal Tes	126
Lampiran 9 Hasil Uji Realibilitas Soal Tes	127
Lampiran 10 Hasil Perhitungan Uji Taraf Kesukaran Soal	128
Lampiran 11 Hasil Perhitungan Uji Daya Pembeda Soal	129
Lampiran 12 Rekap Skor Jawaban Angket Responden	130
Lampiran 13 Output Hasil Uji Validitas Angket	131
Lampiran 14 Output Hasil Uji Relibilitas Angket	133
Lampiran 15 Nilai Awal Populasi	134
Lampiran 16 Output SPSS Uji Normalitas Data Populasi	135
Lampiran 17 Output SPSS Uji Homogenitas Data Populasi	136
Lampiran 18 Soal <i>Pre Test</i>	137
Lampiran 19 Kunci Jawaban Soal <i>Pre Test</i>	144
Lampiran 20 Soal <i>Post Test</i>	145

Lampiran 21 Kunci Jawaban Soal <i>Post Test</i>	152
Lampiran 22 Angket Penelitian	153
Lampiran 23 RPP Kelas Eksperimen	156
Lampiran 24 RPP Kelas Kontrol	162
Lampiran 25 Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen	167
Lampiran 26 Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol	168
Lampiran 27 Daftar Pembagian kelompok Kelas Eksperimen	169
Lampiran 28 Data Motivasi Sebelum <i>Treatment</i> Kelas Eksperimen	170
Lampiran 29 Data Motivasi Sebelum <i>Treatment</i> Kelas Kontrol	171
Lampiran 30 Data Nilai <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen	172
Lampiran 31 Data Nilai <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol	172
Lampiran 32 Hasil Uji Normalitas Data Motivasi Belajar Sebelum <i>Treatment</i>	174
Lampiran 33 Hasil Uji Homogenitas Data Motivasi Belajar Sebelum <i>Treatment</i>	175
Lampiran 34 Hasil Uji Beda <i>T-Test</i> Data Motivasi Belajar Sebelum <i>Treatment</i>	176
Lampiran 35 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar <i>Pre Test</i>	177
Lampiran 36 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar <i>Pre Test</i>	178
Lampiran 37 Hasil Uji Beda <i>T-Test</i> Hasil Belajar <i>Pre Test</i>	179
Lampiran 38 Data Motivasi Sesudah <i>Treatment</i> Kelas Eksperimen	180
Lampiran 39 Data Motivasi Sesudah <i>Treatment</i> Kelas Kontrol	181
Lampiran 40 Data Nilai <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen	182
Lampiran 41 Data Nilai <i>Post Test</i> Kelas Kontrol	183

Lampiran 42 Hasil Uji Normalitas Data Motivasi Belajar Sesudah <i>Treatment</i>	184
Lampiran 43 Hasil Uji Homogenitas Data Motivasi Belajar Sesudah <i>Treatment</i>	185
Lampiran 44 Hasil Uji Beda <i>T-Test</i> Data Motivasi Belajar Sesudah <i>Treatment</i>	186
Lampiran 45 Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar <i>Post Test</i>	187
Lampiran 46 Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar <i>Post Test</i>	188
Lampiran 47 Hasil Uji Beda <i>T-Test</i> Data Hasil Belajar <i>Post Test</i>	189
Lampiran 48 Hasil Analisis Deskriptif variabel Motivasi Belajar	190
Lampiran 49 Hasil Analisis Deskriptif Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa ...	193
Lampiran 50 Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar	201
Lampiran 51 Hasil Uji Regresi Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar	202
Lampiran 52 Dokumentasi	203
Lampiran 53 Surat-surat	205

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas adalah mata pelajaran wajib pada jurusan Ilmu Sosial. Mata pelajaran Ekonomi merupakan mata pelajaran terpadu yang merupakan perpaduan mata pelajaran Ilmu Ekonomi dan Akuntansi. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran Ekonomi diberikan sejak kelas X sampai dengan kelas XII Ilmu Sosial. Proporsi waktu yang diberikan pada mata pelajaran Ekonomi adalah tiga jam pelajaran dalam satu minggu untuk kelas X, lima jam pelajaran dalam satu minggu untuk kelas XI Ilmu Sosial, dan enam jam pelajaran dalam satu minggu untuk kelas XII Ilmu Sosial.

Akuntansi merupakan bagian dari mata pelajaran Ekonomi. Dengan adanya mata pelajaran Akuntansi siswa dapat mengetahui dan memahami konsep dasar Akuntansi, menerapkan konsep dasar tersebut untuk menyusun siklus akuntansi, serta memiliki keterampilan dalam mengolah data keuangan untuk menghasilkan informasi keuangan. Keterampilan tersebut berguna sebagai dasar pengetahuan apabila akan melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi khususnya di jurusan akuntansi. Namun bagi yang tidak melanjutkan, keterampilan tersebut menjadi bekal yang berguna terutama bagi mereka yang bekerja di bidang keuangan.

Salah satu pokok bahasan yang dipelajari siswa di dalam akuntansi adalah siklus akuntansi. Menurut Djarwanto (1995), siklus akuntansi terdiri dari prosedur-prosedur yang harus diikuti dalam memelihara catatan-catatan akuntansi, untuk maksud memperlengkapi informasi akuntansi bagi manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian pada perusahaan. Siklus akuntansi terdiri dari tiga tahapan utama. Tahap pertama adalah pengumpulan dan penganalisaan. Tahap kedua adalah pencatatan, pengelompokan, peringkasan, dan pelaporan. Sedangkan tahap yang ketiga adalah penafsiran. Dikarenakan siklus akuntansi merupakan pokok bahasan yang berkelanjutan, maka siswa harus memahami setiap tahapan yang dilalui dalam siklus tersebut.

Salah satu langkah dalam siklus akuntansi adalah penyusunan ayat jurnal penyesuaian. Tujuan proses penyesuaian adalah agar setiap rekening riil khususnya rekening-rekening aktiva dan rekening-rekening utang menunjukkan jumlah yang sebenarnya pada akhir periode, serta agar setiap rekening nominal menunjukkan pendapatan dan biaya yang seharusnya diakui dalam suatu periode. Dalam penyusunan ayat jurnal penyesuaian sangat dibutuhkan ketelitian dalam penganalisaan. Terutama penganalisaan terhadap akun-akun baru yang muncul pada saat penyesuaian serta penganalisaan terhadap pendekatan yang digunakan (pendekatan Neraca maupun pendekatan Rugi Laba). Ketidaktelitian dalam membuat penyesuaian akan menyebabkan laporan keuangan tidak dapat disajikan secara tepat.

Siswa diharapkan memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam mempelajari akuntansi. Motivasi dalam belajar bukan saja penting karena menjadi

faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar belajar dan hasil belajar. Tidak mungkin ada belajar tanpa ada kemauan untuk belajar, motivasi memberi dorongan yang menggerakkan seluruh organisme (Sardiman, 2011:32).

Proses pembelajaran berpengaruh besar terhadap tumbuhnya motivasi dalam kegiatan belajar karena bila materi belajar atau suasana belajar tidak menyenangkan dan tidak mampu menarik perhatian siswa maka dapat dipastikan siswa tidak dapat belajar dengan baik. Motivasi belajar akuntansi perlu ditumbuhkan. Hal itu karena jika dalam diri siswa tumbuh suatu motivasi untuk belajar maka siswa akan dengan mudah belajar sehingga mampu mencapai hasil belajar yang optimal.

Selain motivasi belajar yang tinggi siswa juga diharapkan mampu mencapai hasil belajar yang optimal dalam mata pelajaran akuntansi. Hasil belajar merupakan pengalaman belajar yang diperoleh siswa dalam bentuk kemampuan tertentu. Hasil belajar akuntansi adalah pengalaman belajar siswa yang diperoleh dalam bentuk kemampuan tertentu yang berhubungan dengan akuntansi. Hasil belajar akuntansi dapat dilihat dari nilai ulangan siswa. Nilai tersebut mencerminkan kemampuan siswa terhadap penguasaan materi akuntansi yang diberikan. Siswa diharapkan dapat menguasai setiap materi yang diberikan. Siswa dikatakan mencapai ketuntasan belajar apabila telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Proses belajar mengajar yang terjadi di kelas mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern

meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah dan metode belajar. Sedangkan faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, *mass media*, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Keberhasilan belajar tersebut tidak hanya diperlihatkan dari nilai-nilai yang semakin baik tetapi juga diikuti dengan peningkatan keterampilan siswa dalam melaksanakan prosedur akuntansi dengan cakup dan benar. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) guru berperan sebagai motivator dan fasilitator dalam proses pembelajaran. Guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan, sehingga selain dapat menumbuhkan motivasi belajar pada siswa juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Mengingat pentingnya tujuan pembelajaran akuntansi maka diharapkan proses pembelajaran akuntansi dapat berjalan dengan sukses sehingga mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa dan siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar peserta didik terlibat aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran di samping menunjukkan kegairahan belajar yang besar dan rasa percaya diri (Mulyasa, 2008:101)

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di MA NU Muallimat Kudus pada proses pembelajaran akuntansi di kelas XI Ilmu Sosial diperoleh informasi bahwa motivasi belajar akuntansi siswa masih kurang. Banyak siswa yang menganggap bahwa akuntansi merupakan pelajaran yang sulit dan rumit. Pada saat pembelajaran berlangsung beberapa siswa terlihat sedang sibuk sendiri-sendiri dan tidak tertarik mengikuti pelajaran. Beberapa siswa juga terlihat mengobrol dengan teman ketika guru menjelaskan materi. Pada saat guru memberi pertanyaan hanya beberapa siswa yang antusias untuk menjawab dan hanya siswa itu-itulah saja yang aktif dalam proses pembelajaran. Ketika guru memberikan tugas berupa latihan soal, hanya beberapa siswa yang terlihat serius mengerjakan soal, sedangkan siswa lain hanya menunggu jawaban dari temannya. Dari kondisi semacam itu, dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa masih memiliki motivasi belajar yang rendah.

Selain itu berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi kelas XI Ilmu Sosial, pada umumnya hasil belajar siswa masih rendah pada mata pelajaran akuntansi, khususnya pada pokok bahasan siklus akuntansi perusahaan jasa. Sebagian siswa masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 65 dalam penguasaan materi siklus akuntansi terutama dalam penyusunan jurnal penyesuaian. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang bingung dalam menganalisa akun-akun yang perlu disesuaikan dan bingung dalam menentukan pendekatan yang digunakan (yaitu dengan pendekatan neraca atau rugi laba). Alasan lain dikarenakan

penggunaan metode belajar dan media belajar yang monoton kurang mampu membuat siswa tertarik untuk memperhatikan dan memahami materi pelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh, nilai siswa kelas XI Ilmu Sosial tahun ajaran 2009/2010 pada pokok bahasan siklus akuntansi menunjukkan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 59%, sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 41%. Hal ini menunjukkan masih banyak yang belum tuntas dalam mempelajari materi tersebut dan perlu ditingkatkan hasil belajarnya. Kondisi tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1 Rekap nilai siswa materi siklus akuntansi kelas XI IS tahun Pelajaran 2009/2010

Kelas	Tuntas		Tidak Tuntas	
	Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%
XI IS 1	23	53 %	18	47 %
XI IS 2	22	51 %	21	49 %
XI IS 3	32	74 %	11	26 %
Rata-rata keseluruhan:				
Tuntas		: 59 %		
Tidak Tuntas		: 41 %		

Sumber: Arsip guru mata pelajaran Ekonomi kelas XI tahun 2009/2010

Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru ekonomi kelas XI Ilmu Sosial MA NU Muçallimat Kudus, metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran akuntansi selama ini masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang intinya adalah ceramah dipadukan dengan latihan dan tugas. Dalam pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional, guru bertindak sebagai sumber belajar. Guru berceramah menjelaskan materi sedangkan siswa mendengarkan, kemudian siswa diberi tugas. Dengan memberi banyak tugas atau latihan soal diharapkan siswa menjadi

faham. Dengan metode ini biasanya siswa belajar dengan cara menghafal materi yang diberikan oleh guru. Pada tahapan pembuatan jurnal penyesuaian siswa menghafal bagaimana cara menyusun jurnal penyesuaian untuk sebuah data penyesuaian berdasarkan contoh yang diberikan guru. Dengan cara ini, kebanyakan siswa kesulitan ketika menemui bentuk soal yang sedikit berbeda baik karena akun yang digunakan maupun karena pendekatan yang digunakan.

Metode pembelajaran konvensional merupakan metode pembelajaran yang berpusat pada guru. Metode pembelajaran konvensional lebih didominasi oleh guru sedangkan siswa lebih pasif. Dengan metode pembelajaran konvensional apabila guru terlalu terfokus pada penyampaian materi maka justru akan memberi kesempatan siswa berbincang-bincang dengan temannya ketika guru sedang menjelaskan materi. Siswa juga cenderung bosan sehingga mengurangi motivasi belajar. Oleh karena itu, guru memerlukan inovasi metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dan memotivasi siswa untuk memahami materi yang diajarkan.

Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD. *Cooperative learning* tipe STAD merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan merupakan pendekatan yang baik untuk guru yang baru memulai menerapkan model pembelajaran kooperatif dalam kelas. Model pembelajaran ini dikembangkan oleh Robert E Slavin dan teman-temannya (Husnurrosyidah, 2010). Dengan pendekatan atau metode ini para siswa didorong lebih aktif belajar. Pembelajaran akuntansi dengan pendekatan seperti ini diharapkan dapat

memotivasi siswa dan memberi kesempatan para siswa berlatih secara tekun dalam memecahkan soal-soal sehingga siswa memperoleh penguasaan materi berdasarkan proses yang melibatkan mereka secara aktif. Metode pembelajaran STAD dapat diterapkan di Madrasah Aliyah NU Muallimat Kudus kelas XI Ilmu Sosial pada mata pelajaran akuntansi karena selama ini guru akuntansi belum pernah menggunakan metode pembelajaran kooperatif.

Metode STAD adalah model pembelajaran dimana siswa di dalam kelas dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang anggotanya heterogen, terdiri dari empat atau lima orang dalam tiap kelompok. Siswa bekerjasama menuntaskan materi yang menjadi tanggungjawab bersama. Slavin mengungkapkan ada lima komponen utama dalam STAD yaitu presentasi kelas, tim, kuis, skor kemajuan individual dan rekognisi tim. Menurut Ibrahim (dalam Husnurrosyidah, 2010:7), diharapkan dengan metode pembelajaran ini tiga tujuan penting pembelajaran dapat dicapai, yaitu hasil belajar akademik, penerimaan terhadap perbedaan individu dan pengembangan keterampilan sosial.

Apabila dalam proses pembelajaran akuntansi dibuat menyenangkan, dengan penggunaan metode belajar yang tepat dan dapat membangkitkan motivasi serta meningkatkan pemahaman siswa, maka siswa akan merasa senang dan tidak bosan dalam mengikuti pelajaran. Sehingga tidak ada lagi keluhan tentang kurangnya motivasi dan rendahnya hasil belajar akuntansi siswa.

Dalam kaitannya dengan hasil belajar, motivasi merupakan salah satu faktor intern yang mempengaruhi belajar. Motivasi belajar sangat penting bagi siswa, karena motivasi merupakan faktor yang menggerakkan siswa untuk belajar

dan memperoleh hasil belajar. Peranan motivasi adalah menumbuhkan gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar. Seseorang akan berhasil dalam belajar, apabila dalam dirinya terdapat keinginan atau dorongan untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang besar akan bersemangat dalam belajar sehingga akan memperoleh hasil belajar yang tinggi. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi rendah maka tidak akan bersemangat untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi.

Pokok bahasan jurnal penyesuaian dirasakan sulit bagi sebagian siswa, namun dengan motivasi belajar yang tinggi maka siswa dalam belajar akan terasa menyenangkan dan mudah. Siswa yang termotivasi untuk mempelajari pokok bahasan jurnal penyesuaian akan berusaha keras untuk memahami dengan baik, ulet dalam mengerjakan tugas-tugas, mempunyai tekad yang kuat untuk mencapai keberhasilan. Dengan demikian, motivasi merupakan faktor penting yang harus ditumbuhkan pada diri siswa selama proses pembelajaran karena motivasi memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uji empiris sebelumnya mengenai metode pembelajaran kooperatif yang dilakukan oleh Chuang dan Katakani (2002) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif efektif dalam pembelajaran pada materi Sistem Informasi Manajemen. Junaidi (2009) dalam penelitiannya mengenai implementasi pembelajaran kooperatif menyimpulkan bahwa variabel pengimplementasian pembelajaran kooperatif STAD signifikan berpengaruh terhadap perolehan nilai pengantar akuntansi II yang memuaskan. Setiyawan (2009) juga telah melakukan penelitian mengenai upaya peningkatan hasil belajar

siswa pada mata pelajaran akuntansi pokok bahasan kertas kerja dengan metode STAD. Hasilnya adalah nilai rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Berdasarkan penelitian terdahulu metode pembelajaran STAD cocok digunakan untuk pembelajaran akuntansi materi siklus akuntansi terutama pada tahapan penyusunan ayat jurnal penyesuaian. Ayat jurnal penyesuaian merupakan materi yang memerlukan ketelitian dalam menganalisa. Siswa belajar secara berkelompok kemudian siswa diberikan kasus data penyesuaian, selanjutnya siswa akan berdiskusi dan saling bertukar pendapat dalam menganalisa data transaksi penyesuaian sehingga dapat menyusun ayat jurnal penyesuaian dengan tepat. Karena terdorong untuk menjadi kelompok yang lebih baik maka dalam diskusi tersebut siswa akan saling membantu. Hal itu karena adanya tanggung jawab kelompok untuk meningkatkan skor tim. Siswa yang sudah faham akan membantu siswa lain yang belum faham. Dalam pembelajaran secara berkelompok biasanya siswa yang biasanya cenderung pasif menjadi tidak malu untuk bertanya kepada teman satu timnya. Sedangkan untuk kasus yang tidak dapat diselesaikan oleh tim, guru akan membantu menuntun siswa untuk dapat membuat jurnal penyesuaian dengan tepat.

Keunggulan metode kooperatif STAD dan keberhasilan penggunaan metode kooperatif STAD dalam penelitian-penelitian sebelumnya merupakan hal yang menarik bagi peneliti untuk meneliti tentang pengaruh penerapan metode STAD dalam mata pelajaran akuntansi pada kelas XI Ilmu Sosial di Madrasah

Aliyah NU Muallimat Kudus. Berdasarkan uraian yang melatarbelakangi penelitian ini maka peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pokok Bahasan Jurnal Penyesuaian pada Siswa Kelas XI IPS MA NU Muallimat Kudus".

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka peneliti menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan motivasi belajar siswa pada pelajaran akuntansi pokok bahasan jurnal penyesuaian perusahaan jasa di kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dan kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) pada siswa Kelas XI IS Madrasah Aliyah NU Muallimat Kudus tahun ajaran 2010/2011?
2. Apakah ada perbedaan hasil belajar akuntansi pokok bahasan jurnal penyesuaian pada siswa di kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dan kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) pada siswa Kelas XI IS Madrasah Aliyah NU Muallimat Kudus tahun ajaran 2010/2011?
3. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi pokok bahasan jurnal penyesuaian perusahaan jasa pada siswa kelas XI IS Madrasah Aliyah NU Muallimat Kudus tahun ajaran 2010/2011?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adanya perbedaan motivasi belajar siswa di pelajaran akuntansi pokok bahasan jurnal penyesuaian perusahaan jasa di kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dan kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) pada siswa Kelas XI IS Madrasah Aliyah NU Muallimat Kudus tahun ajaran 2010/2011.
2. Untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar akuntansi pokok bahasan jurnal penyesuaian pada siswa di kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dan kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) pada siswa Madrasah Aliyah NU Muallimat Kudus Kelas XI IS tahun ajaran 2010/2011.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi pokok bahasan jurnal penyesuaian perusahaan jasa pada siswa kelas XI IS Madrasah Aliyah NU Muallimat Kudus tahun ajaran 2010/2011.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat teoritis

Kegunaan dilakukannya penelitian adalah untuk memperkaya khasanah pengembangan ilmu pengetahuan terutama berkaitan dengan pembaharuan

strategi dalam proses pembelajaran. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan mampu dimanfaatkan untuk penelitian-penelitian yang sejenisnya.

1.4.2 Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk mengadakan variasi belajar untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi oleh guru. Serta dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk menentukan kebijakan-kebijakan baru dalam dunia pendidikan.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian tentang Belajar dan Hasil Belajar

2.1.1 Pengertian belajar

Belajar merupakan serangkaian upaya untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan dan sikap serta nilai siswa, baik kemampuan intelektual, sosial, afektif maupun psikomotor (Ibrahim, 2003:35). Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003:2). Belajar juga berarti proses penting bagi perubahan tingkah laku dan ia mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan (Anni, 2007:2). Sedangkan menurut Hamalik (2006:27) belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman.

Sementara itu Gagne dan Berliner dalam Anni (2007:2) menyatakan bahwa belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman. Dalam hal ini pengalaman dijadikan sumber keterampilan dan pengetahuan yang bersifat kontinu dan interaktif. Belajar juga didefinisikan sebagai suatu proses psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif subjek dengan lingkungannya dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman keterampilan, nilai sikap yang bersifat konstan/menetap (Winkel, 1983:15 dalam Widiastuti, 2007).

Makna pembelajaran dalam konteks standar proses pendidikan menurut Sanjaya (2008:105-108) ditunjukkan oleh beberapa ciri, yaitu: *pertama*, belajar adalah proses berpikir. Belajar berpikir menekankan kepada proses mencari dan menemukan pengetahuan melalui interaksi secara individu dengan lingkungan. *Kedua*, pembelajaran berpikir adalah pemanfaatan dan penggunaan otak secara maksimal. *Ketiga*, belajar adalah proses yang terus-menerus yang tidak pernah berhenti dan tidak terbatas pada dinding kelas.

Pengertian belajar menurut Hilgard (dalam Sanjaya, 2008:110) adalah proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan di dalam laboratorium maupun dalam lingkungan alamiah. Belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan. Belajar adalah proses mental yang terjadi pada diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan tingkah laku.

Dari beberapa pengertian belajar menurut para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah upaya seseorang dalam mengubah perilaku melalui proses berpikir dalam lingkungannya. Proses berpikir tersebut dilakukan setelah mengalami pengalaman-pengalaman dalam lingkungannya. Dengan adanya proses belajar maka seseorang akan memperoleh hasil belajar.

2.1.2 Pengertian hasil belajar

Hasil belajar menurut Anni (2007:4) adalah perubahan perilaku yang dialami pembelajar setelah mengalami proses belajar. Perolehan aspek perubahan tersebut tergantung pada aspek yang dipelajari oleh pembelajar. Apabila pembelajar mempelajari tentang konsep maka perubahan perilaku yang diperoleh

adalah penguasaan konsep. Hasil belajar ini sangat dibutuhkan sebagai petunjuk untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar yang sudah dilaksanakan. Hasil belajar diketahui melalui evaluasi untuk mengukur dan menilai apakah siswa sudah menguasai ilmu yang dipelajari sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

Sudjana (2004:2) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa yang diperlihatkan setelah mereka mengalami pengalaman belajar (proses belajar mengajar). Menurut Reigeluth (dalam Uno, 2008:137) hasil belajar adalah semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan suatu metode di bawah kondisi yang berbeda. Efek ini bisa efek yang sengaja dirancang juga bisa berupa efek nyata hasil penggunaan metode pengajaran tertentu. Menurut Reigeluth hasil pengajaran dapat diklasifikasikan menjadi tiga aspek, yaitu: keefektifan pengajaran, efisiensi pengajaran, dan daya tarik pengajaran. Sedangkan Uno (2008:196) menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan pengalaman belajar yang diperoleh siswa dalam bentuk kemampuan tertentu.

Dari berbagai pengertian hasil belajar tersebut, dapat disimpulkan pengertian hasil belajar adalah perubahan perilaku berupa kemampuan tertentu yang diperoleh pembelajar setelah mengalami proses belajar. Perubahan perilaku yang dimaksud adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.

Bloom (dalam Anni, 2007) secara garis besar mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah. Ketiga ranah tersebut menjadi obyek penilaian hasil

belajar, yaitu: Ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif meliputi: pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan penilaian (*evaluation*). Ranah afektif meliputi: penerimaan (*receiving*), penanggapan (*responding*), penilaian (*valuing*), pengorganisasian (*organization*), dan pembentukan pola hidup (*organization by a value complex*). Sedangkan ranah psikomotorik meliputi: persepsi (*perception*), kesiapan (*set*), gerakan terbimbing (*guided responses*), gerakan terbiasa (*mechanism*), gerakan kompleks (*complex overt responses*), penyesuaian (*adaption*), dan kreativitas (*originality*).

Penilaian hasil belajar merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana proses belajar dan pembelajaran telah berjalan secara efektif. Umumnya dilakukan setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

2.2 Kajian tentang Motivasi Belajar

Kata *motif* diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dari kata *motif* maka *motivasi* dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. *Motif* menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan. (Sardiman, 2011:73)

Ada beberapa pengertian motivasi menurut para ahli. Menurut Mc Donald (dalam Sardiman, 2011:73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Sebagian besar pakar psikologi menyatakan

bahwa motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang berperilaku.

Menurut Sardiman (2011:75) motivasi dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Sedangkan menurut Slavin (dalam Anni, 2007:156) motivasi merupakan proses internal yang mengaktifkan, memandu dan memelihara perilaku seseorang secara terus-menerus.

Dari berbagai pengertian tentang motivasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah proses dalam diri seseorang yang menyebabkan seseorang ingin melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Proses dalam diri seseorang yang dimaksud adalah perubahan energi sehingga seseorang tersebut berkeinginan untuk melakukan sesuatu.

Motivasi memegang peranan yang penting dalam pembelajaran. Dalam teori belajar Gestalt, salah satu prinsip belajar disebutkan bahwa tidak mungkin ada belajar tanpa ada kemauan belajar, motivasi memberi dorongan yang menggerakkan seluruh organisme (Sardiman, 2011:32). Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa apabila anak tidak memiliki motivasi belajar, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar pada diri anak tersebut.

Motivasi yang ada pada diri setiap orang menurut Sardiman (2011:83) ditunjukkan dengan beberapa ciri. Ciri-ciri tersebut antara lain adalah sebagai berikut: (a) tekun menghadapi tugas; (b) ulet menghadapi kesulitan; (c) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah; (d) lebih senang bekerja mandiri; (e) cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin; (f) dapat mempertahankan pendapatnya; (g) tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu; dan (h) senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Menurut Anni (2007:166-187) ada beberapa teori-teori kontemporer tentang motivasi mengapa anak melakukan sesuatu. Teori tersebut adalah teori yang berasal dari teori belajar behaviorial, teori kebutuhan manusia, teori disonansi, teori kepribadian dan teori atribusi.

Dalam teori belajar behaviorial, para pakar behaviorisme menyatakan bahwa tidak perlu memisahkan teori belajar dengan motivasi, karena motivasi merupakan produk dari sejarah penguatan (Anni, 2007:166). Siswa diperkuat (seperti mendapat rangking nilai terbaik dari guru) akan termotivasi untuk belajar, namun bagi siswa yang tidak mendapatkan penguatan dalam belajar (mereka belajar namun tidak mendapat nilai yang baik atau karena guru atau orang tua tidak memberikan pujian pada saat belajar) maka siswa itu tidak termotivasi untuk belajar. Dengan menggunakan konsep motivasi ini, para pakar behaviorisme menggambarkan situasi tersebut untuk menjelaskan siswa belajar, dan mengapa siswa tetap tahan dalam menghadapi kegagalan, sementara yang lainnya menyerah.

Teori yang kedua adalah teori kebutuhan manusia. Abraham Maslow merupakan pakar teori kebutuhan manusia yang menjelaskan konsep motivasi untuk memenuhi kebutuhan. Setiap anak termotivasi untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhan dari hirarki paling bawah sebelum mencapai hirarki paling atas (Anni, 2007:169).

Dalam teori Disonansi dinyatakan bahwa kebutuhan untuk mempertahankan citra diri yang positif merupakan motivator yang sangat kuat (Anni, 2007:173). Teori psikologi yang menjelaskan perilaku dan alasan tentang penampilan perilaku yang digunakan untuk mempertahankan citra diri yang positif oleh Festinger disebut teori disonansi kognitif. Teori ini menyatakan bahwa anak akan mengalami tekanan dan ketidaknyamanan apabila keyakinan dan nilai yang dipegang berlawanan dengan keyakinan atau perilaku yang secara psikologis tidak konsisten.

Teori yang keempat adalah teori kepribadian. Dalam teori kepribadian, istilah motivasi umumnya digunakan untuk menggambarkan suatu dorongan kebutuhan atau keinginan untuk melakukan sesuatu. Penggunaan konsep motivasi itu ditujukan untuk menggambarkan kecenderungan umum yang mendorong ke arah tujuan tertentu (Anni, 2007:175). Dalam pengertian ini, motivasi seringkali dipandang sebagai karakteristik kepribadian yang relatif stabil. Motivasi situasional dan kepribadian adalah berkaitan. Demikian pula motivasi sebagai karakteristik kepribadian merupakan produk dari sejarah anak.

Teori yang kelima adalah teori atribusi. Teori atribusi pada dasarnya menjelaskan empat hal tentang keberhasilan dan kegagalan dalam situasi

berprestasi, yaitu: kemampuan, usaha, kesulitan tugas, dan keberuntungan. Konsep utama teori atribusi adalah lokasi kontrol (*locus of control*) (Anni, 2007:176). Anak yang memiliki lokasi pengendalian internal akan percaya bahwa keberhasilan atau kegagalan adalah karena upaya atau kemampuan yang dimiliki. Teori atribusi memegang peranan penting dalam memahami cara-cara siswa menafsirkan dan menggunakan balikan atas kinerja akademiknya.

Ada beberapa macam motivasi. Menurut Sardiman (2011:86-91) macam-macam motivasi dibagi menjadi:

- a. Motivasi dilihat dari dasar pembentuknya, dibagi menjadi:
 - 1) Motif-motif bawaan, yaitu motif yang dibawa sejak lahir. Misalnya dorongan untuk makan, minum.
 - 2) Motif-motif yang dipelajari, yaitu motif-motif yang timbul karena dipelajari. Contohnya dorongan untuk mempelajari cabang ilmu pengetahuan tertentu.
- b. Motivasi menurut Woodworth dan Marquis, dibagi menjadi:
 - 1) Motif atau kebutuhan organis, misalnya makan, minum, dan bernafas.
 - 2) Motif-motif darurat, misalnya menyelamatkan diri, dan dorongan untuk membalas.
 - 3) Motif-motif objektif, muncul karena ada dorongan untuk menghadapi dunia luar secara efektif. Dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat.

c. Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Yang termasuk motivasi jasmani seperti refleks, insting otomatis, dan nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan.

d. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik, terdiri dari:

1) Motivasi intrinsik, adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Contohnya seseorang yang rajin membaca tidak usah ada yang menyuruhnya, ia akan mencari buku untuk dibaca.

2) Motivasi ekstrinsik, adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Contohnya seorang siswa belajar karena tahu besok ada ujian agar mendapatkan nilai baik.

Selain macam-macam motivasi yang disebutkan di atas, motivasi juga memiliki beberapa fungsi. Fungsi-fungsi motivasi menurut Sardiman (2011:85) yang pertama adalah mendorong manusia untuk berbuat. Jadi motivasi adalah sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Fungsi kedua adalah menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Sedangkan fungsi ketiga adalah menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Di samping itu, motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Motivasi dalam belajar bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar belajar dan hasil belajar.

Pembelajaran yang diikuti oleh siswa yang termotivasi akan benar-benar menyenangkan. Siswa yang menyelesaikan pengalaman belajar dan tugas belajar dengan perasaan termotivasi terhadap materi yang dipelajari, mereka akan lebih mungkin menggunakan materi yang dipelajari.

Salah satu peran guru dalam pembelajaran adalah sebagai motivator. Sebagai motivator, guru harus dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Ada beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Menurut Sardiman (2011:92) cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar antara lain: memberi angka, hadiah, saingan/kompetisi, *ego-involvement*, memberi ulangan, mengetahui hasil, memberikan pujian, hukuman, menumbuhkan hasrat untuk belajar, minat, dan tujuan yang diakui.

2.3 Tinjauan tentang Teori Belajar Konstruktivistik

Teori belajar konstruktivistik merupakan pembelajaran yang menekankan pada proses dan lebih menghargai pada pemunculan pertanyaan dan ide-ide peserta didik (Dania, 2009). Pengetahuan menurut teori konstruktivistik bukanlah kumpulan fakta dari suatu kenyataan yang sedang dipelajari, melainkan sebagai konstruksi kognitif seseorang terhadap objek, pengalaman, maupun lingkungannya.

Pembelajaran konstruktivistik merupakan pembelajaran yang lebih menekankan pada proses dan kebebasan dalam menggali pengetahuan serta upaya dalam mengkonstruksi pengalaman. Hakikat pembelajaran konstruktivistik oleh Brooks & Brooks dalam Dania (2009) mengatakan bahwa pengetahuan adalah

non-objective, bersifat kontemporer, selalu berubah, dan tidak menentu. Belajar dilihat sebagai penyusunan pengetahuan dari pengalaman konkrit, aktivitas kolaboratif, dan refleksi serta interpretasi. Teori konstruktivis ini menyatakan bahwa siswa harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan aturan-aturan lama dan merevisinya apabila aturan-aturan itu tidak lagi sesuai (Trianto, 2007:13).

Teori konstruktivistik menurut Fornot (dalam Dania, 2009) meliputi beberapa aspek konstruktivistik. Aspek-aspek konstruktivistik tersebut adalah: (a) adaptasi (*adaptation*), (b) konsep pada lingkungan (*the concept of environment*), dan (c) pembentukan makna (*the construction of meaning*).

Esensi dari teori konstruktivistik adalah siswa harus menemukan dan mentransformasikan suatu informasi kompleks ke situasi lain, dan apabila dikehendaki informasi itu menjadi milik mereka sendiri. Sehingga dalam proses belajar, siswa membangun sendiri pengetahuan mereka dengan keterlibatan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Peranan siswa (si belajar) adalah melakukan proses pemaknaan atau penyusunan pengetahuan dari pengalaman konkrit, aktivitas kolaboratif, dan refleksi serta interpretasi. Sedangkan peran guru adalah sebagai fasilitator, artinya membantu siswa untuk membentuk pengetahuannya sendiri. Evaluasi dalam pandangan konstruktivistik menggunakan *goal-free evaluation*, yaitu suatu konstruksi untuk mengatasi kelemahan evaluasi pada tujuan spesifik. Evaluasi merupakan bagian utuh dari belajar dan menekankan pada keterampilan proses dalam kelompok.

Pembelajaran konstruktivistik memiliki beberapa prinsip. Menurut Sugandi (2007:12) prinsip yang nampak dalam pembelajaran konstruktivistik ialah: (a) pertanyaan dan konstruksi jawaban siswa adalah penting, (b) berlandaskan beragam sumber informasi materi dapat dimanipulasi para siswa, (c) guru lebih bersikap interaktif dan berperan sebagai fasilitator dan mediator bagi siswa dalam proses belajar mengajar, (d) program pembelajaran dibuat bersama siswa belajar, serta (e) strategi pembelajaran, *student-centered learning*, dilakukan dengan belajar aktif, belajar mandiri, kooperatif dan kolaboratif.

Pendekatan konstruktivistik menekankan pembelajaran dari atas ke bawah (*top-down instruction*). Pembelajaran dari atas ke bawah berarti siswa mulai memecahkan masalah yang kompleks kemudian menemukan (dengan bantuan guru) keterampilan dasar yang diperlukan.

Pembelajaran rekonstruktivistik dalam pembelajaran menggunakan belajar kerjasama. Alasannya, siswa akan lebih mudah menemukan dan menguasai konsep yang sukar apabila mereka dapat membahasnya dengan kelompok. Siswa secara rutin bekerja dalam pasangan atau kelompok yang terdiri atas empat atau lima orang untuk memecahkan masalah yang kompleks. Demikian pula penggunaan belajar kelompok memungkinkan siswa memperoleh model berpikir, cara-cara menyampaikan gagasan atau fakta, dan mengatasi kesalahan konsepsi yang dihadapi oleh kelompok.

2.4 Tinjauan tentang Metode Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar (Mutiasmoro, 2007). Pembelajaran kooperatif menciptakan interaksi yang saling asah, asih dan asuh sehingga tercipta masyarakat belajar (*learning community*). Siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari temannya.

Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru (Suprijono, 2009:54). Menurut Junaidi (2009) dalam penelitiannya mengatakan bahwa metode pembelajaran kooperatif merupakan suatu metode yang mensyaratkan mahasiswa untuk belajar bersama dalam suatu kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas-tugas kelas maupun rumah mingguan yang telah diskenariokan secara sistematis diawal perkuliahan. Dosen berperan sebagai *director, motivator, facilitator, dan evaluator*.

Pembelajaran kooperatif menekankan pada siswa untuk belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil, saling membantu satu sama lain. Kelas disusun dalam kelompok yang terdiri dari empat atau lima orang siswa dengan kemampuan yang heterogen. Maksud kelompok heterogen adalah terdiri dari siswa dengan kemampuan akademik yang berbeda-beda. Hal ini bermanfaat untuk melatih siswa menerima perbedaan pendapat dan bekerjasama dengan teman yang berbeda latar belakangnya.

Sanjaya (2008:240) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda. Sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok. Setiap kelompok akan memperoleh penghargaan (*reward*), jika kelompok mampu menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan.

Pembelajaran kooperatif memiliki beberapa ciri. Ibrahim (dalam Setyaningsih, 2007) menyebutkan bahwa kebanyakan pembelajaran yang menggunakan model kooperatif dapat memiliki ciri-ciri: (a) siswa bekerja dalam kelompoknya secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajarnya, (b) kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah, (c) jika dimungkinkan, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, dan jenis kelamin yang berbeda-beda, dan (d) penghargaan lebih berorientasi pada kelompok dari pada individu.

Roger dan Johnson (dalam Suprijono, 2009) mengatakan bahwa tidak semua belajar kelompok bisa dianggap pembelajaran kooperatif. Untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur dalam model pembelajaran kooperatif harus diterapkan. Lima unsur tersebut adalah: *Positive independence* (saling ketergantungan positif), *Personal responsibility* (tanggungjawab perseorangan), *Face to face promotive interaction* (interaksi promotif), *Interpersonal skill* (komunikasi antar anggota), dan *Group processing* (pemrosesan kelompok).

Sintak model pembelajaran kooperatif terdiri dari enam fase yang dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1 Sintak model pembelajaran kooperatif

FASE-FASE	PERILAKU GURU
Fase 1: <i>Present goal and set</i> Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik siap belajar
Fase 2: <i>Present information</i> Menyajikan informasi	Mempresentasikan informasi kepada peserta didik secara verbal
Face 3: <i>Organize students into learning teams</i> Mengorganisir peserta didik ke dalam tim-tim belajar	Memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang tata cara pembentukan tim belajar dan membantu kelompok melakukan transisi yang efisien
Fase 4: <i>Assist team work and study</i> Membantu kerja tim dan belajar	Membantu tim-tim belajar selama peserta didik mengerjakan tugas
Fase 5: <i>Test on the meterial</i> Mengevaluasi	Menguji pengetahuan peserta didik mengenai berbagai materi pembelajaran atau kelompok-kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
Fase 6: <i>Provide recognition</i> Memberikan pengakuan atau penghargaan	Mempersiapkan cara untuk mengakui usaha dan presentasi individu maupun kelompok.

Sumber: Suprijono (2009: 65)

Pada fase pertama, peranan guru dalam pembelajaran kooperatif adalah menyampaikan indikator pencapaian hasil belajar dan memotivasi siswa. Guru menyampaikan indikator pencapaian hasil belajar yang ingin dicapai dalam materi pelajaran secara lisan dan memotivasi siswa untuk mempelajari materi yang diajarkan dan memberikan informasi keuntungan dalam pembelajaran kooperatif secara lisan (<http://mbegedut.blogspot.com> diunduh pada 8 September 2011).

Pada fase kedua, peranan guru adalah menyajikan materi. Guru menyampaikan dan menyajikan materi yang dipelajari secara klasikal yang

terdapat di dalam lembar kegiatan siswa (LKS). Dan siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan penjelasan guru apabila ada materi yang kurang dimengerti. Bedanya dengan pengajaran biasa adalah dalam pembelajaran kooperatif penyampaian materi haruslah benar-benar terfokus pada unit-unit materi yang dipelajari (Slavin, 2010:144).

Pada fase ketiga dan keempat, guru berperan mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok dan membimbing kelompok bekerja dan belajar. Adapun kegiatan-kegiatan dalam fase ini diantaranya adalah : membentuk kelompok-kelompok kecil (terdiri 4 ó 5 siswa) secara heterogen yang telah ditentukan oleh guru, menginformasikan pada siswa untuk mengerjakan tugas secara berkelompok dan setiap anggota kelompok bertanggungjawab pada kelompok masing-masing dan terhadap diri sendiri, menyuruh siswa mengerjakan tugas secara berkelompok, dimana dalam menyelesaikan tugas kelompoknya siswa mengerjakan secara mandiri atau berpasangan dan selanjutnya dicocokkan dan didiskusikan ketepatan jawabannya dengan teman sekelompok dan jika ada anggota kelompok yang belum memahami, maka teman sekelompoknya yang sudah faham menjelaskan, sebelum meminta bantuan kepada guru. Selama siswa dalam kegiatan kelompok, guru bertindak sebagai fasilitator yang mengawasi dan mengamati setiap kegiatan kelompok. Selanjutnya guru menyuruh beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok yang lain menanggapi (<http://mbegedut.blogspot.com> diunduh pada 8 September 2011).

Pada fase kelima, guru memberikan kuis individu. Tiap siswa bertanggung jawab secara individual untuk memahami materinya. Dilanjutkan fase yang

terakhir yaitu guru memberikan penghargaan kepada tim yang berprestasi setelah menghitung skor kemajuan individual dan skor perkembangan tim.

Ada beberapa manfaat yang diperoleh dari pembelajaran kooperatif. Manfaat pembelajaran kooperatif bagi siswa dengan hasil belajar yang rendah menurut Ibrahim, dkk (dalam Setyaningsih, 2007) antara lain: meningkatkan pencurahan waktu pada tugas, rasa harga diri menjadi lebih tinggi, memperbaiki sikap terhadap materi dan sekolah, memperbaiki kehadiran, angka putus sekolah menjadi rendah, penerimaan terhadap perbedaan individu menjadi lebih besar, perilaku mengganggu menjadi lebih kecil, konflik antar pribadi berkurang, sikap apatis berkurang, pemahaman yang lebih mendalam, motivasi lebih besar, hasil belajar lebih tinggi, retensi lebih lama, serta meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi.

2.5 Metode Pembelajaran STAD

Metode *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) adalah metode pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Robert E. Slavin dan kawan-kawannya dari Universitas John Hopkins. Metode STAD merupakan pendekatan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. STAD merupakan salah satu tipe metode pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam tim yang beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, suku, agama dan sebagainya.

Pengertian metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam (<http://www.depdiknas.go.id>) adalah model pembelajaran kooperatif yang paling

sederhana, dimana siswa dibagi ke dalam kelompok yang heterogen, beranggotakan 4-5 orang siswa dengan memperhatikan kemampuan akademik, dan sebagainya. Dalam pembelajaran dengan metode STAD, guru menyajikan pelajaran, kemudian siswa bekerja di dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Siswa mempelajari materi bersama-sama melalui tutorial dan diskusi. Secara individu dilakukan kuis, kemudian diskor sebagai skor perkembangan tiap siswa. Berdasarkan skor perkembangan tiap siswa akan ditentukan skor tim sehingga dapat ditentukan kategori tim. Tim yang memiliki skor tertinggi mendapat penghargaan dan memperoleh predikat sebagai Tim Super.

Pembelajaran dengan metode belajar STAD harus memenuhi lima komponen STAD. Komponen STAD menurut Slavin (2010:143-146) adalah sebagai berikut:

- a. Presentasi kelas. Materi dalam STAD pertama-tama diperkenalkan dalam presentasi di dalam kelas. Ini merupakan pengajaran langsung seperti yang sering kali dilakukan atau diskusi pelajaran yang dipimpin oleh guru, tetap bias juga memasukkan presentasi audiovisual. Bedanya dengan pengajaran biasa hanyalah bahwa presentasi tersebut haruslah benar-benar berfokus pada unit STAD. Dengan cara ini siswa akan menyadari bahwa mereka harus benar-benar member perhatian penuh selama presentasi kelas, karena dengan demikian akan sangat membantu mereka mengerjakan kuis-kuis, dan skor kuis mereka menentukan skor tim.

- b. Tim. Tim terdiri dari empat atau lima siswa yang mewakili seluruh bagian dari kelas dalam hal kinerja akademik, jenis kelamin, ras, dan etnisitas. Fungsi utama dari tim adalah memastikan bahwa semua anggota tim benar-benar belajar, dan lebih khususnya lagi adalah mempersiapkan anggotanya untuk bias mengerjakan kuis dengan baik. Setelah guru menyampaikan materinya, tim berkumpul untuk mempelajari lembar kegiatan atau mempelajari materi lainnya. Yang paling sering terjadi pembelajaran itu melibatkan pembahasan permasalahan bersama, membandingkan jawaban, dan mengoreksi tiap kesalahan pemahaman apabila ada anggota tim yang membuat kesalahan. Tim adalah fitur yang paling penting dalam STAD. Pada tiap poinnya yang ditekankan adalah membuat anggota tim melakukan yang terbaik untuk tim, dan tim pun harus melakukan yang terbaik untuk membantu tiap anggotanya. Tim ini memberikan dukungan kelompok bagi kinerja akademik penting dalam pembelajaran, dan itu adalah untuk memberikan perhatian dan respek yang mutual yang penting untuk akibat yang dihasilkan seperti hubungan antar kelompok, rasa harga diri, penerimaan terhadap siswa-siswa *mainstream*.
- c. Kuis. Setelah presentasi dan sekitar satu atau dua periode praktik tim, para siswa akan mengerjakan tes individual. Para siswa tidak diperbolehkan untuk saling membantu dalam mengerjakan kuis. Sehingga, tiap siswa bertanggung jawab secara individual untuk memahami materinya.
- d. Skor kemajuan individual. Gagasan di balik skor kemajuan individual adalah untuk memberikan kepada tiap siswa tujuan kinerja yang akan dicapai apabila mereka bekerja lebih giat dan memberikan kinerja yang lebih baik daripada

sebelumnya. Tiap siswa dapat memberikan kontribusi poin yang maksimal kepada timnya dalam sistem skor ini, tetapi tidak ada siswa yang dapat melakukannya tanpa memberikan usaha mereka yang terbaik. Tiap siswa diberikan skor awal yang diperoleh dari rata-rata kinerja siswa tersebut sebelumnya dalam mengerjakan kuis yang sama. Siswa selanjutnya akan mengumpulkan poin untuk tim mereka berdasarkan tingkat kenaikan skor kuis mereka dibandingkan dengan skor awal mereka.

- e. Rekognisi tim. Tim akan memperoleh penghargaan apabila skor rata-rata mereka mencapai criteria tertentu.

Sebelum guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran STAD sebelumnya guru harus melaksanakan persiapan-persiapan. Persiapan yang harus dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode STAD antara lain: materi, membagi para siswa ke dalam tim, menentukan skor awal pertama, dan membangun tim (Slavin, 2010:147-151).

Metode pembelajaran STAD memiliki beberapa keunggulan. Keunggulan penggunaan metode pembelajaran STAD adalah sebagai berikut: (a) mengembangkan serta menggunakan keterampilan berpikir kritis dan kerjasama kelompok; (b) menyuburkan hubungan antar pribadi yang positif diantara siswa yang berasal dari latar belakang yang berbeda; (c) menerapkan bimbingan oleh teman; dan (d) menciptakan lingkungan yang menghargai nilai-nilai ilmiah.

Di samping keunggulan-keunggulan yang disebutkan di atas, metode STAD juga memiliki beberapa kelemahan. Kelemahan dalam penggunaan metode pembelajaran STAD adalah sejumlah siswa mungkin bingung karena belum

terbiasa dengan perlakuan ini. Selain itu, guru dalam permulaan akan membuat kesalahan-kesalahan dalam pengelolaan kelas. Akan tetapi usaha sungguh-sungguh yang terus menerus akan dapat terampil menerapkan model ini.

2.6 Metode Konvensional

Metode konvensional merupakan metode pembelajaran yang terpusat pada guru dimana hampir seluruh kegiatan pembelajaran dikendalikan oleh guru. Jadi, guru yang memegang peranan utama dalam menentukan isi dan proses belajar termasuk dalam menilai kemajuan siswa (Hamalik, 1991 dalam Azizah, 2006).

Sedangkan menurut Nurhadi (dalam Azizah, 2006) metode konvensional terlihat pada proses siswa menerima informasi secara pasif, siswa belajar secara individual, hadiah/penghargaan untuk perilaku baik adalah pujian atau nilai angka/raport saja, pembelajaran tidak memperhatikan pengalaman siswa, dan hasil belajar diukur hanya dengan tes. Dengan metode tersebut siswa terlihat kurang aktif dalam proses belajar.

Burrowes (dalam Warpala, 2009) menyampaikan bahwa pembelajaran konvensional menekankan pada resitasi konten, tanpa memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk merefleksi materi-materi yang dipresentasikan, menghubungkannya dengan pengetahuan sebelumnya, atau mengaplikasikannya kepada situasi kehidupan nyata. Menurut Brooks&Brooks (dalam Warpala, 2009) penyelenggaraan pembelajaran konvensional lebih menekankan kepada tujuan pembelajaran berupa penambahan pengetahuan, sehingga belajar dilihat sebagai proses *ömeniruö* dan siswa dituntut untuk dapat mengungkapkan kembali

pengetahuan yang sudah dipelajari melalui kuis atau tes terstandar. Sumber belajar dalam metode konvensional lebih banyak berupa informasi verbal yang diperoleh dari buku dan dari penjelasan guru. Siswa dituntut untuk menunjukkan kemampuan menghafal dan menguasai potongan-potongan informasi sebagai prasyarat untuk mempelajari keterampilan-keterampilan yang lebih kompleks.

Pembelajaran konvensional memiliki beberapa karakteristik. Karakteristik tersebut antara lain: pembelajaran berpusat pada guru, terjadi *passive learning*, interaksi diantara siswa kurang, tidak ada kelompok-kelompok kooperatif, penilaian bersifat sporadis, dan perhatian kepada masing-masing individu sangat kecil.

Ada beberapa metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran konvensional. Metode-metode pembelajaran tersebut biasanya digunakan secara bersamaan untuk saling melengkapi dalam pembelajaran konvensional. Metode pembelajaran tersebut adalah metode ceramah, latihan dan penugasan.

Metode ceramah dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa (Sanjaya, 2008:145). Metode ceramah merupakan metode yang sampai saat ini sering digunakan oleh setiap guru atau instruktur. Hal ini disebabkan karena beberapa pertimbangan tertentu, juga adanya faktor kebiasaan dari guru atau siswa.

Metode ceramah sampai sekarang masih banyak digunakan oleh guru karena memiliki beberapa keunggulan. Keunggulan metode ceramah antara lain ceramah merupakan media yang murah dan mudah untuk dilakukan. Selain itu,

ceramah dapat menyajikan materi pelajaran yang luas. Dengan metode ceramah guru dapat memberikan pokok-pokok materi yang perlu ditonjolkan, artinya guru dapat mengatur pokok-pokok materi yang mana yang perlu ditonjolkan. Melalui ceramah guru dapat mengontrol keadaan kelas karena sepenuhnya kelas merupakan tanggung jawab guru. Selain itu, organisasi kelas dengan menggunakan ceramah dapat diatur menjadi lebih sederhana.

Meskipun metode ceramah memiliki keunggulan-keunggulan seperti yang disebutkan di atas, metode ceramah juga memiliki beberapa kelemahan. Menurut Sanjaya (2008:146-147) kelemahan metode ceramah antara lain: materi yang dikuasai siswa sebagai hasil dari ceramah akan sebatas apa yang dikuasai guru, ceramah yang tidak disertai dengan peragaan dapat mengakibatkan terjadinya verbalisme, dan ceramah sering dianggap sebagai metode yang membosankan terutama bagi guru yang kurang memiliki kemampuan bertutur yang baik. Selain itu, melalui ceramah akan sulit untuk mengetahui apakah seluruh siswa sudah mengerti apa yang dijelaskan atau belum.

Metode penugasan adalah metode penyajian dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar (Djamarah dan Zain, 2002:96). Metode penugasan memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan metode penugasan antara lain: (a) lebih merangsang siswa dalam merangsang aktivitas individual ataupun kelompok, (b) dapat mengembangkan kemandirian siswa di luar pengawasan guru, (c) dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa, dan (d) dapat mengembangkan kreativitas siswa. Sedangkan kekurangan metode penugasan antara lain: (a) siswa sulit dikontrol apakah benar ia

mengerjakan tugas ataukah orang lain, (b) khusus untuk tugas kelompok, tidak jarang yang aktif mengerjakan adalah anggota tertentu saja, sedangkan anggota yang lainnya tidak berpartisipasi dengan baik, (c) tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu siswa, serta (d) sering memberikan tugas yang monoton (tak bervariasi), dapat menimbulkan kebosanan siswa.

Metode lain yang juga biasa diterapkan guru bersamaan dengan metode ceramah dan penugasan adalah metode latihan. Metode latihan adalah suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu (Djamarah dan Zain, 2002:108). Kelebihan metode latihan antara lain: (1) untuk memperoleh kecakapan motoris, seperti menulis, melafalkan huruf, kata-kata atau kalimat, membuat alat, menggunakan alat-alat dan terampil menggunakan peralatan olah raga; (2) untuk memperoleh kecakapan mental seperti dalam perkalian, menjumlah, pengurangan, pembagian, tanda-tanda (simbol); (3) untuk memperoleh kecakapan dalam bentuk asosiasi yang dibuat, seperti hubungan huruf-huruf dalam ejaan, penggunaan simbol, membaca peta dan sebagainya; (4) pembentukan kebiasaan yang dilakukan menambah ketepatan serta kecepatan pelaksanaan; (5) pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya; dan (6) pembentukan kebiasaan-kebiasaan membuat gerakan yang kompleks, rumit menjadi lebih otomatis. Sedangkan kelemahan metode latihan menurut Djamarah&Zain (2002:108-109) antara lain: (1) menghambat bakat dan inisiatif siswa; (2) memberikan penyesuaian secara statis kepada lingkungan; (3) kadang-kadang latihan yang dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton, mudah, membosankan; (4)

membentuk kebiasaan yang kaku, karena bersifat otomatis; serta (5) dapat memberikan verbalisme.

2.7 Pengertian Akuntansi

American Institute of Certified Public Accounting (AICPA) mendefinisikan akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya. *American Accounting Association* mendefinisikan akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan mengkomunikasikan informasi untuk membantu pemakai dalam membuat keputusan atau pertimbangan yang benar.

Akuntansi menurut Harahap (2005:4) adalah bahasa atau alat komunikasi bisnis yang dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan (ekonomi) berupa posisi keuangan yang tertuang dalam jumlah kekayaan, utang dan modal suatu bisnis dan hasil usahanya pada suatu waktu atau periode tertentu. Dalam buku *A Statement of Basic Accounting Theory* (ASOBAT), akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengatur, menyampaikan informasi ekonomi sebagai bagian informasi dalam hal mempertimbangkan berbagai alternatif dalam mengambil kesimpulan oleh pemakainya (dalam Harahap, 2005:4).

Accounting Principle Board (APB) Statemen No. 4 mendefinisikan akuntansi sebagai suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang

dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar memilih di antara beberapa alternatif.

Menurut Djarwanto (1995:2), akuntansi dapat didefinisikan sebagai seni pengumpulan, penganalisaan, pencatatan, pengelompokan, peringkasan, pelaporan, dan penafsiran data keuangan dan operasi perusahaan, dinyatakan dalam bentuk uang, untuk kepentingan manajemen dan pihak-pihak lain yang menaruh perhatian pada perusahaan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu kegiatan mengolah input (transaksi keuangan) melalui proses pencatatan, pengelompokan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan menjadi output (laporan keuangan).

Informasi akuntansi dikatakan berkualitas apabila memenuhi karakteristik laporan keuangan. Karakteristik laporan keuangan yang dimaksud terdiri dari: (a) Dapat dipahami; (b) Relevan, laporan keuangan memiliki relevansi dengan kebutuhan pemakai, artinya membantu pemakai mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan; (c) Materialitas, laporan dipandang material bila kelalaian mencantumkan atau kesalahan mencatat dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai; (d) Keandalan (*reliable*), maksudnya laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan disajikan secara tulus dan jujur (*faithful representation*); (e) Penyajian jujur; (f) Substansial, maksudnya transaksi dan peristiwa lainnya disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi, bukan hanya bentuk hukumnya; (g) Netralitas, artinya informasi diarahkan kepada kebutuhan umum, tidak tergantung pada kepentingan pihak tertentu; (h) Pertimbangan sehat (*prudence*), artinya dalam menghadapi

ketidakpastian ekonomi, digunakan pertimbangan sehat yang mengandung unsur kehati-hatian dalam melakukan prakiraan; (i) Lengkap (*complete*); (j) Dapat dibandingkan (*comparable*), artinya laporan keuangan antarperiode dapat dibandingkan, untuk mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) posisi keuangan perusahaan; dan (k) Tepat waktu, maksudnya laporan keuangan disajikan sedini mungkin sehingga tidak kehilangan relevansinya.

2.8 Tinjauan tentang Siklus Akuntansi dan Jurnal Penyesuaian

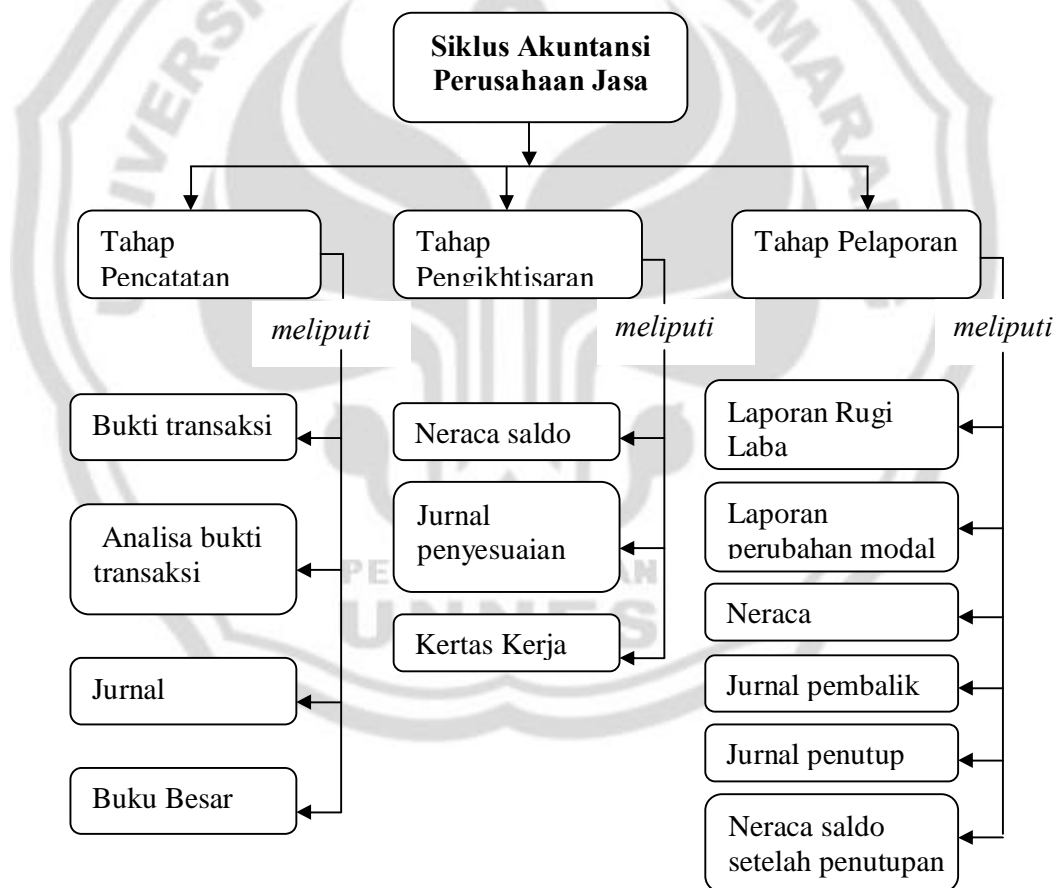
2.8.1 Pengertian siklus akuntansi

Baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar setiap harinya menghadapi transaksi-transaksi usaha yang dapat dinilai dengan uang. Transaksi-transaksi tersebut perlu dicatat dan dikumpulkan secara sistematis hingga pimpinan perusahaan pada suatu saat dan selama satu masa tertentu dapat mengetahui bagaimana keadaan keuangan perusahaan dan bagaimana hasil usaha selama masa yang lewat. Proses pembukuan mulai dari membuat bukti-bukti sampai pada penyusunan laporan keuangan. Seluruh proses ini disebut Siklus Akuntansi (Hadibroto, et.al., 1982).

Menurut Rudianto (2008) siklus akuntansi adalah urutan yang harus dibuat oleh akuntan sejak awal hingga menghasilkan laporan keuangan suatu perusahaan. Menurut Djarwanto (1995), siklus akuntansi terdiri dari prosedur-prosedur yang harus diikuti dalam memelihara catatan-catatan akuntansi, untuk maksud melengkapi informasi akuntansi bagi manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian pada perusahaan. Dari pengertian tersebut dapat kita

simpulkan bahwa siklus akuntansi adalah prosedur berurutan dalam akuntansi yang harus diikuti mulai dari pembuatan bukti transaksi sampai dengan menyusun laporan keuangan.

Siklus akuntansi terdiri dari tiga tahapan utama. Tahap pertama adalah pengumpulan dan penganalisaan. Tahap kedua adalah pencatatan, pengelompokan, peringkasan, dan pelaporan. Sedangkan tahap yang ketiga adalah penafsiran. Siklus akuntansi dapat digambarkan seperti gambar 1. sebagai berikut:



Sumber : Sukardi, 2007, halaman 112

Gambar 1. Bagan siklus akuntansi perusahaan jasa

2.8.2 Jurnal penyesuaian

Sebagaimana telah diketahui dalam Jusup (2003:202) bahwa dalam proses akuntansi ada tahapan-tahapan atau langkah-langkah dalam siklus akuntansi. Salah satu tahapan dalam siklus akuntansi adalah menyusun neraca saldo, yaitu membuat daftar saldo-saldo rekening yang ada di buku besar pada suatu satuan tertentu. Salah satu tujuan pembuatan neraca saldo adalah untuk mempersiapkan penyusunan laporan keuangan. Namun demikian, laporan keuangan seringkali tidak dapat disusun langsung dari neraca saldo karena data yang tercantum dalam neraca saldo masih memerlukan penyesuaian terlebih dahulu. Oleh karena itu sebelum proses penyusunan laporan keuangan perlu dilakukan penyesuaian pembukuan dengan cara membuat jurnal penyesuaian.

Jurnal penyesuaian merupakan bagian dari siklus akuntansi yang memuat semua jurnal yang digunakan untuk menyelesaikan atau *mengup-to-date*kan posisi masing-masing perkiraan hingga sesuai pada posisinya pada tanggal laporan (Harahap, 2004:22). Pembuatan jurnal penyesuaian pada umumnya berkaitan dengan penentuan laba bersih perusahaan. Seperti yang kita ketahui bahwa tujuan utama perusahaan adalah mendapatkan laba, sehingga laba yang tepat merupakan salah satu fungsi akuntansi yang sangat penting (Jusup, 2003:173-174).

Perlunya ada penyesuaian rekening oleh karena adanya pencatatan transaksi yang masih mengandung pendapatan dan beban yang seharusnya tidak untuk periode sekarang (Djarwanto, 1995:56). Jadi tujuan dari proses penyesuaian adalah agar setiap rekening riil, khususnya rekening-rekening aktiva dan rekening utang menunjukkan jumlah yang sebenarnya pada akhir periode. Selain itu, agar

setiap rekening nominal (rekening-rekening pendapatan dan biaya) menunjukkan pendapatan dan biaya yang seharusnya diakui dalam suatu periode.

Tidak semua akun-akun dalam neraca saldo disesuaikan pada akhir periode. Beberapa akun dapat mengandung sifat *ōcampuranō* (*mixed account*), maksudnya dapat sebagian bersifat riil dan sebagian bersifat nominal. Akun-akun dalam neraca saldo biasanya memerlukan penyesuaian untuk mengakui hal-hal sebagai berikut (Jusup, 2003:180): (a) piutang pendapatan, yaitu pendapatan yang sudah menjadi hak perusahaan tetapi belum dicatat.; (b) utang biaya, yaitu biaya-biaya yang sudah menjadi kewajiban perusahaan tetapi belum dicatat; (c) pendapatan diterima di muka; (d) beban di bayar dimuka; (e) kerugian piutang (piutang tidak tertagih); (f) Depresiasi (penyusutan) aktiva tetap; dan (g) beban pemakaian perlengkapan.

Pendapatan diterima di muka yaitu pendapatan yang sudah diterima, tetapi sebenarnya merupakan pendapatan untuk periode yang akan datang. Ada dua pendekatan dalam menyusun jurnal penyesuaiannya yaitu pendekatan Neraca dan pendekatan Rugi/Laba. Sedangkan beban di bayar dimuka yaitu biaya-biaya yang sudah dibayar tetapi sebenarnya harus dibebankan pada periode yang akan datang. Maka harus dicari jumlah beban yang sebenarnya menjadi beban dalam periode akuntansi yang bersangkutan. Pendekatan yang digunakan juga ada dua yaitu pendekatan Neraca dan Pendekatan Rugi/laba.

Kerugian Piutang (piutang tidak tertagih) yaitu taksiran kerugian yang timbul karena adanya penjualan secara kredit. Tidak semua debitur dapat dipastikan mau membayar lunas hutangnya. Oleh karena itu, perusahaan perlu

menyisihkan utang pada debitur yang mungkin tidak tertagih. Penyisihan ini dianggap sebagai kerugian perusahaan yang besarnya didapat dari menaksir jumlah yang kiranya tidak tertagih. Taksiran piutang yang tidak dapat tertagih ini dicatat pada akun cadangan kerugian piutang usaha yang merupakan akun neraca di sisi pasiva.

Depresiasi (penyusutan), yaitu penyusutan aktiva tetap yang harus dibebankan pada saat periode akuntansi. Depresiasi merupakan beban perusahaan yang pembebanannya timbul setelah aktiva tetap tersebut dipakai dalam perusahaan selama periode tertentu, kecuali tanah.

Beban pemakaian perlengkapan, yaitu bagian dari harga beli perlengkapan yang telah dipakai selama periode akuntansi. Saldo perlengkapan yang tercantum dalam neraca saldo belum menunjukkan saldo yang sebenarnya. Oleh karena itu perlu dilakukan penyesuaian.

2.9 Kerangka Berfikir

Salah satu dari kriteria keberhasilan belajar adalah adanya pengaruh yang besar dari interaksi belajar mengajar yang berupa komunikasi yang baik antara siswa dengan siswa lain serta antara siswa dengan guru. Interaksi yang baik ini akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan

daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Tanpa adanya motivasi maka tidak akan ada belajar. Dengan tekun belajar maka siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik.

Hasil belajar menurut Anni (2007:4) adalah perubahan perilaku yang dialami pebelajar setelah mengalami proses belajar. Perolehan aspek perubahan tersebut tergantung pada aspek yang dipelajari oleh pembelajar. Hasil belajar ini sangat dibutuhkan sebagai petunjuk untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar yang sudah dilaksanakan.

Belajar akuntansi adalah usaha yang dilakukan siswa untuk mempelajari akuntansi serta memecahkan masalah yang berhubungan dengan akuntansi. Hasil belajar akuntansi dapat diketahui dari hasil evaluasi belajar yang telah dikerjakan oleh siswa. Hasil dari evaluasi tersebut menunjukkan bagaimana tingkat penguasaan dan pemahaman yang dicapai seseorang (siswa) setelah mengikuti proses pembelajaran akuntansi yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Hasil belajar akuntansi juga dapat berubah karena adanya latihan-latihan untuk melatih kemampuan dan keterampilan siswa.

Untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan mencapai hasil belajar yang baik, interaksi antara siswa dengan guru harus dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian proses pembelajaran dan penyampaian materi dapat berjalan dengan baik. Di samping itu pembelajaran juga akan lebih menyenangkan

jika terjalin interaksi sosial yang baik di antara siswa. Oleh karena itu pemilihan metode pembelajaran yang baik sangat penting bagi keberhasilan belajar siswa.

Metode pembelajaran adalah sebuah teknik yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat proses belajar mengajar. Metode pembelajaran yang saat ini banyak digunakan oleh guru dalam menyampaikan pelajaran adalah metode pembelajaran konvensional. Metode pembelajaran konvensional menurut Hamalik (dalam <http://forum.um.ac.id>) merupakan metode pembelajaran yang terpusat pada guru dimana hampir seluruh pembelajaran dikendalikan oleh guru. Jadi guru memegang peranan utama dalam menentukan isi dan proses belajar termasuk dalam menilai kemajuan siswa. Metode konvensional sampai saat ini masih banyak digunakan oleh guru dikarenakan memiliki beberapa keunggulan. Keunggulan metode konvensional yaitu: (1) guru mudah menguasai kelas; (2) dapat diikuti jumlah siswa yang besar; dan (3) guru mudah menerangkan pelajaran dengan baik. Namun, selain memiliki keunggulan, metode pembelajaran konvensional juga memiliki beberapa kelemahan.

Burrowes (dalam Warpala, 2009) menyatakan bahwa pembelajaran konvensional menekankan pada resitasi konten, tanpa memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk merefleksi materi-materi yang dipresentasikan, menghubungkannya dengan pengetahuan sebelumnya dan mengaplikasikannya dengan kehidupan nyata. Pembelajaran konvensional dianggap kurang mampu mengembangkan keterampilan sosial siswa. Selain itu pembelajaran konvensional juga kurang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Kelemahan lain dalam metode pembelajaran konvensional yaitu: (1)

menyebabkan siswa menjadi pasif; (2) bila selalu digunakan dan terlalu lama membosankan; (3) dalam pemberian tugas, guru sulit mengontrol apakah benar siswa mengerjakan tugas ataukah orang lain. Untuk mengatasi kelemahan metode konvensional tersebut, diperlukan inovasi penggunaan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga diharapkan juga dapat efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Metode yang dapat digunakan adalah metode *Student Team Achievement Division* (STAD).

Metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) adalah salah satu tipe dari metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. STAD dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin, dan merupakan pendekatan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Guru yang menggunakan STAD, juga mengacu kepada belajar kelompok siswa, menyajikan informasi akademik baru kepada siswa setiap minggu menggunakan presentasi verbal atau teks. Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang dan memiliki kemampuan yang berbeda-beda.

Metode pembelajaran STAD memiliki keunggulan dan kelemahan sebagai berikut (dalam Hendy, 2009). Keunggulan metode pembelajaran STAD antara lain: (a) dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar; (b) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa; (c) dapat meningkatkan kreativitas siswa; (d) dapat mendengar, menghormati, serta menerima pendapat siswa lain; serta (e) dapat mengurangi kebosanan dan kejenuhan. Sedangkan Kelemahan metode pembelajaran STAD yaitu: sejumlah siswa akan bingung karena belum terbiasa.

Selain itu, setiap siswa harus berani berpendapat atau menjelaskan kepada teman-temannya dan siswa akan sedikit ramai ketika perpindahan kelompok

Salah satu karakteristik pembelajaran STAD adalah adanya penilaian tim dan penentuan kriteria tim berdasarkan prestasi tim. Tim yang paling hebat akan menjadi Tim Super. Karakteristik ini akan memotivasi siswa untuk bersama-sama dalam tim meningkatkan hasil belajarnya agar mampu menjadi tim yang berpredikat Tim Super. Penilaian secara tim juga akan memotivasi siswa untuk saling membantu apabila ada teman yang mengalami kesulitan dalam belajar. Kriteria lain dalam pembelajaran dengan metode STAD adalah pemberian penghargaan kelompok. Tiap-tiap kelompok akan termotivasi untuk bersaing menjadi kelompok terbaik supaya dapat memperoleh penghargaan kelompok.

Penggunaan inovasi pembelajaran STAD akan menjadikan siswa bertanggung jawab dalam kelompoknya sehingga siswa menjadi termotivasi dalam pembelajaran yang akan berpengaruh juga terhadap kenaikan hasil belajar. Dalam hubungannya dengan hasil belajar, motivasi belajar merupakan salah satu faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar. Peranan motivasi adalah menumbuhkan gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan adanya motivasi belajar maka akan menyebabkan siswa belajar dengan perasaan senang, bergairah dan bersemangat sehingga dengan kondisi yang seperti demikian akan mengakibatkan apa yang dipelajari siswa dapat dipahami dengan baik dan hasil belajar siswa juga akan tinggi. Dengan demikian dapat dirumuskan bahwa metode pembelajaran kooperatif STAD dapat

meningkatkan motivasi siswa dan akan berpengaruh juga terhadap hasil belajar siswa. Hal ini diperkuat dengan penelitian empiris telah dilakukan.

Ahmad dan Mahmood (2009) dalam penelitiannya yang membandingkan *cooperative learning* dengan *traditional instruction*. Dalam penelitian tersebut, hasil yang diperoleh adalah ada perbedaan signifikan dalam prestasi belajar dimana pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif menunjukkan prestasi yang lebih baik dibandingkan pembelajaran tradisional. Dalam penelitian tersebut juga dikatakan bahwa pembelajaran kooperatif lebih menyenangkan dan interaktif.

Ho dan Boo (2007) dalam penelitiannya tentang efektifitas pengimplementasian pembelajaran kooperatif di kelas Fisika mengungkapkan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi akademik siswa, membantu siswa memahami konsep secara lebih baik dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam pembelajaran IPS, penelitian mengenai pembelajaran dengan menggunakan metode STAD juga telah dilakukan Armstrong (2005). Dalam penelitian tersebut dinyatakan, secara kuantitatif tidak ada perbedaan signifikan terhadap hasil belajar pada pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran STAD dengan metode konvensional. Tetapi secara kualitatif dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan STAD memberikan efek positif. Dari instrumen kualitatif dalam bentuk survey siswa dan guru diperoleh 94% siswa menjawab senang dalam kelompok selama pembelajaran dan 88% merespon positif penggunaan metode STAD untuk pembelajaran unit selanjutnya.

Wyk (2010) juga meneliti tentang penggunaan metode pembelajaran STAD. Penelitian ini dilakukan dalam pembelajaran Ekonomi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan secara signifikan prestasi akademik kelas yang menggunakan metode STAD lebih unggul dibandingkan kelas kontrol. Dari hasil pengujian kenaikan rata-rata hasil belajar dari *pre-test* dan *post-test* sebesar 16,13 sedangkan pada kelas kontrol kenaikannya hanya 7,07.

Penelitian lain dilakukan oleh Chuang dan Katakani (2002). Dalam penelitian tersebut dikemukakan bahwa pembelajaran kooperatif STAD lebih efektif dalam pembelajaran pada materi Sistem Informasi Manajemen daripada dengan metode pembelajaran tradisional.

Junaidi (2009) dalam penelitiannya mengenai implementasi pembelajaran kooperatif menyimpulkan bahwa variabel pengimplementasian pembelajaran kooperatif STAD signifikan berpengaruh terhadap perolehan nilai pengantar akuntansi II yang memuaskan. Meski demikian dalam penelitian itu hasil pengujian analisis *variance multivariate* menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan dan perbedaan antara jenis kelamin laki-laki dan wanita serta antara mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik yang tinggi dan yang rendah dalam memandang variabel-variabel yang mengukur konstruk pembelajaran kooperatif.

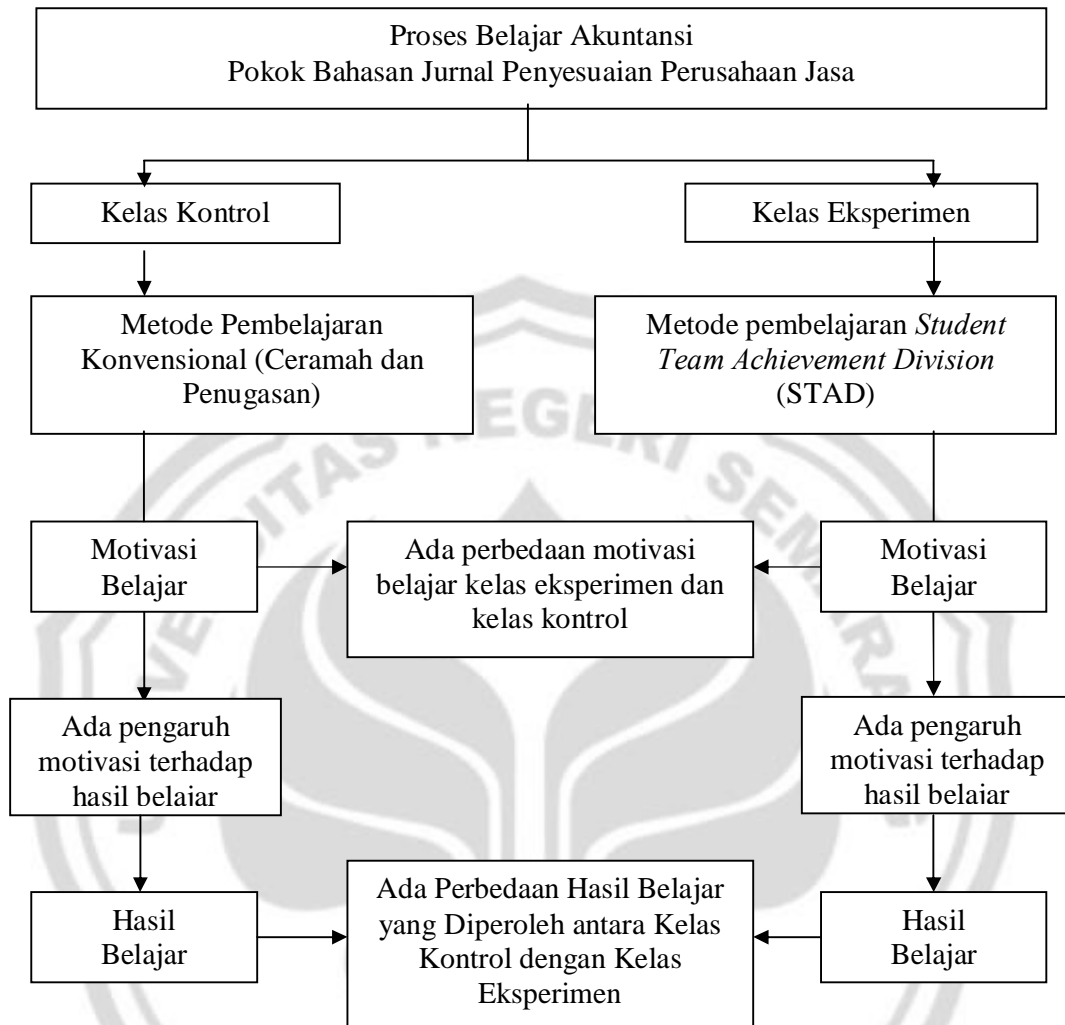
Penelitian lain dilakukan Setiyawan (2009) dalam skripsinya mengenai upaya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi pokok bahasan kertas kerja dengan metode STAD di MA Pabelan Magelang. Hasilnya adalah nilai rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran

kooperatif tipe STAD lebih tinggi yaitu 79,48 dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional sebesar 70,27.

Penelitian yang berkaitan dengan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dilakukan oleh Purnomowati (2006). Hasil penelitian membuktikan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini ditunjukkan dengan t hitung sebesar 4,951 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$.

Materi siklus akuntansi perusahaan jasa merupakan materi yang berkelanjutan. Siswa harus memahami materi dari awal supaya memperoleh hasil belajar yang baik. Untuk itu pemahaman siswa sangat dibutuhkan. Metode pembelajaran tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) membawa siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Siswa yang belajar dengan metode STAD dalam kelompok-kelompok kecil akan aktif dan bertanggung jawab terhadap kelompoknya. Selama ini siswa diajar dengan menggunakan metode dan media pembelajaran konvensional. Dengan penggunaan metode pembelajaran yang inovatif diharapkan dapat meningkatkan semangat siswa sehingga akhirnya siswa mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan apabila mereka memperoleh pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Dari uraian di atas, dapat digambarkan bagan kerangka berfikir seperti pada gambar 2. sebagai berikut.



PERPUSTAKAAN UNNES

Gambar 2. Kerangka berfikir

2.10 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. Ada perbedaan motivasi belajar siswa pada pelajaran akuntansi pokok bahasan jurnal penyesuaian perusahaan jasa di kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dan kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) pada siswa kelas XI IS Madrasah Aliyah NU Muallimat Kudus tahun ajaran 2010/2011.
2. Ada perbedaan hasil belajar akuntansi pokok bahasan jurnal penyesuaian perusahaan jasa pada siswa di kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dan kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) pada siswa Kelas XI IS Madrasah Aliyah NU Muallimat Kudus tahun ajaran 2010/2011.
3. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi pokok bahasan jurnal penyesuaian perusahaan jasa pada siswa kelas XI IS Madrasah Aliyah NU Muallimat Kudus tahun ajaran 2010/2011.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang bisa mengganggu (Arikunto, 2002:3). Adapun tujuan penelitian eksperimen adalah untuk menyelidiki adanya kemungkinan hubungan sebab akibat dengan cara memberikan satu atau lebih perlakuan (*treatment*) kepada satu atau lebih kelompok eksperimen. Setelah itu kemudian dibandingkan dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai kondisi perlakuan.

3.2 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2002:108). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Ilmu Sosial di MANU Muallimat Kudus Tahun Pelajaran 2010/2011. Jumlah keseluruhan populasi yang diteliti yaitu 135 siswa, yang terdiri dari siswa :

- 1) Kelas XI IS 1 : 46 siswa
- 2) Kelas XI IS 2 : 45 siswa
- 3) Kelas XI IS 3 : 44 siswa

3.3 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2002:109). Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling*, yaitu secara acak diambil dua kelas sebagai sampel. Dua kelas tersebut dengan perincian satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol.

Penelitian sampel baru boleh dilaksanakan apabila keadaan subjek di dalam populasi harus dalam kondisi homogen. Untuk itu, dilakukan uji homogenitas terhadap populasi penelitian. Hasil uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa populasi dalam keadaan homogen, sehingga sampel dapat diambil secara acak. Hasil uji normalitas dan homogenitas data populasi dapat dilihat pada Lampiran 16 dan Lampiran 17 dalam penelitian ini. Setelah dipastikan secara statistik kondisi populasi homogen, maka sampel penelitian dapat diambil secara acak, yaitu dengan undian.

Dengan metode *simple random sampling* diperoleh sampel dua kelas, yaitu peserta didik kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen, dan peserta didik kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel motivasi belajar siswa. Motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang berperilaku. Indikator pengukuran motivasi dalam penelitian ini mengacu pada ciri-ciri motivasi yang dikemukakan oleh

- Sardiman (2011:83) yang terdiri dari: (a) minat terhadap pelajaran akuntansi; (b) tekun menghadapi tugas; (c) sering mencari dan memecahkan soal-soal; dan (d) ulet menghadapi kesulitan.
- b. Variabel hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa adalah semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan suatu metode di bawah kondisi yang berbeda. Untuk mengukur hasil belajar siswa dalam penelitian ini peneliti menggunakan nilai yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* pokok bahasan jurnal penyesuaian perusahaan jasa.
- c. Variabel metode pembelajaran STAD. Pengertian metode pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dimana siswa dibagi ke dalam kelompok yang heterogen, beranggotakan 4-5 orang siswa dengan memperhatikan kemampuan akademik yang berbeda-beda.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan harapan dalam penelitian ini diperlukan metode untuk mendapatkan data yang tepat dan objektif. Metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode tes dan metode angket.

Metode tes digunakan untuk mengukur ada tidaknya kemampuan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini tes yang digunakan sebanyak 2 (dua) kali pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu pada *pre-test* dan pada *post-test*.

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis guna memperoleh informasi atau data tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi sebelum dan setelah penerapan metode belajar *Student Team Achievement Division* (STAD). Kuesioner dalam penelitian berisi pernyataan mengenai motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran akuntansi.

3.6 Rancangan Penelitian

Penelitian eksperimen ini dirancang dengan metode *pre-test* dan *post-test design*. Pertama-tama dilakukan pengukuran dengan *pre-test* kemudian dikenakan *treatment* pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran STAD pada kelas eksperimen dan dengan metode pembelajaran konvensional pada kelas kontrol selama jangka waktu tertentu. Selanjutnya dilakukan pengukuran untuk yang kedua kalinya dengan *post-test*. Rancangan ini dapat digambarkan pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1 Rancangan penelitian

Kelompok	Pre-test	Treatment	Post-test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	X	O ₄

Sumber : (Arikunto, 2002:79)

Keterangan:

- O₁ : Pengukuran *pre-test* kelompok eksperimen
- O₂ : Pengukuran *post-test* kelompok eksperimen
- O₃ : Pengukuran *pre-test* kelompok kontrol
- O₄ : Pengukuran *post-test* kelompok kontrol

3.7 Pengujian Instrumen

Instrumen adalah seperangkat alat tes yang digunakan untuk mengambil data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah instrumen tes untuk memperoleh data hasil belajar siswa dan instrumen angket untuk memperoleh data motivasi siswa.

3.7.1 Pengujian perangkat tes

Dalam pembuatan perangkat tes perlu dilakukan beberapa pengujian yaitu sebagai berikut:

a) Uji validitas butir soal

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur. Adapun untuk uji validitas ini akan menggunakan program SPSS V16.

Kriteria soal dikatakan valid atau tidak tergantung pada hasil output SPSS yang dilihat pada nilai probabilitas (*p-value*) dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Apabila $p\text{-value} < 0,05$ maka soal dikatakan valid, sedangkan jika $p\text{-value} > 0,05$ maka soal dikatakan tidak valid.

Berdasarkan uji validitas instrumen tes uji coba yang dilakukan dengan bantuan SPSS 16 menunjukkan bahwa tidak semua soal termasuk dalam kategori soal valid. Butir soal yang tergolong valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2 Ringkasan Validitas Soal Uji Coba

No	Kriteria	No. Soal	Jumlah
1	Valid	2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 11, 12, 14, 15, 17, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 35	27 soal
2	Tidak valid	1, 7, 10, 13, 16, 18, 20, 29	8 soal

Sumber: ringkasan output hasil uji validitas (lampiran 8)

b) Uji reliabilitas

Soal dikatakan reliabel apabila dapat memberikan hasil yang tetap, artinya apabila soal tersebut digunakan oleh subyek yang sama pada waktu lain, maka hasilnya akan sama atau relatif sama. Untuk menghitung reliabilitas soal bentuk obyektif digunakan juga program SPSS 16 dengan menggunakan pengujian *Cronbach's Alpha*.

Reabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,6 (Ghozali, 2005:42). Untuk melihat hasil uji reliabilitas dilihat pada tabel *Reliability Statistic* pada SPSS 16 pada tabel *Reliability Statistic* pada kolom *Cronbach's Alpha*.

Berdasarkan uji reliabilitas instrumen tes uji coba yang dilakukan dengan bantuan SPSS 16 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,869. Hasil pengujian tersebut menunjukkan lebih besar dari 0,6. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa soal reliabel. Output hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 9.

c) Uji taraf kesukaran soal

Menurut Arikunto (2007:208) taraf kesukaran butir soal dihitung dengan cara membandingkan siswa yang menjawab benar dengan seluruh siswa peserta tes. Rumus untuk menghitungnya adalah sebagai berikut

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan:

P : Indeks kesukaran

B : banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

J_s : jumlah seluruh siswa peserta tes

Menurut Arikunto (2007:210) indeks kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut:

Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar

Soal dengan P 0,30 sampai 0,70 adalah soal sedang

Soal dengan P 0,70 sampai 1,00 adalah soal mudah

Dari perhitungan yang dilakukan diperoleh hasil pada tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3.3 Ringkasan hasil uji taraf kesukaran soal uji coba

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	%
1.	Sukar	9,17, 24, 25, 28, 29, 30, 32, 34	9 soal	25,7 %
2.	Sedang	4, 5, 11, 12, 14, 15, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 27, 31, 33, 35	16 soal	45,7 %
3.	Mudah	1, 2, 3, 6, 7, 8, 10, 13, 16, 26	10 soal	28,6 %

Sumber: hasil perhitungan uji taraf kesukaran soal (lampiran 10)

d) Daya pembeda soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai dengan yang kurang pandai (Arikunto, 2007:213). Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda adalah indeks diskriminasi (D). Indeks diskriminasi berkisar antara 0,00 ó 1,00.

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan:

D : indeks daya pembeda

JA : banyaknya peserta atas

JB : banyaknya peserta bawah

BA : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

BB : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

PA : proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

PB : proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Klasifikasi daya pembeda sebagai berikut:

0,00 ó 0,20 : jelek

0,21 ó 0,40 : cukup

0,41 ó 0,70 : baik

0,71 ó 1,00 : baik sekali

Dari perhitungan yang dilakukan diperoleh hasil uji daya pembeda soal pada tabel 3.4 sebagai berikut.

Tabel 3.4 Ringkasan uji daya pembeda soal

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	%
1.	Jelek	1, 2, 3, 5, 7, 10, 13, 16, 18, 20, 25, 27, 29	13	37,1 %
2.	Cukup	6, 8, 17, 19, 22, 26, 28, 30, 31, 32, 34	11	31,4 %
3.	Baik	12, 15, 23, 24	4	11,4 %
4.	Baik Sekali	4, 11, 14, 33, 35	5	14,3 %
5.	Negatif	9, 21	2	5,71 %

Sumber: hasil perhitungan uji daya pembeda soal (lampiran 11).

3.7.2 Pengujian angket

a) Uji validitas angket

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur. Adapun untuk uji validitas ini akan menggunakan program SPSS V16.

Kriteria pernyataan angket dikatakan valid atau tidak tergantung pada hasil output SPSS yang dilihat pada nilai probabilitas (p-value) dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Apabila p-value < 0,05 maka pernyataan angket dikatakan valid, sedangkan jika p-value > 0,05 maka pernyataan angket dikatakan tidak valid.

Berdasarkan uji validitas instrumen tes uji coba yang dilakukan dengan bantuan SPSS 16 menunjukkan bahwa tidak semua pernyataan angket termasuk

dalam kategori valid. Butir pernyataan yang tergolong valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini.

Tabel 3.5 Ringkasan uji validitas angket

No.	Item soal	Signifikansi(p-value)	Kriteria
1.	Item 1	0.003	Valid
2.	Item 2	0.101	Tidak Valid
3.	Item 3	0.000	Valid
4.	Item 4	0.053	Tidak Valid
5.	Item 5	0.000	Valid
6.	Item 6	0.090	Tidak Valid
7.	Item 7	0.000	Valid
8.	Item 8	0.002	Valid
9.	Item 9	0.032	Valid
10.	Item 10	0.001	Valid
11.	Item 11	0.376	Tidak Valid
12.	Item 12	0.000	Valid
13.	Item 13	0.002	Valid
14.	Item 14	0.108	Tidak Valid
15.	Item 15	0.022	Valid
16.	Item 16	0.950	Tidak Valid
17.	Item 17	0.028	Valid
18.	Item 18	0.027	Valid
19.	Item 19	0.010	Valid
20.	Item 20	0.000	Valid

Sumber: output hasil uji validitas angket (lampiran 13)

b) Uji reliabilitas

Soal dikatakan reliabel apabila dapat memberikan hasil yang tetap, artinya apabila soal tersebut digunakan oleh subyek yang sama pada waktu lain, maka hasilnya akan sama atau relatif sama. Untuk menghitung reliabilitas soal bentuk obyektif digunakan juga program SPSS 16.

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,6 (Ghozali, 2005:42). Untuk melihat hasil uji reabilitas

dilihat pada tabel *Reliability Statistic* pada SPSS 16 pada tabel *Reliability Statistic* pada kolom *Cronbach's Alpha*.

Berdasarkan uji reliabilitas instrumen angket uji coba yang dilakukan dengan bantuan SPSS 16 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,721. Hasil pengujian tersebut menunjukkan lebih besar dari 0,6. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa soal reliabel. Output hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada (lampiran 14).

3.8 Analisis data

3.8.1 Analisis data tahap awal

Analisis data awal adalah analisis data yang dilakukan sebelum pemberian treatment. Dalam penelitian ini analisis data awal yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji beda rata-rata.

3.8.1.1 Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah kedua kelompok berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini digunakan dalam penentuan statistik yang digunakan dalam pengolahan data apakah menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan program SPSS 16 *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Pasangan hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

Ho : data berdistribusi normal

Ha : data berdistribusi tidak normal

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $\text{sig} > 0,05$, maka H_0 diterima

Jika $\text{sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak

3.8.1.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari keadaan yang sama (homogen). Uji homogenitas menggunakan uji *Levene*.

Hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut :

H_0 : varian 1 = varian 2 (data homogen)

H_a : varian 1 \neq varian 2 (data tidak homogen)

Dengan kriteria pengujian sebagai :

Jika $\text{sig} > 0,05$, maka H_0 diterima

Jika $\text{sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak

3.8.1.3 Uji beda dua rata-rata

Uji beda dua rata-rata sebelum perlakuan diberikan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara kelas sampel. Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : tidak ada perbedaan rata-rata

H_i : ada perbedaan rata-rata

Uji beda dua rata-rata dapat dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS 16 dengan kriteria penerimaan H_0 diterima jika *Sig.(2-tailed)* lebih dari 0,05 pada *equal variance assumed* untuk data homogen atau pada *equal variance not assumed* untuk data yang tidak homogen.

3.8.2 Analisis data tahap akhir

Setelah kedua sampel diberi perlakuan yang berbeda, maka dilaksanakan tes akhir. Langkah-langkah analisis data tahap akhir adalah sebagai berikut:

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data nilai hasil belajar siswa dalam kelas eksperimen yang mendapat perlakuan metode pembelajaran STAD dengan kelas kontrol yang mendapat perlakuan pembelajaran konvensional berdistribusi normal atau tidak.

3.8.2.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari keadaan yang sama (homogen).

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (data homogen)}$$

$$H_1 = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (data tidak homogen)}$$

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika Sig > 0,05, maka H_0 diterima, dan

Jika Sig < 0,05, maka H_0 ditolak.

3.8.2.3 Uji Beda rata-rata

Uji beda rata-rata yang digunakan adalah melalui uji beda *t-test*. Uji beda *t-test* ini digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan/berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Uji beda *t-test*

ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua tentang perbedaan motivasi dan perbedaan hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitian ini Uji beda rata-rata dibantu dengan menggunakan SPSS 16.

3.8.2.4 Pengujian pengaruh variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar

Pengujian pengaruh variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah motivasi belajar yang timbul setelah pemberian metode pembelajaran yang berbeda berpengaruh juga terhadap hasil belajar. Pengujian ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga. Analisis yang digunakan adalah dengan analisis regresi linear sederhana. Pengujian regresi linear sederhana dapat dilakukan setelah dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas.

Uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah data pada masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas dilakukan dengan uji *one sample Kolmogorof-Smirnov* dengan bantuan SPSS 16. Dalam pengujian ini data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Sig > 0,05.

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian pada SPSS dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05.

Uji regresi linear sederhana yang digunakan adalah melalui uji T. Uji regresi linear sederhana ini digunakan untuk menguji pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah :

(1) Menentukan persamaan Regresi Linear

$$= a + bX$$

Keterangan :

= variabel dependen (hasil belajar yang diprediksikan)

X = variabel motivasi belajar pada kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD).

a = konstanta (nilai apabila X=0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

(2) Pengujian pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar. Untuk menguji pengaruh motivasi belajar pada kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar digunakan Uji t dengan taraf signifikan 5%. Caranya adalah dengan membandingkan nilai probabilitas (p value) dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Apabila dari hasil perhitungan dengan bantuan komputer SPSS diperoleh nilai probabilitas (p value) < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Dalam penelitian ini berarti motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi pada pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian.

(3) Menghitung besar pengaruh variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Untuk mengetahui besar pengaruh variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar dilihat pada tabel *model summary* pada kolom *r square*.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran umum obyek penelitian

Tempat penelitian yang digunakan untuk penelitian adalah MA NU Muallimat Kudus. MA NU Muallimat Kudus memiliki 28 ruang kelas yang terdiri dari sembilan ruang untuk kelas X, sembilan ruang untuk kelas XI dan sepuluh ruang untuk kelas XII. Kelas XI dan kelas XII dibagi menjadi dua jurusan yaitu jurusan Ilmu Sosial dan jurusan Ilmu Alam. Kelas XI terdiri dari enam kelas untuk jurusan Ilmu Alam dan tiga kelas untuk jurusan Ilmu Sosial. Obyek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas XI jurusan Ilmu Sosial yang terdiri dari kelas XI IS 1, kelas XI IS 2, dan kelas XI IS 3.

Penelitian ini diterapkan pada mata pelajaran ekonomi, pada materi akuntansi pokok bahasan jurnal penyesuaian perusahaan jasa. Di MA NU Muallimat Kudus, materi tersebut diajarkan pada siswa kelas XI Ilmu Sosial pada semester genap.

4.1.2 Analisis data populasi

Untuk mengetahui kondisi awal populasi dan menentukan sampel penelitian perlu dilakukan pengujian terhadap data kondisi awal populasi. Pengujian yang dilakukan meliputi uji normalitas dan homogenitas. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah nilai ulangan harian siswa. Setelah data yang digunakan berdistribusi normal dan homogen, maka pengambilan sampel baru dapat dilakukan.

4.1.2.1 Uji normalitas data populasi

Hasil uji normalitas data populasi yang dilakukan dengan bantuan SPSS 16 ditunjukkan pada tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1 Hasil uji normalitas data populasi

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
XI_IS_1	.132	44	.054	.968	44	.264
XI_IS_2	.102	44	.200	.987	44	.898
XI_IS_3	.076	44	.200	.972	44	.355

a. Lilliefors Significance Correction
*. This is a lower bound of the true significance

Sumber: data hasil penelitian diolah tahun 2011 (lampiran 16)

Nilai *Kolmogorov-smirnov* untuk ketiga kelas tersebut adalah 0,132; 0,102; dan 0,076 dengan signifikansi 0,054; 0,200; dan 0,200 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti nilai signifikansi ketiga kelas tersebut lebih besar dari 5% atau 0,05. sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

4.1.2.2 Uji homogenitas data populasi

Uji homogenitas data populasi digunakan untuk mengetahui kesamaan kondisi awal populasi. Hasil uji homogenitas populasi yang dilakukan dengan bantuan SPSS 16 ditunjukkan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil uji homogenitas data populasi

Test of Homogeneity of Variances			
NILAI			
Levene Statistic	df1	Df2	Sig.
1.968	2	132	.144

Sumber: Data penelitian tahun 2011 diolah (lampiran 17)

Berdasarkan perhitungan uji homogenitas dengan uji *Levene's test of variance* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh nilai *F test* sebesar

1,968 dengan probabilitas signifikansi 0,144. hal ini berarti $0,144 > 0,05$. dengan demikian data yang digunakan dikatakan homogen.

Setelah diketahui bahwa kondisi populasi dalam keadaan homogen maka dapat dilakukan pengambilan sampel secara acak dengan teknik *simple random sampling* untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen akan diberikan pembelajaran pokok bahasan jurnal penyesuaian dengan menggunakan metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) sedangkan kelas kontrol akan diberikan pembelajaran pokok bahasan jurnal penyesuaian dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu ceramah, latihan, dan penugasan. Setelah dipilih secara acak dengan cara diundi, diperoleh hasil kelas XI IS 2 sebagai kelompok kelas eksperimen dan kelas XI IS 3 sebagai kelompok kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil pemilihan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Kelompok	Kelas	Jumlah Siswa
Eksperimen	XI IS 2	45
Kontrol	XI IS 3	44

Sumber: pengundian pemilihan kelas eksperimen dan kelas kontrol

4.1.3 Pelaksanaan pembelajaran

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan dua kelas sampel yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitian ini kelas XI IS 2 ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IS 3 sebagai kelas kontrol. Pembelajaran yang digunakan dalam kelas eksperimen yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *Student Team Achievement*

Division (STAD). Sedangkan pada kelas kontrol, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Metode pembelajaran yang diterapkan di kelas eksperimen adalah metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD). Pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti di kelas eksperimen diawali dengan memberikan *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas eksperimen pada pokok bahasan jurnal penyesuaian sebelum dilaksanakan proses pembelajaran. Siswa diberikan soal *pre test* berbentuk pilihan ganda berjumlah 25 soal. Setelah dilaksanakan *pre test* guru memulai proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) yang diawali pengenalan dan memberikan apersepsi dan motivasi yang berkaitan langsung dengan materi jurnal penyesuaian. Siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil beranggotakan 4-6 siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Daftar nama-nama siswa dalam kelompok siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada Lampiran 27 dalam penelitian ini. Selanjutnya, guru memberikan tugas yang harus dipelajari dan dikerjakan siswa secara berkelompok. Apabila dalam kelompok ada anggota kelompok yang belum mengerti, maka anggota kelompok yang lain bertanggung jawab untuk menjelaskan. Namun, ketika semua siswa dalam kelompok belum memahami atau memiliki kesulitan kelompok tersebut dapat menanyakan langsung pada guru. Setelah itu soal dibahas bersama. Guru menunjuk salah satu siswa dalam kelompok secara acak untuk mempresentasikan jawaban di depan kelas. Siswa dipanggil secara acak bertujuan untuk mengecek

apakah seluruh anggota kelompok sudah siap dan paham pada materi yang diajarkan.

Pada pemberian *treatment* pertemuan kedua di kelas eksperimen, guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengulas sedikit tentang materi pada pertemuan pertama. Selanjutnya guru menjelaskan materi berikutnya. Pada pertemuan kedua selama proses pembelajaran siswa sudah duduk dalam kelompok masing-masing. Setelah guru selesai menjelaskan materi, siswa diberikan tugas secara berkelompok. Setelah siswa selesai mengerjakan tugas, tugas tersebut dibahas bersama. Setelah semua soal dibahas selanjutnya siswa diberikan soal untuk dikerjakan secara individu. Pemberian kuis secara individu ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan tiap-tiap individu.

Pada pertemuan ketiga di kelas eksperimen, guru mengawali dengan apersepsi yang dilanjutkan dengan uraian singkat tentang materi yang dipelajari sebelumnya. Selanjutnya guru menjelaskan materi dilanjutkan dengan pemberian tugas kelompok. Setelah selesai soal dibahas bersama. Guru memanggil siswa secara acak untuk mempresentasikan jawaban kelompoknya.

Setelah siswa mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) pada kelas eksperimen selanjutnya siswa diberikan *post test* materi jurnal penyesuaian. Soal *post test* jurnal penyesuaian berbentuk soal pilihan ganda sebanyak 25 soal. Setelah siswa mengerjakan soal *post test* selanjutnya guru mengumumkan kelompok yang menjadi kelompok Super dalam pembelajaran dengan metode

pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD). Kelompok yang memperoleh predikat Kelompok Super akan memperoleh penghargaan.

Metode pembelajaran yang diterapkan dikelas kontrol adalah metode pembelajaran konvensional. Pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti di kelas kontrol diawali dengan memberikan *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas kontrol pada pokok bahasan jurnal penyesuaian sebelum dilaksanakan proses pembelajaran. Siswa diberikan soal *pre test* sama dengan soal *pre test* untuk kelas eksperimen. Setelah dilaksanakan *pre test* guru memulai proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional yang diawali perkenalan dan memberikan apersepsi dan motivasi yang berkaitan langsung dengan materi jurnal penyesuaian. Guru menjelaskan materi dengan berceramah. Selanjutnya, guru memberikan tugas yang harus dipelajari dan dikerjakan siswa secara individu. Pada akhir pelajaran guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Pada pemberian *treatment* pertemuan kedua di kelas kontrol, guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengulas sedikit tentang materi pada pertemuan pertama. Selanjutnya guru menjelaskan materi selanjutnya. Setelah guru selesai menjelaskan materi selanjutnya siswa diberikan tugas secara individu dan diakhiri dengan simpulan materi yang telah dibahas oleh guru. Pada pertemuan ketiga di kelas kontrol, guru mengawali dengan apersepsi yang dilanjutkan dengan uraian singkat tentang materi yang dipelajari sebelumnya. Selanjutnya guru menjelaskan materi dilanjutkan dengan pemberian tugas individu. Setelah selesai soal dibahas bersama.

Setelah siswa mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada kelas kontrol selanjutnya siswa diberikan *post test* materi jurnal penyesuaian. Soal *post test* yang digunakan sama dengan soal *post test* yang diberikan pada kelas eksperimen.

4.1.4 Analisis data tahap awal

Analisis data awal digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum adanya perlakuan (pembelajaran) untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol berawal dari keadaan yang setara. Data yang digunakan dalam analisis data awal adalah data hasil *pre test*. Analisis data awal yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji persamaan dua rata-rata.

4.1.4.1 Uji normalitas data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui kenormalan data sebelum perlakuan. Hasil uji normalitas data pengukuran motivasi sebelum perlakuan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* ditunjukkan pada tabel 4.4 sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil uji normalitas data motivasi sebelum perlakuan
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRE MOTIVASI EKS	PRE MOTIVASI KNT
N		45	44
Normal Parameters ^a	Mean	66.62	67.27
	Std. Deviation	5.986	6.628
Most Extreme Differences	Absolute	.150	.150
	Positive	.150	.150
	Negative	-.090	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		1.004	.992
Asymp. Sig. (2-tailed)		.266	.279

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data penelitian tahun 2011 diolah (lampiran 32)

Dari tabel 4.4 terlihat bahwa nilai probabilitas signifikansi data motivasi sebelum perlakuan menunjukkan nilai sebesar 0,266 pada kelas eksperimen dan 0,279 pada kelas kontrol. Dengan taraf signifikansi 0,05 berarti nilai probabilitas signifikansi kedua kelas tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data motivasi sebelum perlakuan berdistribusi normal.

Adapun hasil uji normalitas data nilai *pre test* ditunjukkan pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5 Hasil uji normalitas data nilai *pre-test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRETES EKSPERIMEN	PRETES KONTROL
N		45	44
Normal Parameters ^a	Mean	62.4000	64.4545
	Std. Deviation	9.27950	8.84874
Most Extreme Differences	Absolute	.127	.124
	Positive	.091	.124
	Negative	-.127	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.851	.826
Asymp. Sig. (2-tailed)		.463	.503

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data penelitian tahun 2011 diolah (lampiran 35)

Dari tabel 4.5 terlihat bahwa nilai probabilitas signifikansi tersebut pada waktu *pre test* menunjukkan nilai sebesar 0,463 pada kelas eksperimen dan 0,503 pada kelas kontrol. Dengan taraf signifikansi 0,05 berarti nilai probabilitas signifikansi kedua kelas tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data *pre test* berdistribusi normal.

4.1.4.2 Uji homogenitas data

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas sebelum diberikan perlakuan (pembelajaran) dalam keadaan yang sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji *Levene's test* dengan

bantuan SPSS 16. Ho diterima apabila nilai *Sig* lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hasil uji homogenitas data motivasi sebelum pemberian perlakuan berbantuan SPSS 16 ditunjukkan pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Hasil uji homogenitas data motivasi sebelum perlakuan
Test of Homogeneity of Variances

NILAI MOTIVASI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.579	1	87	.449

Sumber: Data penelitian tahun 2011 diolah (lampiran 33)

Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai *Sig* = 0,579. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian Ho diterima, sehingga dapat disimpulkan kelas dalam keadaan homogen.

Hasil uji homogenitas data nilai *pre test* ditunjukkan pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Hasil uji homogenitas data *pre-test*
Test of Homogeneity of Variances

NILAI PRETES

Levene Statistic	Df1	df2	Sig.
.289	1	87	.592

Sumber: Data hasil penelitian tahun 2011 diolah (lampiran 36)

Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai *Sig* = 0,289. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian Ho diterima, sehingga dapat disimpulkan kelas dalam keadaan homogen.

4.1.4.3 Uji beda dua rata-rata

Uji beda dua rata-rata sebelum perlakuan diberikan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara kelas sampel. Hipotesis yang digunakan adalah:

Ho : tidak ada perbedaan rata-rata

Hi : ada perbedaan rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata dapat dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS 16 dengan kriteria penerimaan Ho diterima jika *Sig.(2-tailed)* lebih dari 0,05 pada *equal variance assumed* untuk data homogen atau pada *equal variance not assumed* untuk data yang tidak homogen.

Hasil uji kesamaan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk data motivasi belajar sebelum perlakuan ditunjukkan pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Hasil uji kesamaan rata-rata data motivasi sebelum perlakuan
Independent Samples Test

		NILAI MOTIVASI		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	.579		
	Sig.	.449		
t-test for Equality of Means	T	-.486	-.486	
	Df	87	85.681	
	Sig. (2-tailed)	.628	.628	
	Mean Difference	-.651	-.651	
	Std. Error Difference	1.338	1.340	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-3.310	-3.314
		Upper	2.009	2.013

Sumber: data hasil penelitian tahun 2011 diolah (lampiran 34)

Berdasarkan tabel 4.8 tersebut diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,628. nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga Ho diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tidak ada perbedaan motivasi belajar atau mempunyai tingkat motivasi belajar yang relatif sama.

Hasil uji kesamaan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk data nilai *pre test* ditunjukkan pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Hasil uji kesamaan rata-rata nilai *pre test*
Independent Samples Test

		NILAI PRETES	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.289	
	Sig.	.592	
t-test for Equality of Means	T	-1.069	-1.069
	Df	87	86.947
	Sig. (2-tailed)	.288	.288
	Mean Difference	-2.05455	-2.05455
	Std. Error Difference	1.92278	1.92174
	95% Confidence Interval of the Difference		
	Lower Upper	-5.87627 1.76718	-5.87425 1.76515

Sumber : data hasil penelitian tahun 2011 diolah (lampiran 37)

Berdasarkan tabel 4.9 tersebut diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,288. nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar dan mempunyai kemampuan awal yang relatif sama.

4.1.5 Analisis data tahap akhir

Setelah mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda, maka masing-masing kelas diambil data motivasi belajar siswa dengan menggunakan angket motivasi dan data hasil belajar pokok bahasan jurnal penyesuaian dengan menggunakan *post test*. Data motivasi belajar digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda. Sedangkan data hasil belajar digunakan untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda.

Analisis data tahap akhir dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis tahap akhir meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji beda rata-rata yang dilakukan pada data motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada pokok bahasan jurnal penyesuaian.

4.1.5.1 Uji normalitas data

Sebelum menguji hipotesis yang diajukan pada penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan bantuan SPSS 16.

Hasil uji normalitas data motivasi belajar ditunjukkan pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10 Hasil uji normalitas data motivasi belajar sesudah *treatment*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		EKSPERIMEN	KONTROL
N		45	44
Normal Parameters ^a	Mean	73.4000	70.1364
	Std. Deviation	7.28448	7.31227
Most Extreme Differences	Absolute	.134	.072
	Positive	.134	.072
	Negative	-.076	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		.898	.478
Asymp. Sig. (2-tailed)		.396	.976

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data hasil penelitian tahun 2011 diolah (lampiran 42)

Pada tabel 4.10 tersebut terlihat bahwa nilai *Sig.(2-tailed)* menunjukkan 0,396 pada kelas eksperimen dan 0,976 pada kelas kontrol. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan taraf signifikansi 0,05 berarti nilai probabilitas signifikansi kedua kelas tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data motivasi belajar berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas data nilai *post test* ditunjukkan pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Hasil uji normalitas data *post test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		POSTES EKSPERIMEN	POSTES KONTROL
N		45	44
Normal Parameters ^a	Mean	79.2889	73.2727
	Std. Deviation	8.70899	8.26414
Most Extreme Differences	Absolute	.128	.121
	Positive	.092	.107
	Negative	-.128	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		.858	.800
Asymp. Sig. (2-tailed)		.453	.544

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data penelitian tahun 2011 diolah (lampiran 45)

Pada tabel 4.11. tersebut terlihat bahwa nilai *Sig.(2-tailed)* menunjukkan 0,453 pada kelas eksperimen dan 0,544 pada kelas kontrol. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan taraf signifikansi 0,05 berarti nilai probabilitas signifikansi kedua kelas tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data *post test* berdistribusi normal.

4.1.5.2 Uji homogenitas data

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data motivasi belajar setelah perlakuan dan data hasil belajar yang diperoleh dari nilai *post test* homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas data motivasi belajar dengan uji *Levene's Test* ditunjukkan pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12 Hasil uji homogenitas data motivasi
Test of Homogeneity of Variances

NILAI MOTIVASI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.107	1	87	.744

Sumber: data penelitian tahun 2011 diolah (lampiran 43)

Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai $Sig = 0,744$. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data motivasi belajar kedua kelas dalam keadaan homogen.

Hasil uji homogenitas data *post test* hasil belajar ditunjukkan pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13 Hasil uji homogenitas data *post test*
Test of Homogeneity of Variances

NILAI POSTES

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.271	1	87	.604

Sumber: data penelitian tahun 2011 diolah (lampiran 46)

Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai $Sig = 0,604$. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar *post test* kedua kelas homogen.

4.1.5.3 Uji beda rata-rata

Berdasar hasil penghitungan menunjukkan bahwa data motivasi belajar dan data nilai *post test* pokok bahasan jurnal penyesuaian kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen. Untuk menguji hipotesis, dalam penelitian ini dilakukan dengan uji perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji beda *t-test*. Uji beda dilakukan dengan menggunakan *Independent Sample T-test* dengan bantuan SPSS 16.

Hipotesis pertama, menguji adanya perbedaan motivasi siswa terhadap pelajaran akuntansi di kelas yang menggunakan metode belajar konvensional dan kelas yang menggunakan metode belajar *Student Team Achievement Division* (STAD) pada siswa Madrasah Aliyah NU Muallimat Kudus Kelas XI IS tahun ajaran 2010/2011. Data yang diuji adalah data motivasi belajar kelas eksperimen

dan kelas kontrol setelah mendapat pembelajaran dengan metode pembelajaran yang berbeda .

Perbedaan rata-rata motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol ditunjukkan pada tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14 Hasil uji *group statistics* data motivasi

Group Statistics					
KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI MOTIVASI	EKSPERIMEN	45	73.4000	7.28448	1.08591
	KONTROL	44	70.1364	7.31227	1.10237

Sumber: data hasil penelitian tahun 2011 diolah (lampiran 44)

Dari tabel 4.14 tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata motivasi belajar siswa kelas eksperimen sebesar 73,40 sedangkan kelas kontrol sebesar 70,14.

Hasil uji beda motivasi belajar antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen ditunjukkan dengan tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.15 Hasil uji *independent sample t-test* data motivasi

		NILAI MOTIVASI		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	.107		
	Sig.	.744		
t-test for Equality of Means	T	2.109	2.109	
	Df	87	86.939	
	Sig. (2-tailed)	.038	.038	
	Mean Difference	3.26364	3.26364	
	Std. Error Difference	1.54732	1.54739	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	.18817	.18801
		Upper	6.33910	6.33926

Sumber: data hasil penelitian tahun 2011 diolah (lampiran 44)

Berdasarkan tabel 4.15 tersebut diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,038. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata motivasi belajar antara kedua kelas yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda.

Hipotesis kedua, menguji adanya perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan metode belajar konvensional dan kelas yang menggunakan metode belajar *Student Team Achievement Division* (STAD) pada siswa Madrasah Aliyah NU Muallimat Kudus Kelas XI IS tahun ajaran 2010/2011. Data yang diuji adalah data nilai *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan rata-rata nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol ditunjukkan pada tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.16 Hasil uji *group statistic* data *post test*

Group Statistics					
	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI POSTES	EKSPERIMEN	45	79.2889	8.70899	1.29826
	KONTROL	44	73.2727	8.26414	1.24587

Sumber: data penelitian tahun 2011 diolah (lampiran 47)

Dari tabel 4.16 tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *post test* kelas eksperimen sebesar 79,29 sedangkan kelas kontrol sebesar 73,27.

Hasil uji beda rata-rata hasil belajar ditunjukkan dengan tabel 4.17 berikut.

Tabel 4.17 Hasil uji *independent sample t-test* data *post test*

Independent Samples Test

		NILAI POSTES	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances		.271	
	Sig.	.604	
t-test for Equality of Means	T	3.342	3.344
	Df	87	86.923
	Sig. (2-tailed)	.001	.001
	Mean Difference	6.01616	6.01616
	Std. Error Difference	1.80042	1.79935
	95% Confidence Interval of the Difference		
		Lower Upper	2.43763 9.59469

Sumber: Hasil penelitian tahun 2011 diolah (lampiran 47)

Berdasarkan tabel 4.17 tersebut diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kedua kelas yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda.

4.1.5.4 Pengujian pengaruh variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar

Dalam penelitian ini, uji pengaruh dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Pengujian ini dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian yang ketiga. Dalam pengujian ini data yang digunakan adalah data motivasi belajar siswa dan data hasil belajar setelah adanya perlakuan pembelajaran dengan metode yang berbeda. Pengujian regresi dapat dilakukan setelah dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji normalitas

Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan pada pengujian tahap akhir, diketahui bahwa data motivasi belajar dan data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Hasil pengujian tersebut ditunjukkan pada tabel 4.10 dan tabel 4.11 dalam penelitian ini.

b. Uji linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang *linier* atau tidak secara *signifikan*. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linieritas* pada *taraf signifikan* 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan kurang dari 0,05 (Priyatno, 2008:36).

Hasil dari perhitungan dengan program SPSS V16 dengan menggunakan *Test For Linieritas* pada taraf signifikan 0,05 disajikan dalam tabel 4.18 sebagai berikut.

Tabel 4.18 Hasil uji linearitas motivasi belajar dan hasil belajar

ANOVA Table

	HASIL BELAJAR * MOTIVASI				
	Between Groups			Within Groups	Total
	(Combined)	Linearity	Deviation from Linearity		
Sum of Squares	2040.302	1.327E3	713.732	5038.889	7.079E3
Df	20	1	19	68	88
Mean Square	102.015	1.327E3	37.565	74.101	
F	1.377	17.902	.507		
Sig.	.165	.000	.951		

Sumber: Data penelitian tahun 2011 diolah (lampiran 50)

Dari tabel 4.18 pada kolom *linearity* diketahui bahwa nilai *sig* sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel motivasi belajar dan variabel hasil belajar pada kelas eksperimen mempunyai hubungan yang linear.

c. Pengujian regresi linear sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear variabel *independent* (X) dengan variabel *dependent* (Y). Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah pengaruh variabel motivasi belajar terhadap variabel hasil belajar pada kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD).

Langkah pertama dalam analisis regresi linear sederhana adalah menentukan persamaan regresi linear sederhana. Persamaan regresi dalam penelitian ini ditentukan dengan bantuan program SPSS V 16. Hasil dari analisis tersebut disajikan dalam tabel 4.19 sebagai berikut.

Tabel 4.19 Hasil analisis regresi linear sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.852	8.408		4.621	.000
	MOTIVASI	.522	.117	.433	4.479	.000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Sumber: Data penelitian tahun 2011 diolah (lampiran 51)

Dari hasil perhitungan SPSS V 16 yang disajikan dalam baris *Unstandardized Coefisients* dapat dirumuskan persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$= a + bX$$

$$= 38,852 + 0,522X$$

Keterangan :

= variabel dependen (hasil belajar yang diprediksikan)

X = variabel motivasi belajar

a = konstanta (nilai apabila $X=0$)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

Angka-angka dalam persamaan regresi di atas mempunyai makna sebagai berikut:

- a. *Konstanta* (a) sebesar 38,852 artinya jika motivasi belajar nilainya adalah nol (0), maka hasil belajar nilainya adalah 38,852.
- b. *Koefisien regresi variabel motivasi belajar* sebesar 0,522 artinya jika *variabel independen* motivasi belajar mengalami kenaikan 1%, maka hasil belajar (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,522. *Koefisien* bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel motivasi belajar dengan variabel hasil belajar, semakin meningkat variabel motivasi belajar maka semakin meningkat juga variabel hasil belajar.

Untuk melihat pengaruh variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar dilihat pada nilai signifikansi pada tabel *Anova*. Caranya dengan membandingkan *sig.* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Apabila dari hasil perhitungan dengan bantuan komputer SPSS diperoleh *sig.* < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel motivasi belajar (X) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y). Sebaliknya

apabila diperoleh $sig. > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel motivasi belajar (X) tidak berpengaruh terhadap hasil belajar (Y). Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel 4.20 sebagai berikut

Tabel 4.20 Hasil uji pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1326.570	1	1326.570	20.062	.000 ^a
	Residual	5752.621	87	66.122		
	Total	7079.191	88			

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Sumber: Data penelitian tahun 2011 diolah (lampiran 51)

Dari Tabel 4.20 dalam baris *Sig.* terlihat motivasi belajar mempunyai nilai *sig.* 0,000. Karena model mempunyai nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa X mempunyai pengaruh terhadap Y, hal ini berarti motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Untuk melihat besar pengaruh variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar dapat dilihat pada nilai *r square* dalam tabel *model summary* yang dapat dilihat pada tabel 4.21 sebagai berikut.

Tabel 4.21 Besar pengaruh variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar
Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.433 ^a	.187	.178	8.132

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Sumber: Data penelitian tahun 2011 diolah (lampiran 51)

Dari tabel 4.21 tersebut diketahui bahwa besar nilai *r square* adalah 0,187 atau 18,7%. Hal ini berarti besar pengaruh variabel motivasi belajar terhadap hasil

belajar adalah sebesar 18,7%. Sedangkan sisanya sebesar 81,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

4.1.6 Hasil desain *pretest* dan *post test control group*

Penelitian ini menggunakan *Pre-test* dan *Post-test Control Group Design*. Desain ini menggunakan *pre test* dan sampel kontrol atau group kontrol. Perbedaanya adalah group kontrol yang didesain eksperimen ini, ekuivalen dengan group tretmennya dengan cara randomisasi yaitu subyek yang dipilih secara random. Hasil desain *Control Group Pretest Postest* data motivasi belajar dapat dilihat pada Tabel 4.22 berikut ini.

Tabel 4.22 Desain *Control Group Pretest Post test* data motivasi belajar.

Group	Rata-rata <i>pre test</i> motivasi	Pemberian <i>treatment</i>	Rata-rata <i>post test</i> motivasi
Eksperimen	66,62	Metode pembelajaran STAD	73,40
Kontrol	67,27		70,14

Sumber: data primer yang diolah

Sedangkan hasil desain group pre test dan post test data hasil belajar ditunjukkan pada Tabel 4.23 berikut ini.

Tabel 4.23 Desain *Control Group Pretest Post test* data hasil belajar.

Group	Rata-rata <i>pre test</i> hasil belajar (P1)	Pemberian <i>treatment</i> (T)	Rata-rata <i>post test</i> hasil belajar (P2)
Eksperimen	62,4	Metode pembelajaran STAD	79,29
Kontrol	64,45		73,27

Sumber: data primer yang diolah

Tes untuk mengetahui hasil belajar awal yang dilakukan terlebih dahulu sebelum eksperimen dimulai disebut *pre test* yang hasilnya adalah P1. Subyek kemudian diberi *treatment* (T) berupa pembelajaran dengan metode pembelajaran STAD. Setelah itu subyek diukur kembali hasil belajarnya (P2) yang disebut *post test*. Dengan demikian efek pemberian pembelajaran dengan metode pembelajaran STAD adalah (P2-P1).

Efek histori adalah peristiwa-peristiwa yang terjadi antara periode sebelum (*pre test*) dan periode sesudah tes (*post test*) yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Selama eksperimen dilakukan, subyek mendapat *treatment* atau manipulasi. Akan tetapi peristiwa lain dapat terjadi selama pemberian *treatment* tersebut. Selama periode *pre test* dan *post test* memungkinkan terjadi peristiwa lain yang disebut dengan histori yang dapat mempengaruhi nilai P2. Histori ini misalnya subyek mengikuti les privat, subyek mengadakan belajar kelompok, sehingga pertambahan nilai belajar dapat terjadi karena akibat pemberian pembelajaran STAD atau juga karena historinya. Sedangkan efek maturasi adalah efek waktu berlalu, maka hasil belajar subyek dapat meningkat tidak hanya karena pembelajaran dengan metode pembelajaran STAD tetapi juga secara alamiah karena waktu. Dari hasil desain *pre test-post test* dapat diketahui efek pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.24 Efek total pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa

Kelas	Pre test (P1)	Post test (P2)	Selisih (P2-P1)	%
Eksperimen	66,62	73,40	6,78	10,17 %
Kontrol	67,27	70,14	2,87	4,27 %
Efek total			3,91	5,90 %

Sumber: Data penelitian yang diolah

Sedangkan efek pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi pokok bahasan jurnal penyesuaian adalah sebagai berikut.

Tabel 4.25 Efek total pembelajaran terhadap hasil belajar siswa

Kelas	Pre test	Post test	Selisih	%
Eksperimen	62,4	79,29	16,89	27,1 %
Kontrol	64,45	73,27	8,82	13,7 %
Efek total			8,07	13,4 %

Sumber: Data penelitian yang diolah

Efek dari pemberian perlakuan dengan metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap motivasi belajar siswa sebesar $(73,40 - 66,62) - (70,14 - 67,27) = 3,91$, sedangkan terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar $(79,29 - 62,64) - (73,27 - 64,45) = 8,07$. Efek dari histori dan maturasi yaitu sebesar $(73,27 - 64,45) = 8,82$ terdapat pada kelompok kontrol. Efek total setelah *treatment* sebesar $(79,29 - 62,64) = 16,89$ terdapat pada kelompok eksperimen.

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan pembelajaran dengan metode pembelajaran yang berbeda, pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan uji beda *t-test* tidak terdapat perbedaan motivasi dan hasil belajar. Namun, setelah mendapat perlakuan yang berbeda yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD)

pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, pada kedua kelas sampel tersebut terdapat perbedaan motivasi belajar. Berdasarkan uji statistik perbedaan rata-rata pada data motivasi belajar siswa setelah pemberian *treatment* diperoleh hasil ada perbedaan motivasi belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran STAD memiliki rata-rata motivasi belajar sebesar 66,62 dan setelah pemberian pembelajaran dengan metode STAD rata-rata motivasi belajar meningkat menjadi sebesar 73,40. Secara klasikal motivasi belajar kelas eksperimen meningkat dari yang semula memiliki tingkat motivasi yang cukup tinggi setelah memperoleh pembelajaran dengan metode STAD siswa menjadi memiliki motivasi belajar yang tinggi pada pokok bahasan jurnal penyesuaian perusahaan jasa. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata motivasi belajar sebelum pembelajaran sebesar 67,27 dan sesudah pembelajaran adalah sebesar 70,14. Dari hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan motivasi belajar dan peningkatan motivasi belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Perbedaan tersebut dikarenakan adanya perbedaan metode pembelajaran yang berbeda dimana metode STAD yang diberikan di kelas eksperimen memberikan pengaruh positif yang lebih besar dibandingkan kelas dengan metode konvensional.

Hasil penelitian tersebut didukung teori yang dikemukakan oleh Ibrahim, dkk (2003) bahwa salah satu manfaat pembelajaran kooperatif adalah motivasi

belajar menjadi lebih besar. Selain itu, dalam penerapan metode pembelajaran STAD siswa diberikan kuis individu, persaingan antar kelompok dan penghargaan kepada tim unggulan. Hal tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar sesuai dengan teori yang dikemukakan Sardiman (2011) dimana cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar antara lain dengan memberi angka, hadiah, kompetisi, memberi ulangan, dan memberikan pujian.

Metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) selain dapat meningkatkan motivasi belajar juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, sebelum siswa diberikan metode pembelajaran yang berbeda kedua kelas tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar. Setelah diajar dengan metode pembelajaran yang berbeda dari data hasil belajar siswa diperoleh hasil bahwa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan rata-rata. Hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran STAD lebih baik jika dibandingkan dengan metode konvensional. kelas kontrol. Dimana nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 79,29 dan nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebesar 73,27.

Sebelum pemberian *treatment* metode pembelajaran yang berbeda rata-rata hasil belajar *pre test* kelas eksperimen adalah sebesar 62,40 dan setelah pembelajaran pokok bahasan jurnal penyesuaian dengan metode STAD adalah sebesar 79,29. Dengan demikian peningkatan hasil belajar kelas eksperimen adalah sebesar 27,1%. Sedangkan pada kelas kontrol memiliki rata-rata hasil belajar *pre test* sebesar 64,45 dan setelah pembelajaran rata-rata kelas meningkat menjadi 73,27. Dengan demikian dapat diketahui peningkatan hasil belajar kelas

kontrol adalah sebesar 13,7%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas eksperimen setelah pembelajaran dengan metode pembelajaran yang berbeda dan peningkatan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa metode pembelajaran STAD memberikan pengaruh positif yang lebih besar dalam meningkatkan hasil belajar dibanding metode konvensional.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Slameto (2003) dimana metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi belajar siswa. Faktor lain yang juga berpengaruh terhadap belajar adalah relasi siswa dengan guru, relasi siswa dengan siswa dan teman bergaul. Dalam penelitian ini hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dimana metode pembelajaran yang digunakan pada kelas eksperimen adalah metode STAD. Metode STAD merupakan metode yang diperkenalkan dalam penelitian ini. Dalam pembelajaran dengan menggunakan metode STAD siswa belajar dalam kelompok dimana mereka dapat saling bertukar pikiran sekaligus menumbuhkan relasi yang baik antar sesama anggota. Dengan cara seperti ini siswa juga lebih nyaman untuk saling menanyakan kesulitan belajar sehingga siswa dapat lebih memahami materi. Hal ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

Hasil penelitian ini juga didukung hasil penelitian terdahulu yang mengungkap pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar. Penelitian yang dilakukan Wyk (2010) menunjukkan bahwa secara

signifikan prestasi akademik kelas yang menggunakan metode STAD dalam pembelajaran ekonomi lebih unggul dibandingkan kelas kontrol. Dalam penelitian Chuang dan Katakani (2002) juga dikemukakan bahwa pembelajaran kooperatif STAD lebih efektif dalam pembelajaran pada materi Sistem Informasi Manajemen daripada dengan metode pembelajaran tradisional.

Dalam penelitian ini juga disajikan hasil uji regresi variabel motivasi belajar terhadap variabel hasil belajar sebagai pengujian tambahan. Dari hasil uji regresi diketahui bahwa variabel motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap variabel hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini besar pengaruh variabel motivasi belajar terhadap variabel hasil belajar adalah sebesar 18% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain.

Hasil di atas diperkuat dengan adanya hasil uji beda yang dilakukan sebelumnya. Dimana nilai hasil belajar yang tinggi pada kelas eksperimen dibanding kelas kontrol ternyata juga didukung dengan motivasi belajar yang lebih tinggi pada kelas eksperimen dibanding motivasi belajar kelas kontrol. Hasil belajar dengan menggunakan metode STAD lebih tinggi dikarenakan penggunaan metode ini dirasakan membuat siswa lebih termotivasi. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran siswa terlihat lebih tekun dan berminat dalam mengikuti pembelajaran.

Slameto (2003) mengungkapkan bahwa motivasi juga merupakan salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Dalam teori yang dijelaskan Sardiman (2011:40) juga mengungkapkan bahwa seseorang akan berhasil dalam belajar, apabila dalam dirinya terdapat keinginan atau dorongan untuk belajar.

Motivasi berperan dalam menumbuhkan gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar. Dengan adanya motivasi belajar maka akan menyebabkan siswa memiliki minat belajar yang besar, belajar dengan perasaan senang, bergairah, semakin tekun dalam belajar dan semangat yang besar akan mengakibatkan apa yang dipelajari siswa dapat dipahami dengan baik dan hasil belajar siswa juga akan tinggi.

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dengan diberikan metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran akuntansi pada pokok bahasan jurnal penyesuaian ternyata dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Selain itu juga, dari penelitian ini dapat diketahui bahwa metode pembelajaran STAD dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dan dari meningkatnya motivasi belajar juga berpengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) yang diterapkan pada penyampaian materi akuntansi pokok bahasan jurnal penyesuaian perusahaan jasa yang dilaksanakan di MA NU Muallimat Kudus. Hal ini tidak menutup kemungkinan akan memberikan hasil yang berbeda apabila metode STAD diterapkan pada penyampaian pokok bahasan yang lain. Tidak semua materi cocok diajarkan dengan metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD). Dan tidak semua metode pembelajaran tepat dipergunakan untuk menyampaikan materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang. Oleh karena itu, guru harus pandai dalam menyesuaikan materi dengan metode mengajar yang dipilih. Pelaksanaan

pembelajaran dengan metode pembelajaran yang baru harus dipersiapkan dengan baik. Penggunaan metode mengajar yang baru membutuhkan waktu yang cukup lama dalam penyesuaian. Hal itu disebabkan karena siswa umumnya sudah terbiasa dengan metode pembelajaran yang selama ini digunakan guru, dimana siswa hanya mendengarkan materi dan memahami materi yang disampaikan guru.



BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Terdapat perbedaan motivasi belajar siswa dalam pelajaran akuntansi pokok bahasan jurnal penyesuaian perusahaan jasa di kelas yang menggunakan metode belajar konvensional dan kelas yang menggunakan metode belajar *Student Team Achievement Division* (STAD) pada siswa kelas XI IS Madrasah Aliyah NU Muallimat Kudus tahun ajaran 2010/2011.
- 2) Terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada pelajaran akuntansi pokok bahasan jurnal penyesuaian perusahaan jasa di kelas yang menggunakan metode belajar konvensional dan kelas yang menggunakan metode belajar *Student Team Achievement Division* (STAD) pada siswa Kelas XI IS Madrasah Aliyah NU Muallimat Kudus tahun ajaran 2010/2011.
- 3) Ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar akuntansi pokok bahasan jurnal penyesuaian perusahaan jasa pada siswa kelas XI IS madrasah Aliyah NU Muallimat Kudus tahun ajaran 2010/2011

5.2 Saran

Saran yang peneliti dapat sampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat diterapkan oleh guru sebagai salah satu variasi metode pembelajaran dalam mengajar materi pokok bahasan jurnal penyesuaian perusahaan jasa karena dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 2) Metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat diterapkan oleh guru dalam pembelajaran akuntansi pokok bahasan jurnal penyesuaian karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, diharapkan guru dapat menjadi motivator yang baik dalam proses pembelajaran karena meningkatnya motivasi belajar juga dapat memberikan pengaruh positif dalam peningkatan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Zaheer and Nasir Mahmood. 2009. *Effect of Cooperative Learning vs. Traditional Instruction on Prospective Teachers' Learning Experience and Achievement*. <http://dergiller.ankara.edu.tr/dergiller/40/1342/15555.pdf>. (30 Januari 2011)
- Amstrong, Scott. 2005. *Student Teams Achievement Divisions (STAD) in a Twelfth Grade Classroom: Effect on Student Achievement and Attitude*. <http://www.highbeam.com/doc/1P3-32606533.html>. (30 Januari 2011).
- Anni, Tri Chatarina. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang : UNNES Press
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azizah, Bahriyatul. 2006. "Studi Komparasi Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan Metode Konvensional Pokok Bahasan Jurnal Khusus sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar pada Siswa Kelas II MAN Suruhö. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.
- Chuang, Ta-Tao dan Kazuo Nakatani. 2002. *Improving the Learning Effectiveness of Management Information Systems Course with Cooperative Learning: Lessons of Empirical Study*. <http://www.pdfchaser.com/EFFECTS-OF-STUDENT-TEAMS-ACHIEVEMENT-DIVISIONS-STRATEGY-AND-....html#>. (30 Januari 2011).
- Dania. 2009. "Teori Konstruktivistikö. *Makalah*. <http://duadania.blogspot.com/2009/05/teori-konstruktivistik.html>
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djarwanto. 1995. *Siklus Akuntansi*. Yogyakarta: Liberty.
- Imam Ghozali. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam., dan Anis Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: UNDIP
- Hamalik, Oemar. 2006. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Harahap, Sofyan Syafri. 2005. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Pustaka.
- Ho, Fui Fong and Hong Kwen Boo. 2007. *Cooperative Learning: Exploring its Effectiveness in the Physics Classroom*. http://www.ied.ed.hk/apfslt/v8_issue2/haff/haff3/htm. (14 Februari 2011).
- <http://forum.um.ac.id/pembelajaran-konvensional>. (11 Maret 2011)
- <http://mbegedut.blogspot.com/2010/10/pembelajaran-kooperatif-tipe-stad.html>. (8 September 2011)
- Husnurrosyidah. 2009. "Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntansi Pokok Bahasan Jurnal Umum (Studi Kasus pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Pati)". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.
- Ibrahim, R dan Nana Syaodih. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Junaidi. 2009. *Pembelajaran Kooperatif dalam Mata Kuliah Akuntansi Pengantar: Suatu Eksperimen Lapangan*. <http://www.makalah.net/tag/pembelajaran-kooperatif>. (30 Januari 2011).
- Jusup, Al Haryono. 2003. *Dasar-dasar Akuntansi (Jilid 1)*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Mulyasa. 2008. *Implementasi Kurikulum Stuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 2011. *Interaksi&Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setianingsih, Hesti. 2007. "Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Segiempat Siswa Kelas VII Semester 2 SMP Negeri 1 Slawi Tahun Pelajaran 2006/2007". *Skripsi*. Semarang UNNES.
- Setyawan, Fery. 2009. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Akuntansi Pokok Bahasan Kertas Kerja dengan Metode Kooperatif Tipe STAD pada Kelas XI IS di MA Pabelan Magelang". *Skripsi*. Semarang: UNNES.

- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Slavin, Robert E. 2010. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugandi, Achmad. 2007. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UNNES Press.
- Sukardi. 2009. *Ekonomi 2: untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Warpala, I Wayan Sukra. 2009. *Pendekatan Pembelajaran Konvensional*. <http://edukasi.kompasiana.com/2009/12/20/pendekatan-pembelajaran-konvensional/>. (1 Maret 2011)
- Warren, Carl S, James M. Reeve, Philip E. Fees. 2005. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Widiyastuti, Tirani. 2007. "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Sejarah Melalui Model Pembelajaran Student Team Achievement Division Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Semarang Tahun Pelajaran 2007/2008". *Skripsi*. Semarang: UNNES.
- www.depdiknas.go.id. (24 Februari 2011)
- Wyk, Michael M. Van. 2010. *Do Student Teams Achievement Divisions Enhance Economic Literacy? An Quasi-Experimental Design*. <http://www.cluteinstitute.com>. (19 Maret 2011)



*Your complimentary
use period has ended.
Thank you for using
PDF Complete.*

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)



LAMPIRAN 1

KISI-KISI SOAL UJI COBA

Status pendidikan : SMA/MA Jumlah Soal : 35 soal
 Tahun Ajaran : 2010/2011 Bentuk soal : pilihan ganda
 Mata Pelajaran : Akuntansi Waktu : 60 menit

No	Aspek yang diukur	Indikator	No. Soal	Presentase
1.	Pengetahuan (C1)	1) Siswa dapat mendeskripsikan pengertian jurnal penyesuaian 2) Siswa dapat menyebutkan bukti pencatatan yang dapat sebagai sumber penyesuaian 3) Siswa dapat menyebutkan akun yang biasa berpengaruh dalam penyesuaian	1, 2 3, 4 5, 6, 7, 8	$\frac{8}{35} \times 100\%$ = 23%
2.	Pemahaman (C2)	1) Siswa dapat mendeskripsikan penyesuaian pada akhir periode 2) Siswa dapat menyebutkan fungsi penyesuaian 3) Siswa dapat menyebutkan akun-akun yang disesuaikan pada akhir periode	9,10 11,12 13, 14	$\frac{6}{35} \times 100\%$ = 17 %
3.	Penerapan (C3)	1) Siswa dapat menghitung penyesuaian dan menjurnal aktiva pada akhir periode menggunakan metode garis lurus 2) Siswa dapat menghitung penyesuaian dan menjurnal akun perlengkapan pada ahir periode 3) Siswa dapat menghitung penesuaian dan menjurnal akun beban dibayar dimuka 4) Siswa dapat menghitung penyesuaian dan menjurnal akun pendapatan diterima dimuka dengan kebijakan yang dipakai perusahaan baik dengan akun nominal maupun riil 5) Siswa dapat menghitung	15,16,17,18 19, 20, 21 22, 23, 24, 25 26, 27, 28, 29 30, 31,	$\frac{21}{35} \times 100\%$ = 60 %

[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

	penyesuaian dan menjurnal akun beban yang masih harus dibayar pada akhir periode	32	
	6) Siswa dapat menghitung dan menjurnal pendapatan yang masih harus diterima	33, 34, 35	

Penentuan skor untuk instrumen soal uji coba materi Jurnal Penyesuaian adalah sebagai berikut:

<u>Jawaban</u>	<u>Skor</u>
Benar	1
Salah	0



LAMPIRAN 2

SOAL UJI COBA

Mata pelajaran : Ekonomi
Pokok bahasan : Jurnal Penyesuaian
Kelas/semester : XI IS/II
Waktu : 60 menit

Petunjuk Umum

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor absen pada lembar jawaban yang telah tersedia.
2. Bacalah soal-soal dengan teliti sebelum mengerjakan soal.
3. Periksa kembali jawaban anda sebelum diserahkan kepada pengawas.

Petunjuk Khusus

1. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap benar dengan member tanda silang (X) pada pilihan yang telah tersedia a,b,c,d atau e pada lembar jawaban yang telah tersedia.
2. Jika terjadi kesalahan dan anda ingin membetulkan jawaban berilah tanda = pada jawaban yang salah kemudian beri tanda silang pada jawaban yang dianggap benar.

Contoh:

Pilihan semula : ~~a~~ b c d e

Pembetulan : ~~a~~ b c ~~d~~ e

3. Kumpulkan lembar soal dan jawaban setelah selesai mengerjakan kepada pengawas

-
1. Ayat jurnal penyesuaian adalah
 - a. ayat jurnal yang digunakan untuk menyesuaikan transaksi pada akhir periode
 - b. ayat penyesuaian akhir periode akun riil di dalam neraca menunjukkan nilai yang sebenarnya
 - c. ayat jurnal sebagai pemisahan akun-akun yang sifatnya masih campuran
 - d. ayat jurnal sebagai petunjuk yang sebenarnya
 - e. ayat jurnal untuk menyesuaikan angka-angka dalam neraca sisa yang masih belum memperlihatkan kondisi yang sesungguhnya pada akhir periode
 2. Agar dapat memberikan informasi yang sebenarnya dalam neraca perlu dikoreksi dengan membuat jurnal
 - a. Umum
 - b. Khusus
 - c. penutup
 - d. penyesuaian
 - e. pembalik

3. Kolom penyesuaian memperoleh data-data akhir tahun dari kolom
 - a. bukti pencatatan
 - b. jurnal khusus
 - c. neraca lajur
 - d. jurnal
 - e. Neraca sisa

4. Bukti pencatatan berikut yang dipakai sebagai sumber penyesuaian adalah
 - a. Faktur
 - b. Nota kredit
 - c. Nota debet
 - d. Memo penyusutan
 - e. Kuitansi

5. Di bawah ini merupakan akun yang penting dilakukan penyesuaian, kecuali
 - a. kas dan modal
 - b. mesin
 - c. beban terutang
 - d. Pendapatan terutang
 - e. Beban dibayar di muka

6. Dibawah ini merupakan akun aktiva tetap yang biasanya diadakan penyesuaian, kecuali
 - a. Gedung
 - b. tanah
 - c. mobil
 - d. mesin
 - e. peralatan

7. Berikut ini adalah akun-akun yang memerlukan penyesuaian, kecuali
 - a. Pelengkapan
 - b. Beban dibayar dimuka
 - c. Pendapatan diterima dimuka
 - d. Pendapatan yang akan diterima
 - e. Prive

8. Akun yang biasanya terpengaruh penyesuaian adalah
 - a. Modal
 - b. utang usaha
 - c. perlengkapan
 - d. Pajak penghasilan
 - e. prive

9. Proses penyesuaian biasanya dilakukan pada
 - a. setiap saat
 - b. awal periode
 - c. akhir periode
 - d. Pertengahan periode
 - e. Awal dan akhir periode

10. Di bawah ini merupakan salah satu hal yang menyebabkan diadakan jurnal penyesuaian, kecuali
 - a. adanya transaksi yang sudah dicatat tetapi sudah tidak sesuai lagi
 - b. adanya sistem pencatatan tunai
 - c. adanya transaksi yang sudah terjadi tetapi belum dicatat

- d. adanya kesalahan dalam pencatatan
e. adanya pengecekan dan perhitungan secara fisik atas aktiva
11. Pada dasarnya fungsi ayat jurnal penyesuaian adalah untuk
- memenuhi selera pemilik agar akunsesuai dengan keinginannya
 - memonitor penggunaan biaya agar terdapat efisiensi
 - mengoreksi akun harta, utang, dan modal agar mencerminkan keadaan yang sebenarnya pada akhir periode
 - mengoreksi akun pendapatan dan biaya agar mencerminkan keadaan yang sebenarnya
 - mengoreksi akun riil dan nominal agar mencerminkan keadaan yang sebenarnya pada akhir periode
12. Jurnal penyesuaian untuk aktiva disebabkan oleh ...
- saldo aktiva yang tidak mencerminkan keadaan sebenarnya
 - Adanya kewajiban yang belum dicatat
 - Adanya beban usaha yang tidak menunjukkan keadaan sebenarnya
 - Pemanfaatan aktiva yang terus-menerus
 - Adanya nilai ekonomis dari aktiva
13. Jika semua pembelian perlengkapan dicatat dalam akun perlengkapan, maka pada akhir periode setelah adanya pemakaian perlengkapan menunjukkan saldo
- lebih besar
 - lebih kecil
 - yang tepat
 - berkurang
 - minus
14. Dibawah ini nama-nama akun:
- | | |
|-------------------|-----------------------------|
| 1. Kas | 6. Modal pemilik |
| 2. Penjualan | 7. Perlengkapan |
| 3. Piutang dagang | 8. Peralatan |
| 4. Piutang usaha | 9. Sewa dibayar dimuka |
| 5. Utang usaha | 10. Asuransi dibayar dimuka |
- Dari daftar di atas akun yang biasanya memerlukan penyesuaian adalah
- 1,2,3,4
 - 3,5,7,10
 - 7,8,9,10
 - 4,7,8,10
 - 4,5,6,7
15. Di bawah ini cara penjurnalan yang tepat untuk menyesuaikan akun penyusutan peralatan adalah
- | | | |
|-----------------------------------|-----|-----|
| a. Peralatan | xxx | - |
| Kas | - | xxx |
| b. Akumulasi penyusutan peralatan | xxx | - |
| Beban penyusutan peralatan | - | xxx |
| c. Beban penyusutan peralatan | xxx | - |
| Akumulasi penyusutan peralatan | - | xxx |

- | | | | |
|----|--------------------------------|-----|-----|
| d. | Beban penyusutan peralatan | xxx | - |
| | Kas | - | xxx |
| e. | Akumulasi penyusutan peralatan | xxx | - |
| | Kas | - | xxx |
16. Akun gedung PT Aji menunjukkan saldo Rp 25.000.000 dan mengalami penyusutan sebesar Rp 1.000.000, Maka pencatatan akun penyusutan pada akhir periode dengan metode tidak langsung adalah
- | | | | |
|----|-----------------------------|--------------|--------------|
| a. | beban penyusutan gedung | Rp 1.000.000 | - |
| | gedung | - | Rp 1.000.000 |
| b. | beban penyusutan gedung | Rp 1.000.000 | - |
| | akumulasi penyusutan gedung | - | Rp 1.000.000 |
| c. | akumulasi penyusutan gedung | Rp 1.000.000 | - |
| | beban penyusutan gedung | - | Rp 1.000.000 |
| d. | akumulasi penyusutan gedung | Rp 1.000.000 | - |
| | gedung | - | Rp 1.000.000 |
| e. | gedung | Rp 1.000.000 | - |
| | beban penyusutan gedung | - | Rp 1.000.000 |
17. Pada 3 Desember 2008 perusahaan membeli kendaraan baru seharga Rp 15.500.000 dengan taksiran umur manfaat 5 tahun dan nilai residu Rp 500.000. Penyesuaian dilakukan dengan metode garis lurus. Bagaimana jurnal penyesuaian yang dibuat pada 31 Desember 2008 ?
- | | | | |
|----|--------------------------------------|--------------|--------------|
| a. | Beban Akumulasi penyusutan kendaraan | Rp 3.000.000 | - |
| | Akumulasi penyusutan kendaraan | - | Rp 3.000.000 |
| b. | Akumulasi penyusutan kendaraan | Rp 3.000.000 | - |
| | Akumulasi penyusutan kendaraan | - | Rp 3.000.000 |
| c. | Akumulasi penyusutan kendaraan | Rp 250.000 | - |
| | Akumulasi penyusutan kendaraan | - | Rp 250.000 |
| d. | Beban Akumulasi penyusutan kendaraan | Rp 250.000 | - |
| | Akumulasi penyusutan kendaraan | - | Rp 250.000 |
| e. | Akumulasi penyusutan kendaraan | Rp 250.000 | - |
| | Beban Akumulasi penyusutan kendaraan | - | Rp 250.000 |
18. Bangunan perusahaan nilai bukunya tercatat Rp 700.000.000 tahun ini disusutkan 5%, maka jurnal penyesuaiannya adalah
- | | | | |
|----|-----------------------------|---------------|---------------|
| a. | Akumulasi penyusutan gedung | Rp 35.000.000 | - |
| | Penyusutan gedung | - | Rp 35.000.000 |
| b. | Penyusutan gedung | Rp 35.000.000 | - |
| | Gedung | - | Rp 35.000.000 |
| c. | Beban penyusutan gedung | Rp 35.000.000 | - |
| | Akumulasi penyusutan gedung | - | Rp 35.000.000 |
| d. | Beban penyusutan gedung | Rp 35.000.000 | - |
| | Penyusutan gedung | - | Rp 35.000.000 |
| e. | Akumulasi penyusutan gedung | Rp 35.000.000 | - |
| | Beban penyusutan gedung | - | Rp 35.000.000 |

19. Pada tanggal 1 April 2008 dibeli perlengkapan seharga Rp 1.200.000 pada tanggal 31 Desember diketahui bahwa jumlah perlengkapan yang dipakai sebesar Rp 400.000. Jurnal penyesuaian per 31 Desember 2008 adalah

a. Beban perlengkapan	Rp 1.200.000	-
Kas	-	Rp 1.200.000
b. Beban perlengkapan	Rp 1.200.000	-
Perlengkapan	-	Rp 1.200.000
c. Beban perlengkapan	Rp 400.000	-
Perlengkapan	-	Rp 400.000
d. Perlengkapan	Rp 400.000	-
Beban perlengkapan	-	Rp 400.000
e. Perlengkapan	Rp 400.000	-
Kas	-	Rp 400.000

20. Pada neraca saldo PT Aji 31 Desember 2007 diketahui perlengkapan tercantum Rp 5.000.000 pada akhir periode tahun 2008 persediaan perlengkapan Rp 1.200.000 maka jurnal penyesuaian per 31 Desember 2008 adalah

a. Beban Perlengkapan	Rp 3.800.000	-
Perlengkapan	-	Rp 3.800.000
b. Beban Perlengkapan	Rp 3.800.000	-
Penyusutan Perlengkapan	-	Rp 3.800.000
c. Beban Perlengkapan	Rp 1.200.000	-
Perlengkapan	-	Rp 1.200.000
d. Beban Perlengkapan	Rp 3.800.000	-
Akm. Penyusutan perlengkapan	-	Rp 3.800.000
e. Beban Perlengkapan	Rp 3.800.000	-
Kas	-	Rp 3.800.000

21. Pada awal periode nilai perlengkapan sebesar Rp 1.200.000. Tapi pada akhir periode nilai perlengkapan tinggal Rp 800.000, maka ayat jurnal penyesuaian yang tepat adalah

a. Beban perlengkapan	Rp 400.000	-
Perlengkapan	-	Rp 400.000
b. Perlengkapan	Rp 400.000	-
Beban perlengkapan	-	Rp 400.000
c. Beban perlengkapan	Rp 2.000.000	-
Perlengkapan	-	Rp 2.000.000
d. Perlengkapan	Rp 2.000.000	-
Beban perlengkapan	-	Rp 2.000.000
e. Perlengkapan	Rp 400.000	-
Penyusutan	-	Rp 400.000

22. Dibayar dimuka sewa gedung selama 3 tahun sebesar Rp 4.500.000. Jurnal penyesuaian pada akhir tahun pertama adalah

a. Sewa dibayar di muka	Rp 1.500.000	-
Beban sewa gedung	-	Rp 1.500.000
b. Beban sewa gedung	Rp 1.500.000	-
Sewa dibayar di muka	-	Rp 1.500.000
c. Sewa dibayar di muka	Rp 4.500.000	-
Beban sewa gedung	-	Rp 4.500.000
d. Beban sewa gedung	Rp 4.500.000	-
Sewa dibayar di muka	-	Rp 4.500.000
e. Sewa dibayar di muka	Rp 4.500.000	-
Kas	-	Rp 4.500.000

23. Di bawah ini cara penjurnalan untuk penyesuaian akun beban asuransi yang dicatat dalam akun nominal adalah

a. Beban asuransi	xxx	-
Kas	-	xxx
b. Beban asuransi	xxx	-
Asuransi dibayar dimuka	-	xxx
c. Asuransi dibayar dimuka	xxx	-
Beban asuransi	-	xxx
d. Asuransi dibayar dimuka	xxx	-
PerlengkapanKas	-	xxx
e. Asuransi dibayar dimuka	xxx	-
Utang asuransi	-	xxx

24. Pada tanggal 1 Desember 2008 dibayar dimuka biaya iklan untuk 6 bulan majalah Ayu Rp 600.000. Jurnal penyesuaian yang dibuat tanggal 31 Desember 2008 apabila dicatat sebagai beban adalah

a. Beban iklan	Rp 100.000	-
Iklan dibayar dimuka	-	Rp 100.000
b. Iklan dibayar dimuka	Rp 500.000	-
Beban iklan	-	Rp 500.000
c. Beban iklan	Rp 600.000	-
Iklan dibayar dimuka	-	Rp 600.000
d. Iklan dibayar dimuka	Rp 600.000	-
Beban iklan	-	Rp 600.000
e. Beban iklan	Rp 100.000	-
Kas	-	Rp 100.000

25. Pada awal Januari dibayar dimuka secara tunai untuk pembayaran sewa gedung selama 3 tahun sebesar Rp 4.500.000. maka jurnal penyesuaian untuk akhir tahun pertama dengan pendekatan neraca adalah

a. Beban penyusutan gedung	Rp 1.500.000	-
Beban sewa gedung	-	Rp 1.500.000

b. Beban sewa gedung	Rp 1.500.000	-
Sewa dibayar dimuka	-	Rp 1.500.000
c. Sewa dibayar dimuka	Rp 4.500.000	-
Beban sewa gedung	-	Rp 4.500.000
d. Beban sewa gedung	Rp 4.500.000	-
Sewa dibayar dimuka	-	Rp 4.500.000
e. Sewa dibayar dimuka	Rp 4.500.000	-
Kas	-	Rp 4.500.000

26. Pendapatan diterima dimuka dapat dicatat dengan 2 metode, yaitu ...

- | | |
|-------------------------|--------------------|
| a. Utang dan beban | d. Harta dan beban |
| b. Beban dan pendapatan | e. Harta dan utang |
| c. Utang dan pendapatan | |

27. Di bawah ini manakah yang benar untuk jurnal penyesuaian pada akun pendapatan diterima dimuka yang dicatat dalam akun riil ?

- | | | |
|-------------------------------|-----|-----|
| a. Kas | xxx | - |
| Pendapatan | - | xxx |
| b. Kas | xxx | - |
| Pendapatan diterima dimuka | - | xxx |
| c. Pendapatan | xxx | - |
| Pendapatan diterima dimuka | - | xxx |
| d. Pendapatan diterima dimuka | xxx | - |
| Pendapatan | - | xxx |
| e. Pendapatan diterima dimuka | xxx | - |
| Kas | - | xxx |

28. Pada neraca sisa 31 Desember 2008 suatu perusahaan terdapat akun pendapatan diterima dimuka Rp 900.000. Menurut catatan akhir tahun, pendapatan diterima dimuka tanggal 1 Mei 2008 untuk satu tahun. Ayat jurnal penyesuaian untuk 31 Desember 2008 adalah

- | | | |
|-------------------------------|------------|------------|
| a. Kas | Rp 900.000 | - |
| Pendapatan | - | Rp 900.000 |
| b. Pendapatan diterima dimuka | Rp 600.000 | - |
| Pendapatan | - | Rp 600.000 |
| c. Pendapatan diterima dimuka | Rp 300.000 | - |
| Pendapatan | - | Rp 300.000 |
| d. Pendapatan | Rp 900.000 | - |
| Pendapatan diterima dimuka | - | Rp 900.000 |
| e. Pendapatan diterima dimuka | Rp 900.000 | - |
| Pendapatan | - | Rp 900.000 |

29. Pada neraca sisa suatu perusahaan terdapat akun pendapatan sewa diterima dimuka Rp 900.000, menurut catatan akhir tahun pendapatan diterima tanggal 1 Mei 2010 untuk 1 tahun. Jurnal penyesuaian untuk 31 Desember 2010 dengan pendekatan neraca adalah
- | | | | |
|------------------------------------|------------|---|------------|
| a. Kas | Rp 900.000 | - | |
| Pendapatan sewa diterima dimuka | - | | Rp 900.000 |
| b. Pendapatan sewa diterima dimuka | Rp 600.000 | - | |
| Pendapatan sewa | - | | Rp 600.000 |
| c. Pendapatan sewa diterima dimuka | Rp 900.000 | - | |
| Pendapatan sewa diterima dimuka | - | | Rp 900.000 |
| d. Pendapatan sewa diterima dimuka | Rp 300.000 | - | |
| Pendapatan sewa | - | | Rp 300.000 |
| e. Pendapatan sewa | Rp 900.000 | - | |
| Pendapatan sewa diterima dimuka | - | | Rp 900.000 |
30. Seorang pemborong mempunyai 10 orang pekerja harian dengan upah perorang Rp 10.000 per hari. Upah dibayarkan setiap hari Sabtu untuk 6 hari kerja. Pada tanggal 31 Desember 2008 jatuh pada hari Rabu. Bagaimana jurnal penyesuaian pada 31 Desember 2008?
- | | | | |
|----------------------------------|------------|---|------------|
| a. Beban Upah | Rp 300.000 | - | |
| Upah yang masih harus dibayar | - | | Rp 300.000 |
| b. Upah yang masih harus dibayar | Rp 300.000 | - | |
| Beban Upah | - | | Rp 300.000 |
| c. Beban Upah | Rp 150.000 | - | |
| Upah yang masih harus dibayar | - | | Rp 150.000 |
| d. Beban Upah | Rp 50.000 | - | |
| Upah yang masih harus dibayar | - | | Rp 50.000 |
| e. Beban Upah | Rp 60.000 | - | |
| Upah yang masih harus dibayar | - | | Rp 60.000 |
31. Gaji karyawan yang masih harus dibayar sebesar Rp 200.000. Jurnal penyesuaian yang tepat untuk gaji karyawan adalah
- | | | | |
|---------------|------------|---|------------|
| a. Beban gaji | Rp 200.000 | - | |
| Kas | - | | Rp 200.000 |
| b. Beban gaji | Rp 200.000 | - | |
| Utang gaji | - | | Rp 200.000 |
| c. Utang gaji | Rp 200.000 | - | |
| Beban gaji | - | | Rp 200.000 |
| d. Utang gaji | Rp 200.000 | - | |
| Kas | - | | Rp 200.000 |
| e. Kas | Rp 200.000 | - | |
| Beban gaji | - | | Rp 200.000 |

32. Perusahaan memiliki 10 karyawan dengan memberikan gaji per orang Rp 30.000 per hari. Pembayaran dilakukan setiap hari sabtu. Adapun tanggal 31 Desember jatuh pada hari jumat, maka perusahaan tersebut akan membuat jurnal penyesuaian

a. Beban gaji	Rp 1.800.000	-	
Kas	-	Rp 1.800.000	
b. Beban gaji	Rp 1.500.000	-	
Utang gaji	-	Rp 1.500.000	
c. Utang gaji	Rp 1.800.000	-	
Beban gaji	-	Rp 1.800.000	
d. Kas	Rp 1.500.000	-	
Beban gaji	-	Rp 1.500.000	
e. Beban gaji	Rp 300.000	-	
Utang gaji	-	Rp 300.000	

33. Jurnal penyesuaian untuk mencatat pendapatan bunga yang akan diterima adalah

a. Kas	xxx	-	
Pendapatan bunga	-	xxx	
b. Kas	xxx	-	
Piutang bunga	-	xxx	
c. Pendapatan bunga	xxx	-	
Kas	-	xxx	
d. Piutang bunga	xxx	-	
Kas	-	xxx	
e. Piutang bunga	xxx	-	
Pendapatan bunga	-	xxx	

34. Salon Lia memiliki surat berharga yang berbentuk obligasi dengan nilai nominal Rp 3.000.000 dengan bunga 20%, Bunga dibayar tiap tanggal 1 September dan 1 Maret. Jurnal penyesuaian yang benar tanggal 31 Desember adalah

a. Pendapatan bunga	Rp 600.000	-	
Piutang bunga	-	Rp 600.000	
b. Piutang bunga	Rp 600.000	-	
Pendapatan bunga	-	Rp 600.000	
c. Piutang bunga	Rp 100.000	-	
Pendapatan bunga	-	Rp 100.000	
d. Pendapatan bunga	Rp 200.000	-	
Piutang bunga	-	Rp 200.000	
e. Piutang bunga	Rp 200.000	-	
Pendapatan bunga	-	Rp 200.000	

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

35. Pada tanggal 31 Desember 2010 masih harus diterima jasa giro atas uang yang ada di bank Rp 150.000, maka ayat jurnal penyesuaiannya adalah

- | | | |
|---------------------|------------|------------|
| a. Kas | Rp 150.000 | - |
| Pendapatan bunga | - | Rp 150.000 |
| b. Pendapatan bunga | Rp 150.000 | - |
| Kas | - | Rp 150.000 |
| c. Piutang bunga | Rp 150.000 | - |
| Pendapatan | - | Rp 150.000 |
| d. Pendapatan bunga | Rp 150.000 | - |
| Piutang bunga | - | Rp 150.000 |
| e. Kas | Rp 150.000 | - |
| Piutang bunga | - | Rp 150.000 |



LAMPIRAN 3

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA

- | | | | |
|-------|-------|-------|-------|
| 1. E | 11. E | 21. A | 31. B |
| 2. D | 12. A | 22. B | 32. B |
| 3. E | 13. B | 23. C | 33. E |
| 4. D | 14. C | 24. B | 34. E |
| 5. A | 15. C | 25. B | 35. C |
| 6. B | 16. B | 26. C | |
| 7. E | 17. D | 27. D | |
| 8. C | 18. C | 28. B | |
| 9. C | 19. C | 29. B | |
| 10. B | 20. A | 30. A | |



LAMPIRAN 4

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET

Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi pada Pokok Bahasan Jurnal Penyesuaian pada Siswa Kelas XI IS MA NU Mu'allimat Kudus

Angket untuk mengukur variabel motivasi dengan mengacu pada ciri-ciri motivasi dalam buku *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* oleh Sardiman.

No.	Indikator	No. Soal	Jumlah
1.	Minat terhadap pelajaran akuntansi	1, 2, 3, 4	4
2.	Tekun menghadapi tugas akuntansi	5, 6, 7, 8	4
3.	Sering mencari dan memecahkan soal-soal akuntansi	9, 10, 11, 12	4
4.	Ulet menghadapi kesulitan belajar	13, 14, 15, 16	4

Penentuan skor untuk variabel motivasi adalah sebagai berikut:

<u>Pernyataan</u>	<u>Skor</u>
SS = Sangat Setuju	5
S = Setuju	4
N = Netral	3
TS = Tidak Setuju	2
STS = Sangat Tidak Setuju	1

LAMPIRAN 5

INSTRUMEN ANGKET UJI COBA

Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi pada Pokok Bahasan Jurnal Penyesuaian pada Siswa Kelas XI IS MA NU Mu'allimat Kudus

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah tiap-tiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab.
3. Pilihlah salah satu jawaban/pernyataan secara benar dengan memberi tanda cek (V) pada jawaban yang paling sesuai.

Keterangan:

- SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 N = Netral
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

II. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. No. Absen :
3. Kelas :

III. DAFTAR PERNYATAAN

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
	a. Minat terhadap Pelajaran Akuntansi					
1.	Anda senang dengan pelajaran akuntansi					

2.	Anda senang dengan metode mengajar yang diterapkan oleh guru anda pada saat menjelaskan pokok bahasan Ayat Jurnal Penyesuaian					
3.	Dengan metode yang diterapkan guru anda, anda menjadi ingin mempelajari materi Ayat Jurnal Penyesuaian secara lebih dalam					
4.	Anda nyaman dengan metode mengajar yang diterapkan guru anda					
5.	Sikap anda pada saat guru menjelaskan materi pelajaran akuntansi dengan metode yang guru anda terapkan anda memperhatikan dengan tertib, tenang, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok					
b. tekun menghadapi tugas						
6.	Anda selalu mengerjakan tugas dari guru anda sepulang sekolah dengan teman-teman satu kelompok anda					
7.	Anda lebih senang belajar maupun mengerjakan tugas dalam kelompok dari pada belajar sendiri					
8.	Anda belajar dengan teman-teman anda untuk menghadapi ulangan akuntansi					
9.	Anda menolak teman yang mengajak bermain/mengobrol pada saat anda sedang mengerjakan tugas					
10.	Anda merasa tidak puas apabila dalam mengerjakan tugas kelompok, ada anggota kelompok anda yang tidak berpartisipasi aktif					
c. Sering mencari dan memecahkan soal-						

	soal Akuntansi					
11.	Anda memanfaatkan waktu dengan mengerjakan soal-soal latihan dengan teman-teman anda saat guru terlambat/berhalangan hadir					
12.	Anda dan teman-teman anda senang mencari soal-soal dari sumber buku akuntansi lain					
13.	Menurut Anda, dengan metode yang diterapkan oleh guru membuat anda lebih mudah untuk memecahkan soal-soal Ayat Jurnal Penyesuaian					
14.	Anda merasa membutuhkan bantuan teman anda untuk menyelesaikan soal-soal Ayat jurnal penyesuaian					
15.	Anda memerlukan pendampingan dari guru saat memecahkan soal secara berkelompok					
	d. Ulet menghadapi kesulitan					
16.	Menurut Anda materi ayat jurnal penyesuaian adalah materi yang mudah					
17.	Teman dalam kelompok anda membantu anda apabila anda kesulitan memahami materi					
18.	Setiap menemukan kesukaran anda akan menanyakan pada teman anda terlebih dahulu sebelum bertanya pada guru					
19.	Jika mendapat nilai ulangan kurang maksimal Anda akan berusaha belajar kelompok dengan teman					
20.	Anda menambah jam belajar dan latihan mengerjakan soal untuk memperbaiki nilai jika anda mendapat nilai ulangan akuntansi jelek.					

LAMPIRAN 6

DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA

No.	Ket.	Nama Siswa	Kelas
1	R-UC 1	ANA UZLIFATUL JANNAH	XII IS 1
2	R-UC 2	ANA WAHYUNINGSIH	XII IS 1
3	R-UC 3	ANA ZUCHAILA	XII IS 1
4	R-UC 4	ANGGRAENI PUSPITA NINGSIH	XII IS 1
5	R-UC 5	ANILA UMRIANA	XII IS 1
6	R-UC 6	ANNITA RIZQI	XII IS 1
7	R-UC 7	ATIK RAHMAWATI	XII IS 1
8	R-UC 8	CHANIF FITRIYANI	XII IS 1
9	R-UC 9	DEWI MARIYANI	XII IS 1
10	R-UC 10	EMA AFRIYANI	XII IS 1
11	R-UC 11	FARIDA ULFA	XII IS 1
12	R-UC 12	FELLA SUFFAH ZEIN	XII IS 1
13	R-UC 13	FILA SUSANTI	XII IS 1
14	R-UC 14	FITRIYANA ROCHMAH	XII IS 1
15	R-UC 15	KHALIMATUS SA'DIYAH	XII IS 1
16	R-UC 16	KHOIROTUL INAYAH	XII IS 1
17	R-UC 17	KHORIDATUZ ZAHROH	XII IS 1
18	R-UC 18	LUTHFIATUL HABIBAH	XII IS 1
19	R-UC 19	MELLI SURYANI	XII IS 1
20	R-UC 20	MUNZAYANAH	XII IS 1
21	R-UC 21	MUSLIKHAH	XII IS 1
22	R-UC 22	NIHAYATUL HIKMAH	XII IS 1
23	R-UC 23	NOOR AINI ZAKIYAH	XII IS 1
24	R-UC 24	NOOR ASFIYAH	XII IS 1
25	R-UC 25	NOOR FITRIANI	XII IS 1
26	R-UC 26	NOOR SAIDATUN NIMAH	XII IS 1
27	R-UC 27	NOVA DIAH NINGTIYAS	XII IS 1
28	R-UC 28	NUJUMUL LAILI	XII IS 1
29	R-UC 29	PEBRI MELATI	XII IS 1
30	R-UC 30	RIRIN PUSPITA NINGRUM	XII IS 1
31	R-UC 31	SILVIA	XII IS 1
32	R-UC 32	SITI CHOLIFATUR ROSYIDAH	XII IS 1
33	R-UC 33	SITI FAHRIDATUL ULUM	XII IS 1
34	R-UC 34	SITI FAIZATUL ULYA	XII IS 1
35	R-UC 35	SITI UKHUTIYA ZULFA	XII IS 1
36	R-UC 36	SITI ULFAH	XII IS 1
37	R-UC 37	SITI ZUNAIDAH	XII IS 1
38	R-UC 38	SYUBANUZ ZAKIYAH	XII IS 1
39	R-UC 39	TIKA LAILA USLIFAH	XII IS 1
40	R-UC 40	UMI AROFAH	XII IS 1
41	R-UC 41	USWATUN KHASANAH	XII IS 1
42	R-UC 42	UTIYAL HIKMAH	XII IS 1
43	R-UC 43	WIDYA HIDAYATUL QUDUS	XII IS 1

LAMPIRAN 7

REKAP SKOR JAWABAN SOAL TES RESPONDEN

No Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Total Skor		
R-UC 1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	27	
R-UC 2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	24
R-UC 3	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	
R-UC 4	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	22
R-UC 5	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	24	
R-UC 6	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	22	
R-UC 7	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	16	
R-UC 8	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	
R-UC 9	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	
R-UC 10	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	19	
R-UC 11	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	17	
R-UC 12	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	12	
R-UC 13	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	16	
R-UC 14	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	12	
R-UC 15	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	12	
R-UC 16	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	20		
R-UC 17	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	
R-UC 18	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	21		
R-UC 19	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	
R-UC 20	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	16	
R-UC 21	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	19	
R-UC 22	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	
R-UC 23	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	22	
R-UC 24	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	22	
R-UC 25	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	
R-UC 26	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	
R-UC 27	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	19	
R-UC 28	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	24	
R-UC 29	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	22	
R-UC 30	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	20	
R-UC 31	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	16	
R-UC 32	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	22	
R-UC 33	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	
R-UC 34	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	25	

R-JC 35	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	18				
R-JC 36	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10				
R-JC 37	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	19			
R-JC 38	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	11				
R-JC 39	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	27				
R-JC 40	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	16				
R-JC 41	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	16				
R-JC 42	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	26				
R-JC 43	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6				
TOTAL	39	37	40	20	15	35	42	34	3	38	22	18	33	21	26	34	8	17	16	17	21	17	18	13	4	35	17	5	2	9	17	7	22	7	17	
KRITERIA	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	



ASIL UJI VALIDITAS SOAL TES

Correlations		skor_total
item_1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.062 .694 43
item_2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.357* .019 43
item_3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.305* .047 43
item_4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.779** .000 43
item_5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.388* .010 43
item_6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.559** .000 43
item_7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.285 .064 43
item_8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.310* .043 43
item_9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.382* .011 43
item_10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.165 .289 43
item_11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.732** .000 43
item_12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.610** .000 43
item_13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.148 .343 43
item_14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.747** .000 43
item_15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.784** .000 43
item_16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.077 .622 43
item_17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.406** .007 43

Correlations		skor_total
item_18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.283 .066 43
item_19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.367* .016 43
item_20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.048 .758 43
item_21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.337* .027 43
item_22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.493** .001 43
item_23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.650** .000 43
item_24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.529** .000 43
item_25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.374* .014 43
item_26	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.468** .002 43
item_27	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.436** .003 43
item_28	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.402** .008 43
item_29	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.211 .175 43
item_30	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.389** .010 43
item_31	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.509** .000 43
item_32	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.437** .003 43
item_33	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.779** .000 43
item_34	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.351* .021 43
item_35	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.679** .000 43
total item	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 43
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		

LAMPIRAN 9

HASIL UJI RELIABILITAS SOAL TES

Scale: ALL VARIABLES

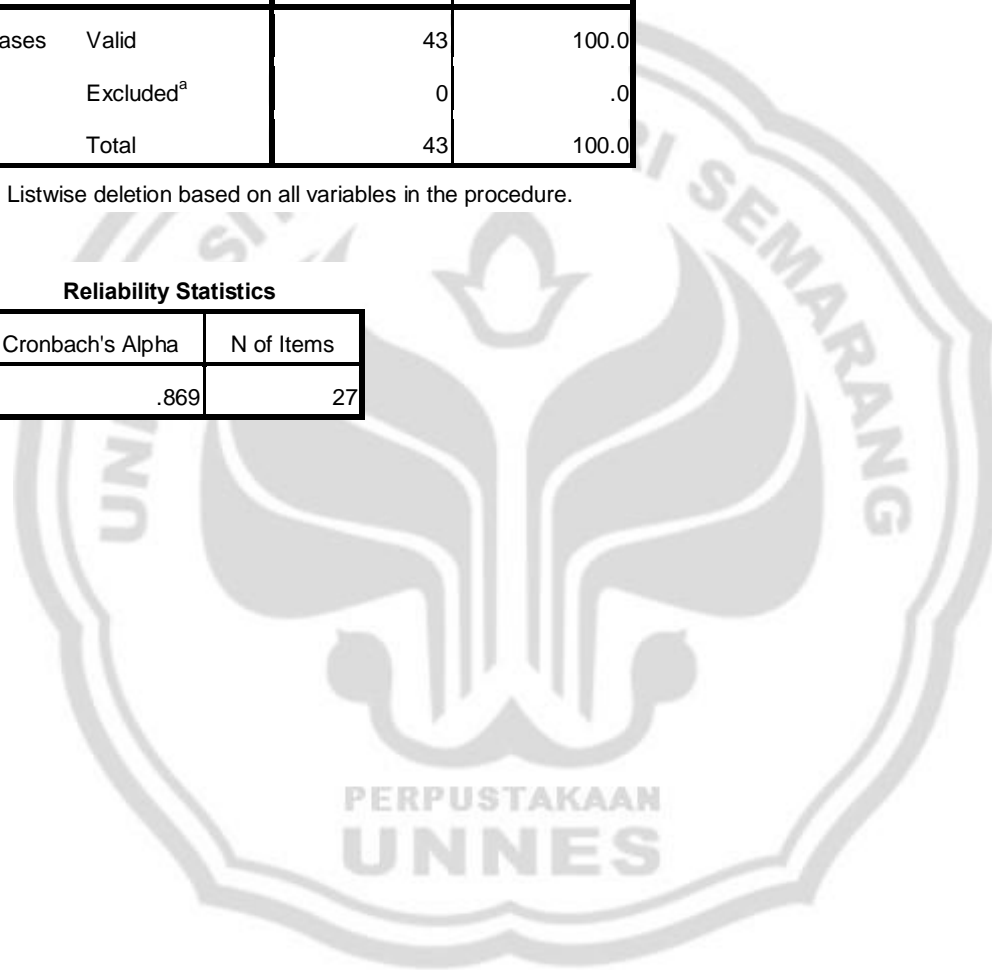
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	43	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	43	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	27



LAMPIRAN 10

HASIL PERHITUNGAN UJI TARAF KESUKARAN SOAL

No.Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Total Skor			
R-UC 1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	27		
R-UC 2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	24		
R-UC 3	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9		
R-UC 4	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	22	
R-UC 5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	24		
R-UC 6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	22	
R-UC 7	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	16	
R-UC 8	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	
R-UC 9	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	
R-UC 10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	19
R-UC 11	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	17	
R-UC 12	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	
R-UC 13	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	16	
R-UC 14	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	12
R-UC 15	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	12
R-UC 16	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	20	
R-UC 17	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
R-UC 18	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	21	
R-UC 19	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	
R-UC 20	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	16	
R-UC 21	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	19
R-UC 22	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	
R-UC 23	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	22	
R-UC 24	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	22	
R-UC 25	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	
R-UC 26	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	
R-UC 27	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	19	
R-UC 28	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	24	
R-UC 29	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	22	
R-UC 30	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	20	
R-UC 31	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	16
R-UC 32	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	22	
R-UC 33	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	
R-UC 34	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	25
R-UC 35	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	18
R-UC 36	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
R-UC 37	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	19
R-UC 38	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11
R-UC 39	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	27
R-UC 40	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	16	
R-UC 41	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	16
R-UC 42	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
R-UC 43	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
B	39	37	40	20	15	35	42	34	3	38	22	18	33	21	26	34	8	17	16	17	21	17	18	13	4	35	17	5	2	9	17	7	22	7	17				
Js	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43		
P= B/Js	0,91	0,86	0,93	0,47	0,35	0,81	0,98	0,79	0,07	0,88	0,51	0,42	0,77	0,49	0,6	0,79	0,19	0,4	0,37	0,4	0,49	0,4	0,42	0,3	0,09	0,81	0,4	0,12	0,05	0,21	0,4	0,16	0,51	0,16	0,4				
Kriteria	mudah	mudah	mudah	sedang	sedang	mudah	mudah	mudah	sukar	mudah	sedang	sedang	mudah	sedang	sedang	mudah	sukar	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sukar	sukar	mudah	sedang	sukar	sukar	sukar	sukar	sedang	sukar	sedang	sukar	sedang			

LAMPIRAN 11

HASIL PERHITUNGAN UJI DAYA PEMBEDA SOAL

No. Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Total Skor		
SISWA KELOMPOK ATAS	R-UC 1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	27		
	R-UC 39	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	27	
	R-UC 42	3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	26
	R-UC 34	4	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	25
	R-UC 2	5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	24	
	R-UC 5	6	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	24	
	R-UC 28	7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	24
	R-UC 4	8	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	22	
	R-UC 6	9	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	22	
	R-UC 23	10	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	22	
	R-UC 24	11	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	22	
	R-UC 29	12	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	22	
	R-UC 32	13	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	22	
	R-UC 18	14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	21	
	R-UC 16	15	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	20	
	R-UC 30	16	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	20	
	R-UC 10	17	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	19	
	R-UC 21	18	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	19
	R-UC 27	19	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	19
	R-UC 37	20	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	19
	R-UC 35	21	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	18
BA	20	20	21	18	9	21	21	19	0	20	19	16	18	18	20	17	7	10	10	9	7	11	16	11	4	20	10	5	2	7	11	6	19	6	16			
JA	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21			
BA/JA	0,95	0,95	1	0,86	0,43	1	1	0,9	0	0,95	0,9	0,76	0,86	0,86	0,95	0,81	0,33	0,48	0,48	0,43	0,33	0,52	0,76	0,52	0,19	0,95	0,48	0,24	0,1	0,33	0,52	0,29	0,9	0,29	0,76			
SISWA KELOMPOK BAWAH	R-UC 11	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	17		
	R-UC 7	2	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	16	
	R-UC 13	3	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	16	
	R-UC 20	4	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	16	
	R-UC 31	5	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	16	
	R-UC 40	6	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	16	
	R-UC 41	7	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	16	
	R-UC 12	8	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	12	
	R-UC 14	9	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	12
	R-UC 15	10	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	12	
	R-UC 9	11	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11
	R-UC 19	12	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11
	R-UC 38	13	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11
	R-UC 8	14	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
	R-UC 26	15	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
	R-UC 33	16	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	10
	R-UC 36	17	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
	R-UC 3	18	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	9
R-UC 22	19	0	1	0	0	0	1	1	0																													

[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

REKAP SKOR JAWABAN ANGGKET RESPONDEN

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	TOTAL
R-UC 1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	5	5	3	4	4	4	4	68
R-UC 2	3	2	2	2	3	2	4	2	4	2	3	2	3	5	3	3	3	4	4	3	59
R-UC 3	2	2	4	2	4	2	5	5	4	5	4	4	4	5	5	2	5	5	5	4	78
R-UC 4	4	3	5	2	3	2	2	5	1	5	3	2	3	3	3	3	2	3	5	3	62
R-UC 5	4	3	4	4	4	3	4	3	5	5	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	72
R-UC 6	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	63
R-UC 7	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	2	3	4	3	3	63
R-UC 8	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	5	2	4	4	4	4	70
R-UC 9	3	3	3	3	3	3	5	4	5	5	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	73
R-UC 10	5	3	4	5	4	2	5	5	3	5	3	5	5	4	3	4	5	3	4	5	82
R-UC 11	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	68
R-UC 12	3	3	3	4	3	2	2	5	3	3	3	2	3	5	4	3	5	5	3	4	68
R-UC 13	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	2	4	4	3	3	64
R-UC 14	3	3	3	4	3	2	5	4	4	3	3	2	3	5	4	2	4	4	5	3	69
R-UC 15	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	66
R-UC 16	4	3	4	4	5	2	3	4	5	5	3	4	4	5	4	2	4	5	3	5	78
R-UC 17	4	3	5	4	3	3	4	5	5	5	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	76
R-UC 18	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	5	3	2	4	4	4	71
R-UC 19	4	2	2	1	3	4	5	4	5	5	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	70
R-UC 20	4	3	5	4	3	3	4	5	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	74
R-UC 21	5	4	3	4	3	2	3	4	5	4	3	3	4	4	5	2	5	5	3	3	74
R-UC 22	4	3	2	3	4	2	5	2	4	5	3	2	3	5	5	1	4	5	5	4	71
R-UC 23	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	67
R-UC 24	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	64
R-UC 25	4	4	4	3	2	4	5	3	5	3	3	3	3	4	3	4	3	4	5	4	73
R-UC 26	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	64
R-UC 27	4	3	5	2	4	2	4	4	5	3	3	4	4	5	3	3	4	4	5	4	75
R-UC 28	5	4	5	4	3	5	5	5	3	5	3	4	4	5	5	1	4	4	5	5	84
R-UC 29	4	3	4	3	4	3	3	5	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	72
R-UC 30	5	3	5	2	5	5	5	5	3	5	3	3	2	5	5	3	3	5	5	5	82
R-UC 31	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	64
R-UC 32	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	70
R-UC 33	4	3	2	3	2	3	5	3	3	5	2	2	3	4	4	2	4	4	3	3	64
R-UC 34	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	5	5	3	4	4	4	4	68
R-UC 35	3	4	2	4	5	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	5	4	4	4	73
R-UC 36	3	4	3	4	3	2	3	4	3	5	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	65
R-UC 37	3	3	3	3	5	3	5	5	3	4	3	5	5	5	3	4	5	5	4	5	81
R-UC 38	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	63
R-UC 39	3	2	2	2	3	4	2	4	4	4	5	4	2	5	5	2	4	4	4	4	69
R-UC 40	3	4	4	3	4	3	4	5	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	5	4	77
R-UC 41	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	5	4	72
R-UC 42	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	5	3	5	2	5	3	71
R-UC 43	3	2	3	3	4	3	2	5	2	1	2	3	4	5	1	2	5	3	4	4	61
TOTAL	154	131	144	132	145	121	160	169	157	174	130	133	141	180	168	112	167	164	174	162	
KRITERIA	VALID	TIDAK VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13	item_14	item_15	item_16	item_17	item_18	item_19	item_20	total_skor
item_14	Pearson Correlation	-.188	-.240	-.136	-.191	.143	.108	.115	.149	.032	-.208	-.077	.149	-.054	1	.237	-.238	.326*	.544**	.241	.379*	.249
	Sig. (2-tailed)	.228	.121	.383	.220	.359	.489	.463	.340	.840	.180	.626	.339	.733	.125	.124	.033	.000	.119	.012	.108	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
item_15	Pearson Correlation	.131	.134	-.017	.041	-.055	.142	.187	-.041	.202	.480**	.202	-.022	-.162	.237	1	-.399**	-.017	.275	.167	.088	.348*
	Sig. (2-tailed)	.403	.392	.916	.794	.727	.365	.229	.794	.194	.001	.194	.888	.299	.125	.008	.915	.074	.285	.577	.022	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
item_16	Pearson Correlation	-.052	.040	.096	-.069	.100	-.125	-.089	.146	-.143	-.149	.023	.108	.148	-.238	-.399**	1	-.170	-.165	-.010	.002	-.010
	Sig. (2-tailed)	.739	.801	.540	.659	.521	.423	.570	.351	.359	.341	.882	.490	.343	.124	.008	.274	.290	.950	.988	.950	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
item_17	Pearson Correlation	-.049	-.180	-.165	.122	.324*	-.035	.143	.316*	.079	-.060	-.162	.378*	.355*	.326*	-.017	-.170	1	.192	-.080	.281	.336*
	Sig. (2-tailed)	.756	.248	.292	.435	.034	.822	.361	.039	.617	.704	.299	.012	.019	.033	.915	.274	.217	.609	.068	.028	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
item_18	Pearson Correlation	-.097	-.072	-.064	-.150	.114	.123	.223	.184	.265	.043	-.146	-.009	-.027	.544**	.275	-.165	.192	1	-.026	.318*	.337*
	Sig. (2-tailed)	.535	.646	.683	.337	.468	.431	.151	.238	.086	.785	.349	.952	.864	.000	.074	.290	.217	.867	.038	.027	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
item_19	Pearson Correlation	.091	.101	.357*	-.167	.195	.058	.362*	.127	-.012	.071	.122	.080	.144	.241	.167	-.010	-.080	-.026	1	.238	.387*
	Sig. (2-tailed)	.562	.519	.019	.284	.211	.714	.017	.418	.941	.649	.438	.609	.357	.119	.285	.950	.609	.867	.124	.010	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
item_20	Pearson Correlation	.306*	.082	.312*	.116	.472**	.318*	.226	.399**	.103	.217	.081	.561**	.302*	.379*	.088	.002	.281	.318*	.238	1	.736**
	Sig. (2-tailed)	.046	.600	.041	.460	.001	.038	.145	.008	.512	.162	.604	.000	.049	.012	.577	.988	.068	.038	.124	.000	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
total_sko	Pearson Correlation	.442**	.254	.511**	.297	.514**	.262	.541**	.452**	.328*	.494**	.139	.514**	.465**	.249	.348*	-.010	.336*	.337*	.387*	.736**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.101	.000	.053	.000	.090	.000	.002	.032	.001	.376	.000	.002	.108	.022	.950	.028	.027	.010	.000	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

LAMPIRAN 14

OUTPUT HASIL UJI RELIABILITAS ANGGKET

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	43	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	43	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.721	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	47.86	26.551	.301	.709
item_3	48.09	24.658	.359	.703
item_5	48.07	25.400	.424	.696
item_7	47.72	23.968	.428	.693
item_8	47.51	25.780	.310	.708
item_9	47.79	26.693	.184	.724
item_10	47.40	24.769	.389	.698
item_12	48.35	25.614	.377	.700
item_13	48.16	25.473	.366	.701
item_15	47.53	26.636	.203	.721
item_17	47.56	26.586	.259	.713
item_18	47.63	26.620	.224	.718
item_19	47.40	26.673	.289	.710
item_20	47.67	24.701	.633	.678

[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

**NILAI AWAL POPULASI
(ANALISA DATA POPULASI)**

NO. ABS	KELAS		
	XI IS 1	XI IS 2	XI IS 3
1	70	65	77
2	75	63	79
3	73	67	64
4	69	70	70
5	64	73	63
6	63	64	73
7	65	75	68
8	63	70	78
9	76	68	58
10	65	80	69
11	60	70	65
12	74	63	70
13	67	71	78
14	69	72	58
15	65	72	57
16	62	74	60
17	61	70	67
18	65	53	66
19	60	69	77
20	59	77	80
21	58	60	52
22	79	58	70
23	65	68	63
24	68	67	57
25	67	67	68
26	79	66	68
27	72	67	55
28	62	65	53
29	73	69	64
30	72	71	71
31	69	67	70
32	80	63	63
33	76	65	63
34	75	60	61
35	68	58	58
36	62	69	59
37	63	69	64
38	59	75	61
39	58	55	68
40	57	60	75
41	53	59	71
42	63	64	60
43	77	63	58
44	62	70	67
45	66	65	
46	69		

OUTPUT SPSS UJI NORMALITAS DATA POPULASI

Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
XI_IS_1	44	95.7%	2	4.3%	46	100.0%
XI_IS_2	44	95.7%	2	4.3%	46	100.0%
XI_IS_3	44	95.7%	2	4.3%	46	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
XI_IS_1	.132	44	.054	.968	44	.264
XI_IS_2	.102	44	.200*	.987	44	.898
XI_IS_3	.076	44	.200*	.972	44	.355

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

OUTPUT SPSS UJI HOMOGENITAS POPULASI

Oneway

Descriptives

NILAI	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
					XI_IS_1	46		
XI_IS_2	45	66.8000	5.71521	.85197	65.0830	68.5170	53.00	80.00
XI_IS_3	44	65.8182	7.29534	1.09981	63.6002	68.0362	52.00	80.00
Total	135	66.5111	6.53106	.56210	65.3994	67.6229	52.00	80.00

Test of Homogeneity of Variances

NILAI	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	1.968	2	132	.144

ANOVA

NILAI	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	31.531	2	15.766	.366	.694
Within Groups	5684.202	132	43.062		
Total	5715.733	134			

SOAL PRE TEST

Mata pelajaran : Ekonomi
Pokok bahasan : Jurnal Penyesuaian
Kelas/semester : XI IS/II
Waktu : 45 menit

Petunjuk Umum

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor absen pada lembar jawaban yang telah tersedia.
2. Bacalah soal-soal dengan teliti sebelum mengerjakan soal.
3. Periksa kembali jawaban anda sebelum diserahkan kepada pengawas.

Petunjuk Khusus

1. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap benar dengan member tanda silang (X) pada pilihan yang telah tersedia a,b,c,d atau e pada lembar jawaban yang telah tersedia.
2. Jika terjadi kesalahan dan anda ingin membetulkan jawaban berilah tanda = pada jawaban yang salah kemudian beri tanda silang pada jawaban yang dianggap benar.

Contoh:

Pilihan semula : ~~X~~ b c d e

Pembetulan : ~~a~~ b c ~~d~~ e

3. Kumpulkan lembar soal dan jawaban setelah selesai mengerjakan kepada pengawas

1. Agar dapat memberikan informasi yang sebenarnya dalam neraca perlu dikoreksi dengan membuat jurnal
 - a. Umum
 - b. Khusus
 - c. Penutup
 - d. Penyesuaian
 - e. Pembalik
2. Jurnal penyesuaian untuk aktiva disebabkan oleh ...
 - a. Adanya nilai ekonomis dari aktiva
 - b. Adanya kewajiban yang belum dicatat
 - c. Adanya beban usaha yang tidak menunjukkan keadaan sebenarnya
 - d. Pemanfaatan aktiva yang terus-menerus
 - e. saldo aktiva yang tidak mencerminkan keadaan sebenarnya
3. Pada dasarnya fungsi ayat jurnal penyesuaian adalah untuk
 - a. memenuhi selera pemilik agar akunsesuai dengan keinginannya
 - b. memonitor penggunaan biaya agar terdapat efisiensi
 - c. mengoreksi akun pendapatan dan biaya agar mencerminkan keadaan yang sebenarnya

- dan nominal agar mencerminkan keadaan yang sebenarnya pada akhir periode
- e. mengoreksi akun harta, utang, dan modal agar mencerminkan keadaan yang sebenarnya pada akhir periode
4. Kolom penyesuaian memperoleh data-data akhir tahun dari kolom
- Neraca sisa
 - jurnal khusus
 - bukti pencatatan
 - jurnal
 - neraca lajur
5. Dibawah ini merupakan akun aktiva tetap yang biasanya diadakan penyesuaian, kecuali
- Gedung
 - tanah
 - mobil
 - mesin
 - peralatan
6. Akun yang biasanya terpengaruh penyesuaian adalah
- Modal
 - utang usaha
 - perlengkapan
 - Pajak penghasilan
 - Prive
7. Dibawah ini nama-nama akun:
- Kas
 - Penjualan
 - Piutang dagang
 - Piutang usaha
 - Utang usaha
 - Modal pemilik
 - Perlengkapan
 - Peralatan
 - Sewa dibayar dimuka
 - Asuransi dibayar dimuka
- Dari daftar di atas akun yang biasanya memerlukan penyesuaian adalah
- 1,2,3,4
 - 3,5,7,10
 - 4,5,6,7
 - 4,7,8,10
 - 7,8,9,10
8. Di bawah ini cara penjumlahan yang tepat untuk menyesuaikan akun penyusutan peralatan adalah
- | | | |
|--------------------------------|-----|-----|
| Beban penyusutan peralatan | xxx | - |
| Akumulasi penyusutan peralatan | - | xxx |
 - | | | |
|-----------|-----|-----|
| Peralatan | xxx | - |
| Kas | - | xxx |
 - | | | |
|----------------------------|-----|-----|
| Beban penyusutan peralatan | xxx | - |
| Kas | - | xxx |
 - | | | |
|--------------------------------|-----|-----|
| Akumulasi penyusutan peralatan | xxx | - |
| Beban penyusutan peralatan | - | xxx |
 - | | | |
|--------------------------------|-----|-----|
| Akumulasi penyusutan peralatan | xxx | - |
| Kas | - | xxx |
9. Di bawah ini merupakan akun yang penting dilakukan penyesuaian, kecuali
- pendapatan terutang
 - mesin
 - kas dan modal
 - beban terutang
 - beban dibayar dimuka

10. Bukti pencatatan berikut yang dipakai sebagai sumber penyesuaian adalah
- Faktur
 - Nota kredit
 - Memo penyusutan
 - Nota debit
 - Kuitansi
11. Di bawah ini cara penjurnalan untuk penyesuaian akun beban asuransi yang dicatat dalam akun nominal adalah
- | | | |
|----------------|-----|-----|
| Beban asuransi | xxx | - |
| Kas | - | xxx |
 - | | | |
|-------------------------|-----|-----|
| Beban asuransi | xxx | - |
| Asuransi dibayar dimuka | - | xxx |
 - | | | |
|-------------------------|-----|-----|
| Asuransi dibayar dimuka | xxx | - |
| Utang asuransi | - | xxx |
 - | | | |
|-------------------------|-----|-----|
| Asuransi dibayar dimuka | xxx | - |
| Beban asuransi | - | xxx |
 - | | | |
|-------------------------|-----|-----|
| Asuransi dibayar dimuka | xxx | - |
| PerlengkapanKas | - | xxx |
12. Pada 3 Desember 2008 perusahaan membeli kendaraan baru seharga Rp 15.500.000 dengan taksiran umur manfaat 5 tahun dan nilai residu Rp 500.000. Penyesuaian dilakukan dengan metode garis lurus. Bagaimana jurnal penyesuaian yang dibuat pada 31 Desember 2008 ?
- | | | |
|--------------------------------------|--------------|--------------|
| Beban Akumulasi penyusutan kendaraan | Rp 3.000.000 | - |
| Akumulasi penyusutan kendaraan | - | Rp 3.000.000 |
 - | | | |
|--------------------------------|--------------|--------------|
| Akumulasi penyusutan kendaraan | Rp 3.000.000 | - |
| Akumulasi penyusutan kendaraan | - | Rp 3.000.000 |
 - | | | |
|--------------------------------|------------|------------|
| Akumulasi penyusutan kendaraan | Rp 250.000 | - |
| Akumulasi penyusutan kendaraan | - | Rp 250.000 |
 - | | | |
|--------------------------------------|------------|------------|
| Beban Akumulasi penyusutan kendaraan | Rp 250.000 | - |
| Akumulasi penyusutan kendaraan | - | Rp 250.000 |
 - | | | |
|--------------------------------------|------------|------------|
| Akumulasi penyusutan kendaraan | Rp 250.000 | - |
| Beban Akumulasi penyusutan kendaraan | - | Rp 250.000 |
13. Pendapatan diterima dimuka dapat dicatat dengan 2 metode, yaitu ...
- Utang dan beban
 - Utang dan pendapatan
 - Beban dan pendapatan
 - Harta dan utang
 - Harta dan beban
14. Pada awal Januari dibayar dimuka secara tunai untuk pembayaran sewa gedung selama 3 tahun sebesar Rp 4.500.000. maka jurnal penyesuaian untuk akhir tahun pertama dengan pendekatan neraca adalah
- | | | |
|-------------------------|--------------|--------------|
| Beban penyusutan gedung | Rp 1.500.000 | - |
| Beban sewa gedung | - | Rp 1.500.000 |

- | | | |
|------------------------|--------------|--------------|
| | Rp 4.500.000 | - |
| Sewa dibayar dimuka | - | Rp 4.500.000 |
| c. Beban sewa gedung | Rp 1.500.000 | - |
| Sewa dibayar dimuka | - | Rp 1.500.000 |
| d. Sewa dibayar dimuka | Rp 4.500.000 | - |
| Beban sewa gedung | - | Rp 4.500.000 |
| e. Sewa dibayar dimuka | Rp 4.500.000 | - |
| Kas | - | Rp 4.500.000 |
15. Di bawah ini manakah yang benar untuk jurnal penyesuaian pada akun pendapatan diterima dimuka yang dicatat dalam akun riil ?
- | | | |
|-------------------------------|-----|-----|
| a. Kas | xxx | - |
| Pendapatan | - | xxx |
| b. Pendapatan diterima dimuka | xxx | - |
| Pendapatan | - | xxx |
| c. Kas | xxx | - |
| Pendapatan diterima dimuka | - | xxx |
| d. Pendapatan | xxx | - |
| Pendapatan diterima dimuka | - | xxx |
| e. Pendapatan diterima dimuka | xxx | - |
| Kas | - | xxx |
16. Dibayar dimuka sewa gedung selama 3 tahun sebesar Rp 4.500.000. Jurnal penyesuaian pada akhir tahun pertama adalah
- | | | |
|-------------------------|--------------|--------------|
| a. Sewa dibayar di muka | Rp 1.500.000 | - |
| Beban sewa gedung | - | Rp 1.500.000 |
| b. Beban sewa gedung | Rp 1.500.000 | - |
| Sewa dibayar di muka | - | Rp 1.500.000 |
| c. Sewa dibayar di muka | Rp 4.500.000 | - |
| Beban sewa gedung | - | Rp 4.500.000 |
| d. Beban sewa gedung | Rp 4.500.000 | - |
| Sewa dibayar di muka | - | Rp 4.500.000 |
| e. Sewa dibayar di muka | Rp 4.500.000 | - |
| Kas | - | Rp 4.500.000 |
17. Pada tanggal 1 April 2008 dibeli perlengkapan seharga Rp 1.200.000 pada tanggal 31 Desember diketahui bahwa jumlah perlengkapan yang dipakai sebesar Rp 400.000. Jurnal penyesuaian per 31 Desember 2008 adalah
- | | | |
|-----------------------|--------------|--------------|
| a. Beban perlengkapan | Rp 1.200.000 | - |
| Kas | - | Rp 1.200.000 |
| b. Beban perlengkapan | Rp 1.200.000 | - |
| Perlengkapan | - | Rp 1.200.000 |
| c. Beban perlengkapan | Rp 400.000 | - |
| Perlengkapan | - | Rp 400.000 |
| d. Perlengkapan | Rp 400.000 | - |
| Beban perlengkapan | - | Rp 400.000 |
| e. Perlengkapan | Rp 400.000 | - |
| Kas | - | Rp 400.000 |

18. Jurnal penyesuaian untuk mencatat pendapatan bunga yang akan diterima adalah

....

a. Kas	xxx	-
Pendapatan bunga	-	xxx
b. Kas	xxx	-
Piutang bunga	-	xxx
c. Pendapatan bunga	xxx	-
Kas	-	xxx
d. Piutang bunga	xxx	-
Pendapatan bunga	-	xxx
e. Piutang bunga	xxx	-
Kas	-	xxx

19. Pada tanggal 1 Desember 2008 dibayar dimuka biaya iklan untuk 6 bulan majalah Ayu Rp 600.000. Jurnal penyesuaian yang dibuat tanggal 31 Desember 2008 apabila dicatat sebagai beban adalah

a. Beban iklan	Rp 600.000	-
Iklan dibayar dimuka	-	Rp 600.000
b. Iklan dibayar dimuka	Rp 500.000	-
Beban iklan	-	Rp 500.000
c. Beban iklan	Rp 100.000	-
Iklan dibayar dimuka	-	Rp 100.000
d. Iklan dibayar dimuka	Rp 600.000	-
Beban iklan	-	Rp 600.000
e. Beban iklan	Rp 100.000	-
Kas	-	Rp 100.000

20. Seorang pemborong mempunyai 10 orang pekerja harian dengan upah perorang Rp 10.000 per hari. Upah dibayarkan setiap hari Sabtu untuk 6 hari kerja. Pada tanggal 31 Desember 2008 jatuh pada hari Rabu. Bagaimana jurnal penyesuaian pada 31 Desember 2008?

a. Beban Upah	Rp 300.000	-
Upah yang masih harus dibayar	-	Rp 300.000
b. Upah yang masih harus dibayar	Rp 300.000	-
Beban Upah	-	Rp 300.000
c. Beban Upah	Rp 150.000	-
Upah yang masih harus dibayar	-	Rp 150.000
d. Beban Upah	Rp 50.000	-
Upah yang masih harus dibayar	-	Rp 50.000
e. Beban Upah	Rp 60.000	-
Upah yang masih harus dibayar	-	Rp 60.000

21. Pada neraca sisa 31 Desember 2008 suatu perusahaan terdapat akun pendapatan diterima dimuka Rp 900.000. Menurut catatan akhir tahun, pendapatan diterima

8 untuk satu tahun. Ayat jurnal penyesuaian untuk 31

Desember 2008 adalah

a. Kas	Rp 900.000	-
Pendapatan	-	Rp 900.000
b. Pendapatan diterima dimuka	Rp 600.000	-
Pendapatan	-	Rp 600.000
c. Pendapatan diterima dimuka	Rp 300.000	-
Pendapatan	-	Rp 300.000
d. Pendapatan	Rp 900.000	-
Pendapatan diterima dimuka	-	Rp 900.000
e. Pendapatan diterima dimuka	Rp 900.000	-
Pendapatan	-	Rp 900.000

22. Gaji karyawan yang masih harus dibayar sebesar Rp 200.000. Jurnal penyesuaian yang tepat untuk gaji karyawan adalah

a. Beban gaji	Rp 200.000	-
Kas	-	Rp 200.000
b. Beban gaji	Rp 200.000	-
Utang gaji	-	Rp 200.000
c. Utang gaji	Rp 200.000	-
Beban gaji	-	Rp 200.000
d. Utang gaji	Rp 200.000	-
Kas	-	Rp 200.000
e. Kas	Rp 200.000	-
Beban gaji	-	Rp 200.000

23. Pada tanggal 31 Desember 2010 masih harus diterima jasa giro atas uang yang ada di bank Rp 150.000, maka ayat jurnal penyesuaiannya adalah

a. Pendapatan bunga	Rp 150.000	-
Kas	-	Rp 150.000
b. Kas	Rp 150.000	-
Pendapatan bunga	-	Rp 150.000
c. Kas	Rp 150.000	-
Piutang bunga	-	Rp 150.000
d. Pendapatan bunga	Rp 150.000	-
Piutang bunga	-	Rp 150.000
e. Piutang bunga	Rp 150.000	-
Pendapatan	-	Rp 150.000

24. Perusahaan X memiliki 10 karyawan dengan memberikan gaji per orang Rp 30.000 per hari. Pembayaran dilakukan setiap hari sabtu. Adapun tanggal 31 Desember jatuh pada hari jumat, maka perusahaan tersebut akan membuat jurnal penyesuaian

a. Beban gaji	Rp 1.800.000	-
Kas	-	Rp 1.800.000
b. Utang gaji	Rp 1.800.000	-
Beban gaji	-	Rp 1.800.000

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

	00.000	-
Utang gaji	-	Rp 300.000
d. Kas	Rp 1.500.000	-
Beban gaji	-	Rp 1.500.000
e. Beban gaji	Rp 1.500.000	-
Utang gaji	-	Rp 1.500.000

25. Salon Lia memiliki surat berharga yang berbentuk obligasi dengan nilai nominal Rp 3.000.000 dengan bunga 20%, Bunga dibayar tiap tanggal 1 September dan 1 Maret. Jurnal penyesuaian yang benar tanggal 31 Desember adalah

a. Pendapatan bunga	Rp 200.000	-
Piutang bunga	-	Rp 200.000
b. Piutang bunga	Rp 600.000	-
Pendapatan bunga	-	Rp 600.000
c. Piutang bunga	Rp 200.000	-
Pendapatan bunga	-	Rp 200.000
d. Pendapatan bunga	Rp 600.000	-
Piutang bunga	-	Rp 600.000
e. Piutang bunga	Rp 100.000	-
Pendapatan bunga	-	Rp 100.000



LAMPIRAN 19

KUNCI JAWABAN SOAL *PRE TEST*

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. D | 11. D | 21. B |
| 2. E | 12. D | 22. B |
| 3. D | 13. B | 23. E |
| 4. A | 14. C | 24. E |
| 5. B | 15. B | 25. C |
| 6. A | 16. B | |
| 7. E | 17. C | |
| 8. A | 18. D | |
| 9. C | 19. B | |
| 10. C | 20. A | |



LAMPIRAN 20

SOAL POST TEST

Mata pelajaran : Ekonomi
Pokok bahasan : Jurnal Penyesuaian
Kelas/semester : XI IS/II
Waktu : 45 menit

Petunjuk Umum

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor absen pada lembar jawaban yang telah tersedia.
2. Bacalah soal-soal dengan teliti sebelum mengerjakan soal.
3. Periksa kembali jawaban anda sebelum diserahkan kepada pengawas.

Petunjuk Khusus

1. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap benar dengan member tanda silang (X) pada pilihan yang telah tersedia a,b,c,d atau e pada lembar jawaban yang telah tersedia.
2. Jika terjadi kesalahan dan anda ingin membetulkan jawaban berilah tanda = pada jawaban yang salah kemudian beri tanda silang pada jawaban yang dianggap benar.

Contoh:

Pilihan semula : ~~a~~ b c d e

Pembetulan : ~~a~~ b c ~~d~~ e

3. Kumpulkan lembar soal dan jawaban setelah selesai mengerjakan kepada pengawas

-
1. Agar dapat memberikan informasi yang sebenarnya dalam neraca perlu dikoreksi dengan membuat jurnal
 - a. Umum
 - b. Khusus
 - c. Penutup
 - d. Penyesuaian
 - e. Pembalik
 2. Kolom penyesuaian memperoleh data-data akhir tahun dari kolom
 - a. bukti pencatatan
 - b. jurnal khusus
 - c. neraca lajur
 - d. jurnal
 - e. Neraca sisa
 3. Bukti pencatatan berikut yang dipakai sebagai sumber penyesuaian adalah
 - a. Faktur
 - b. Nota kredit
 - c. Nota debet
 - d. Memo penyusutan
 - e. Kuitansi

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

yang penting dilakukan penyesuaian, kecuali

- a. kas dan modal
 - b. mesin
 - c. beban terutang
 - d. pendapatan terutang
 - e. beban dibayar dimuka
5. Dibawah ini merupakan akun aktiva tetap yang biasanya diadakan penyesuaian, kecuali
- a. Gedung
 - b. tanah
 - c. mobil
 - d. mesin
 - e. peralatan
6. Akun yang biasanya terpengaruh penyesuaian adalah
- a. Modal
 - b. utang usaha
 - c. perlengkapan
 - d. Pajak penghasilan
 - e. prive
7. Pada dasarnya fungsi ayat jurnal penyesuaian adalah untuk
- a. memenuhi selera pemilik agar akunsesuai dengan keinginannya
 - b. memonitor penggunaan biaya agar terdapat efisiensi
 - c. mengoreksi akun harta, utang, dan modal agar mencerminkan keadaan yang sebenarnyapada akhir periode
 - d. mengoreksi akun pendapatan dan biaya agar mencerminkan keadaan yang sebenarnya
 - e. mengoreksi akun riil dan nominal agar mencerminkan keadaan yang sebenarnya pada akhir periode
8. Jurnal penyesuaian untuk aktiva disebabkan oleh ...
- a. saldo aktiva yang tidak mencerminkan keadaan sebenarnya
 - b. Adanya kewajiban yang belum dicatat
 - c. Adanya beban usaha yang tidak menunjukkan keadaan sebenarnya
 - d. Pemanfaatan aktiva yang terus-menerus
 - e. Adanya nilai ekonomis dari aktiva
9. Dibawah ini nama-nama akun:
- | | |
|-------------------|-----------------------------|
| 1. Kas | 6. Modal pemilik |
| 2. Penjualan | 7. Perlengkapan |
| 3. Piutang dagang | 8. Peralatan |
| 4. Piutang usaha | 9. Sewa dibayar dimuka |
| 5. Utang usaha | 10. Asuransi dibayar dimuka |

Dari daftar di atas akun yang biasanya memerlukan penyesuaian adalah

- a. 1,2,3,4
- b. 3,5,7,10
- c. 7,8,9,10
- d. 4,7,8,10
- e. 4,5,6,7

...an yang tepat untuk menyesuaikan akun penyusutan

peralatan adalah

a. Peralatan	xxx	-
Kas	-	xxx
b. Akumulasi penyusutan peralatan	xxx	-
Beban penyusutan peralatan	-	xxx
c. Beban penyusutan peralatan	xxx	-
Akumulasi penyusutan peralatan	-	xxx
d. Beban penyusutan peralatan	xxx	-
Kas	-	xxx
e. Akumulasi penyusutan peralatan	xxx	-
Kas	-	xxx

11. Pada 3 Desember 2008 perusahaan membeli kendaraan baru seharga Rp 15.500.000 dengan taksiran umur manfaat 5 tahun dan nilai residu Rp 500.000. Penyesuaian dilakukan dengan metode garis lurus. Bagaimana jurnal penyesuaian yang dibuat pada 31 Desember 2008 ?

a. Beban Akumulasi penyusutan kendaraan	Rp 3.000.000	-
Akumulasi penyusutan kendaraan	-	Rp 3.000.000
b. Akumulasi penyusutan kendaraan	Rp 3.000.000	-
Akumulasi penyusutan kendaraan	-	Rp 3.000.000
c. Akumulasi penyusutan kendaraan	Rp 250.000	-
Akumulasi penyusutan kendaraan	-	Rp 250.000
d. Beban Akumulasi penyusutan kendaraan	Rp 250.000	-
Akumulasi penyusutan kendaraan	-	Rp 250.000
e. Akumulasi penyusutan kendaraan	Rp 250.000	-
Beban Akumulasi penyusutan kendaraan	-	Rp 250.000

12. Pada tanggal 1 April 2008 dibeli perlengkapan seharga Rp 1.200.000 pada tanggal 31 Desember diketahui bahwa jumlah perlengkapan yang dipakai sebesar Rp 400.000. Jurnal penyesuaian per 31 Desember 2008 adalah

a. Beban perlengkapan	Rp 1.200.000	-
Kas	-	Rp 1.200.000
b. Beban perlengkapan	Rp 1.200.000	-
Perlengkapan	-	Rp 1.200.000
c. Beban perlengkapan	Rp 400.000	-
Perlengkapan	-	Rp 400.000
d. Perlengkapan	Rp 400.000	-
Beban perlengkapan	-	Rp 400.000
e. Perlengkapan	Rp 400.000	-
Kas	-	Rp 400.000

13. Dibayar dimuka sewa gedung selama 3 tahun sebesar Rp 4.500.000. Jurnal penyesuaian pada akhir tahun pertama adalah

a. Sewa dibayar di muka	Rp 1.500.000	-
Beban sewa gedung	-	Rp 1.500.000

	Rp 1.500.000	-
Sewa dibayar di muka	-	Rp 1.500.000
c. Sewa dibayar di muka	Rp 4.500.000	-
Beban sewa gedung	-	Rp 4.500.000
d. Beban sewa gedung	Rp 4.500.000	-
Sewa dibayar di muka	-	Rp 4.500.000
e. Sewa dibayar di muka	Rp 4.500.000	-
Kas	-	Rp 4.500.000

14. Di bawah ini cara penjurnalan untuk penyesuaian akun beban asuransi yang dicatat dalam akun nominal adalah

a. Beban asuransi	xxx	-
Kas	-	xxx
b. Beban asuransi	xxx	-
Asuransi dibayar dimuka	-	xxx
c. Asuransi dibayar dimuka	xxx	-
Beban asuransi	-	xxx
d. Asuransi dibayar dimuka	xxx	-
PerlengkapanKas	-	xxx
e. Asuransi dibayar dimuka	xxx	-
Utang asuransi	-	xxx

15. Pada tanggal 1 Desember 2008 dibayar dimuka biaya iklan untuk 6 bulan majalah Ayu Rp 600.000. Jurnal penyesuaian yang dibuat tanggal 31 Desember 2008 apabila dicatat sebagai beban adalah

a. Beban iklan	Rp 100.000	-
Iklan dibayar dimuka	-	Rp 100.000
b. Iklan dibayar dimuka	Rp 500.000	-
Beban iklan	-	Rp 500.000
c. Beban iklan	Rp 600.000	-
Iklan dibayar dimuka	-	Rp 600.000
d. Iklan dibayar dimuka	Rp 600.000	-
Beban iklan	-	Rp 600.000
e. Beban iklan	Rp 100.000	-
Kas	-	Rp 100.000

16. Pada awal Januari dibayar dimuka secara tunai untuk pembayaran sewa gedung selama 3 tahun sebesar Rp 4.500.000. maka jurnal penyesuaian untuk akhir tahun pertama dengan pendekatan neraca adalah

a. Beban penyusutan gedung	Rp 1.500.000	-
Beban sewa gedung	-	Rp 1.500.000
b. Beban sewa gedung	Rp 1.500.000	-
Sewa dibayar dimuka	-	Rp 1.500.000
c. Sewa dibayar dimuka	Rp 4.500.000	-
Beban sewa gedung	-	Rp 4.500.000
d. Beban sewa gedung	Rp 4.500.000	-
Sewa dibayar dimuka	-	Rp 4.500.000

	Rp 4.500.000	-
Kas	-	Rp 4.500.000

17. Pendapatan diterima dimuka dapat dicatat dengan 2 metode, yaitu ...
- Utang dan beban
 - Beban dan pendapatan
 - Utang dan pendapatan
 - Harta dan beban
 - Harta dan utang
18. Di bawah ini manakah yang benar untuk jurnal penyesuaian pada akun pendapatan diterima dimuka yang dicatat dalam akun riil ?
- | | | |
|------------|-----|-----|
| Kas | xxx | - |
| Pendapatan | - | xxx |
 - | | | |
|----------------------------|-----|-----|
| Kas | xxx | - |
| Pendapatan diterima dimuka | - | xxx |
 - | | | |
|----------------------------|-----|-----|
| Pendapatan | xxx | - |
| Pendapatan diterima dimuka | - | xxx |
 - | | | |
|----------------------------|-----|-----|
| Pendapatan diterima dimuka | xxx | - |
| Pendapatan | - | xxx |
 - | | | |
|----------------------------|-----|-----|
| Pendapatan diterima dimuka | xxx | - |
| Kas | - | xxx |
19. Pada neraca sisa 31 Desember 2008 suatu perusahaan terdapat akun pendapatan diterima dimuka Rp 900.000. Menurut catatan akhir tahun, pendapatan diterima dimuka tanggal 1 Mei 2008 untuk satu tahun. Ayat jurnal penyesuaian untuk 31 Desember 2008 adalah
- | | | |
|------------|------------|------------|
| Kas | Rp 900.000 | - |
| Pendapatan | - | Rp 900.000 |
 - | | | |
|----------------------------|------------|------------|
| Pendapatan diterima dimuka | Rp 600.000 | - |
| Pendapatan | - | Rp 600.000 |
 - | | | |
|----------------------------|------------|------------|
| Pendapatan diterima dimuka | Rp 300.000 | - |
| Pendapatan | - | Rp 300.000 |
 - | | | |
|----------------------------|------------|------------|
| Pendapatan | Rp 900.000 | - |
| Pendapatan diterima dimuka | - | Rp 900.000 |
 - | | | |
|----------------------------|------------|------------|
| Pendapatan diterima dimuka | Rp 900.000 | - |
| Pendapatan | - | Rp 900.000 |
20. Seorang pemborong mempunyai 10 orang pekerja harian dengan upah perorang Rp 10.000 per hari. Upah dibayarkan setiap hari Sabtu untuk 6 hari kerja. Pada tanggal 31 Desember 2008 jatuh pada hari Rabu. Bagaimana jurnal penyesuaian pada 31 Desember 2008?
- | | | |
|-------------------------------|------------|------------|
| Beban Upah | Rp 300.000 | - |
| Upah yang masih harus dibayar | - | Rp 300.000 |
 - | | | |
|-------------------------------|------------|------------|
| Upah yang masih harus dibayar | Rp 300.000 | - |
| Beban Upah | - | Rp 300.000 |

- | | | | |
|----|-------------------------------|------------|------------|
| | | Rp 150.000 | - |
| | Upah yang masih harus dibayar | - | Rp 150.000 |
| d. | Beban Upah | Rp 50.000 | - |
| | Upah yang masih harus dibayar | - | Rp 50.000 |
| e. | Beban Upah | Rp 60.000 | - |
| | Upah yang masih harus dibayar | - | Rp 60.000 |
21. Gaji karyawan yang masih harus dibayar sebesar Rp 200.000. Jurnal penyesuaian yang tepat untuk gaji karyawan adalah
- | | | | |
|----|------------|------------|------------|
| a. | Beban gaji | Rp 200.000 | - |
| | Kas | - | Rp 200.000 |
| b. | Beban gaji | Rp 200.000 | - |
| | Utang gaji | - | Rp 200.000 |
| c. | Utang gaji | Rp 200.000 | - |
| | Beban gaji | - | Rp 200.000 |
| d. | Utang gaji | Rp 200.000 | - |
| | Kas | - | Rp 200.000 |
| e. | Kas | Rp 200.000 | - |
| | Beban gaji | - | Rp 200.000 |
22. Perusahaan memiliki 10 karyawan dengan memberikan gaji per orang Rp 30.000 per hari. Pembayaran dilakukan setiap hari sabtu. Adapun tanggal 31 Desember jatuh pada hari jumat, maka perusahaan tersebut akan membuat jurnal penyesuaian
- | | | | |
|----|------------|--------------|--------------|
| a. | Beban gaji | Rp 1.800.000 | - |
| | Kas | - | Rp 1.800.000 |
| b. | Beban gaji | Rp 1.500.000 | - |
| | Utang gaji | - | Rp 1.500.000 |
| c. | Utang gaji | Rp 1.800.000 | - |
| | Beban gaji | - | Rp 1.800.000 |
| d. | Kas | Rp 1.500.000 | - |
| | Beban gaji | - | Rp 1.500.000 |
| e. | Beban gaji | Rp 300.000 | - |
| | Utang gaji | - | Rp 300.000 |
23. Jurnal penyesuaian untuk mencatat pendapatan bunga yang akan diterima adalah
- | | | | |
|----|------------------|-----|-----|
| a. | Kas | xxx | - |
| | Pendapatan bunga | - | xxx |
| b. | Kas | xxx | - |
| | Piutang bunga | - | xxx |
| c. | Pendapatan bunga | xxx | - |
| | Kas | - | xxx |
| d. | Piutang bunga | xxx | - |
| | Kas | - | xxx |
| e. | Piutang bunga | xxx | - |
| | Pendapatan bunga | - | xxx |

24. Salon Lia memiliki surat berharga yang berbentuk obligasi dengan nilai nominal Rp 3.000.000 dengan bunga 20%, Bunga dibayar tiap tanggal 1 September dan 1 Maret. Jurnal penyesuaian yang benar tanggal 31 Desember adalah

a.	Pendapatan bunga	Rp 600.000	-
	Piutang bunga	-	Rp 600.000
b.	Piutang bunga	Rp 600.000	-
	Pendapatan bunga	-	Rp 600.000
c.	Piutang bunga	Rp 100.000	-
	Pendapatan bunga	-	Rp 100.000
d.	Pendapatan bunga	Rp 200.000	-
	Piutang bunga	-	Rp 200.000
e.	Piutang bunga	Rp 200.000	-
	Pendapatan bunga	-	Rp 200.000

25. Pada tanggal 31 Desember 2010 masih harus diterima jasa giro atas uang yang ada di bank Rp 150.000, maka ayat jurnal penyesuaiannya adalah

a.	Kas	Rp 150.000	-
	Pendapatan bunga	-	Rp 150.000
b.	Pendapatan bunga	Rp 150.000	-
	Kas	-	Rp 150.000
c.	Piutang bunga	Rp 150.000	-
	Pendapatan	-	Rp 150.000
d.	Pendapatan bunga	Rp 150.000	-
	Piutang bunga	-	Rp 150.000
e.	Kas	Rp 150.000	-
	Piutang bunga	-	Rp 150.000

LAMPIRAN 21

KUNCI JAWABAN SOAL POST TEST

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. D | 11. A | 21. B |
| 2. E | 12. C | 22. B |
| 3. D | 13. B | 23. C |
| 4. A | 14. C | 24. B |
| 5. B | 15. B | 25. C |
| 6. A | 16. B | |
| 7. E | 17. C | |
| 8. A | 18. C | |
| 9. C | 19. B | |
| 10. C | 20. A | |



ANGKET PENELITIAN

Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi pada Pokok Bahasan Jurnal Penyesuaian pada Siswa Kelas XI IS MA NU Mu'allimat Kudus

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah tiap-tiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab.
3. Pilihlah salah satu jawaban/pernyataan secara benar dengan memberi tanda cek (V) pada jawaban yang paling sesuai.

Keterangan:

- SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 N = Netral
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

II. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. No. Absen :
3. Kelas :

III. DAFTAR PERNYATAAN

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
	a. Minat terhadap Pelajaran Akuntansi					
1.	Anda senang dengan pelajaran akuntansi					
2.	Dengan metode yang diterapkan guru anda, anda menjadi ingin mempelajari materi Ayat Jurnal Penyesuaian secara lebih dalam					

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

	menjelaskan materi					
	pelajaran akuntansi dengan metode yang guru anda terapkan anda memperhatikan dengan tertib, tenang, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok					
	b. tekun menghadapi tugas					
4.	Anda lebih senang belajar maupun mengerjakan tugas dalam kelompok dari pada belajar sendiri					
5.	Anda belajar dengan teman-teman anda untuk menghadapi ulangan akuntansi					
6.	Anda menolak teman yang mengajak bermain/mengobrol pada saat anda sedang mengerjakan tugas					
7.	Anda merasa tidak puas apabila dalam mengerjakan tugas kelompok, ada anggota kelompok anda yang tidak berpartisipasi aktif					
	c. Sering mencari dan memecahkan soal-soal Akuntansi					
8.	Anda dan teman-teman anda senang mencari soal-soal dari sumber buku akuntansi lain					
9.	Menurut Anda, dengan metode yang diterapkan oleh guru membuat anda lebih mudah untuk memecahkan soal-soal Ayat Jurnal Penyesuaian					
10.	Anda memerlukan pendampingan dari guru saat memecahkan soal secara berkelompok					
	d. Ulet menghadapi kesulitan					
11.	Teman dalam kelompok anda membantu anda apabila anda kesulitan memahami materi					
12.	Setiap menemukan kesukaran anda akan					

[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

	da terlebih dahulu					
	sebelum bertanya pada guru					
13.	Jika mendapat nilai ulangan kurang maksimal Anda akan berusaha belajar kelompok dengan teman					
14.	Anda menambah jam belajar dan latihan mengerjakan soal untuk memperbaiki nilai jika anda mendapat nilai ulangan akuntansi jelek.					



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP KELAS EKSPERIMEN)**

Nama Sekolah : MA NU MU'ALLIMAT KUDUS
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : XI IS/ II
Alokasi Waktu : 7 x 45 menit
Standar Kompetensi : 5. Memahami Penyusunan Siklus Akuntansi Perusahaan
Jasa

Kompetensi Dasar : 5.6. Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa

Indikator :
Membuat jurnal penyesuaian

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran siswa mampu :
Menghitung penyesuaian dan membuat jurnal penyesuaian

II. Materi Pokok

- 1) Pengertian jurnal penyesuaian
- 2) Fungsi jurnal penyesuaian
- 3) Macam-macam akun yang berpengaruh dalam penyesuaian
- 4) Menghitung dan menjurnal penyesuaian penyusutan aktiva tetap
- 5) Menghitung dan menjurnal penyesuaian untuk pemakaian perlengkapan
- 6) Menghitung dan menjurnal penyesuaian kerugian piutang
- 7) Menghitung dan menjurnal penyesuaian akun beban dibayar dimuka
- 8) Menghitung dan menjurnal penyesuaian akun pendapatan diterima dimuka
- 9) Menghitung dan menjurnal penyesuaian akun beban yang masih harus dibayar
- 10) Menghitung dan menjurnal penyesuaian akun pendapatan yang masih harus diterima

III. Pendekatan

Pendekatan Konstruktivistik

IV. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran Kooperatif *Student Team Achievement Division (STAD)*

V. Langkah – langkah Pembelajaran

Pertemuan I (2 x 45 menit)

Langkah Ke	Kegiatan	Alokasi Waktu
A	<p>Pendahuluan</p> <p>a) Apersepsi, memberi salam dan mengetahui kehadiran siswa</p> <p>b) Motivasi</p>	10ø
B.	<p>Kegiatan Inti ;</p> <p>a) Guru memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan prosedur yang harus dilakukan siswa termasuk memberikan pre-test</p> <p>b) Guru memaparkan materi mengenai jurnal penyesuaian yang meliputi pengertian jurnal penyesuaian, fungsi jurnal penyesuaian, dan macam-macam akun yang berpengaruh dalam penyesuaian</p> <p>c) Kemudian guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil.</p> <p>d) Masing-masing kelompok diberikan kasus yang berkaitan dengan materi yang telah dipaparkan. Tiap-tiap kelompok bertanggungjawab secara bersama untuk menjawab/memecahkan kasus dan memahami materi.</p> <p>e) Kasus didiskusikan bersama di dalam kelas. Guru memanggil siswa secara acak dari salah satu kelompok untuk memberikan jawaban, dan memanggil siswa lain dari</p>	70ø

C.	<p>Penutup :</p> <p>Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang materi ajar</p>	10ø
----	---	-----

Pertemuan II (3 x 45 menit)

Langkah Ke	Kegiatan	Alokasi Waktu
A.	<p>Pendahuluan</p> <p>a) Apersepsi, memberi salam dan mengetahui kehadiran siswa</p> <p>b) Motivasi</p> <p>c) Mengingatkkn kembali materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.</p>	15ø
B.	<p>Kegiatan Inti ;</p> <p>a) Guru membagi kelas dalam kelompok-kelompok kecil seperti yang sudah dibentuk pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>b) Guru memaparkan materi mengenai jurnal penyesuaian yang meliputi penyesuaian untuk penyusutan aktiva tetap, pmakaian perlengkapan, kerugian piutang, beban dibayar dimuka, dan pendapatan diterima dimuka.</p> <p>c) Guru memberikan latihan soal untuk dikerjakan dalam kelompok. Tiap-tiap kelompok bertanggungjawab secara bersama untuk menjawab/memecahkan kasus dan memahami materi.</p> <p>d) Kasus didiskusikan bersama di dalam kelas. Guru memanggil siswa secara acak dari salah satu kelompok untuk memberikan jawaban, dan memanggil siswa lain dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan dari jawaban temannya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan</p>	115ø

C.	<p>...-tiap individu dalam kelompok.</p> <p>e) Guru memberikan latihan soal untuk dikerjakan secara individu untuk memperoleh skor kemajuan individu.</p> <p>Penutup : Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang materi ajar</p>	10ø
----	---	-----

Pertemuan III (2 x 45 menit)

Langkah Ke	Kegiatan	Alokasi Waktu
A.	<p>Pendahuluan</p> <p>a) Apersepsi, memberi salam dan mengetahui kehadiran siswa</p> <p>b) Motivasi</p> <p>c) Guru mengumumkan kelompok yang memiliki skor perkembangan kelompok dari yang tertinggi sampai yang terendah.</p> <p>d) Guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya</p>	15ø
B.	<p>Kegiatan Inti ;</p> <p>a) Guru membagi kelas dalam kelompok-kelompok kecil seperti yang sudah dibentuk pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>b) Guru memaparkan materi mengenai jurnal penyesuaian yang meliputi penyesuaian untuk akun beban yang masih harus dibayar, dan pendapatan yang masih harus diterima</p> <p>c) Guru memberikan latihan soal untuk dikerjakan dalam kelompok. Tiap-tiap kelompok bertanggungjawab secara bersama untuk menjawab/memecahkan kasus dan memahami materi.</p> <p>d) Kasus didiskusikan bersama di dalam kelas. Guru memanggil siswa secara acak dari salah satu kelompok</p>	65ø

<p>C</p>	<p>kan jawaban, dan memanggil siswa dari kelompok lain secara acak untuk memberikan tanggapan dari jawaban temannya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan pemahaman tiap-tiap individu dalam kelompok.</p> <p>e) Guru memberikan latihan soal untuk dikerjakan secara individu untuk memperoleh skor kemajuan individu.</p> <p>f) Siswa bersama-sama dengan guru mendiskusikan jawaban soal tes individu</p> <p>Penutup :</p> <p>a) Guru menghitung skor perkembangan individu dan mengumumkan skor perkembangan kelompok</p> <p>b) Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang materi ajar</p>	<p>150</p>
-----------------	---	------------

VI. Alat/ Bahan/ Sumber Belajar

- a) Papan Tulis dan alat tulis
- b) Buku paket Ekonomi kelas XI terbitan Airlangga
- c) Buku paket ekonomi Sri Mulyanti, dkk terbitan BSE
- d) LCD
- e) Laptop

1. Jenis Penilaian : *pre-test*, kuis dan *post test* bentuk pilihan ganda
2. Aspek penilaian : Kognitif

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Semarang, April 2011

Peneliti

Noor Uswaty, S.E.
NIP. -

Efi Mayla Shofa
NIM. 7101407233



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP KELAS KONTROL)**

Nama Sekolah : MA NU MU'ALLIMAT KUDUS
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : XI IS/ II
Alokasi Waktu : 7 x 45 menit
Standar Kompetensi : 5. Memahami Penyusunan Siklus Akuntansi Perusahaan
Jasa
Kompetensi Dasar : 5.6. Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa

Indikator :
Membuat jurnal penyesuaian

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran siswa mampu :
Menghitung penyesuaian dan membuat jurnal penyesuaian

II. Materi Pokok

- 1) Pengertian jurnal penyesuaian
- 2) Fungsi jurnal penyesuaian
- 3) Macam-macam akun yang berpengaruh dalam penyesuaian
- 4) Menghitung dan menjurnal penyesuaian penyusutan aktiva tetap
- 5) Menghitung dan menjurnal penyesuaian untuk pemakaian perlengkapan
- 6) Menghitung dan menjurnal penyesuaian kerugian piutang
- 7) Menghitung dan menjurnal penyesuaian akun beban dibayar dimuka
- 8) Menghitung dan menjurnal penyesuaian akun pendapatan diterima dimuka
- 9) Menghitung dan menjurnal penyesuaian akun beban yang masih harus dibayar
- 10) Menghitung dan menjurnal penyesuaian akun pendapatan yang masih harus diterima

III. Pendekatan

Pendekatan Konvensional

IV. Metode Pembelajaran

Metode Ceramah, Penugasan dan Tanya jawab

V. Langkah – langkah Pembelajaran

Pertemuan I (2 x 45 menit)

Langkah Ke	Kegiatan	Alokasi Waktu
A	<p>Pendahuluan</p> <p>a) Apersepsi, memberi salam dan mengetahui kehadiran siswa</p> <p>b) Motivasi</p>	10ø
B.	<p>Kegiatan Inti ;</p> <p>a) Guru memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan prosedur yang harus dilakukan siswa termasuk memberikan pre-test</p> <p>b) Dengan metode ceramah bervariasi guru memaparkan materi mengenai jurnal penyesuaian yang meliputi pengertian jurnal penyesuaian, fungsi jurnal penyesuaian, dan macam-macam akun yang berpengaruh dalam penyesuaian</p> <p>c) Guru memberikan latihan soal untuk dikerjakan secara individu</p> <p>d) Soal didiskusikan bersama di dalam kelas. Guru memanggil siswa secara acak dari salah satu kelompok untuk memberikan jawaban.</p>	70ø
C.	<p>Penutup :</p> <p>Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang materi ajar</p>	10ø

Langkah Ke	Kegiatan	Alokasi Waktu
A.	<p>Pendahuluan</p> <p>a) Apersepsi, memberi salam dan mengetahui kehadiran siswa</p> <p>b) Motivasi</p> <p>c) Mengingatkakn kembali materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.</p>	15ø
B.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a) Dengan metode ceramah bervariasi guru memaparkan materi mengenai jurnal penyesuaian yang meliputi penyesuaian untuk penyusutan aktiva tetap, pemakaian perlengkapan, kerugian piutang, beban dibayar dimuka, dan pendapatan diterima dimuka.</p> <p>b) Guru memberikan latihan soal untuk dikerjakan secara individu</p> <p>c) Soal didiskusikan bersama di dalam kelas</p>	115ø
C.	<p>Penutup :</p> <p>Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang materi ajar</p>	10ø

Pertemuan III (2 x 45 menit)

Langkah Ke	Kegiatan	Alokasi Waktu
A.	<p>Pendahuluan</p> <p>a) Apersepsi, memberi salam dan mengetahui kehadiran siswa</p> <p>b) Motivasi</p> <p>c) Mengingatn kembali materi yang telah dipelajari pada pertmuan sebelumnya</p>	10ø

	<p>a) Dengan metode caramah bervariasi guru memaparkan materi mengenai jurnal penyesuaian yang meliputi penyesuaian untuk akun beban yang masih harus dibayar, dan pendapatan yang masih harus diterima dengan memanfaatkan slide powerpoint yang sudah siapakan sebelumnya dan ditampilkan pada LCD</p> <p>b) Guru memberikan latihan soal untuk dikerjakan secara individu</p> <p>c) Kasus didiskusikan bersama di dalam kelas</p> <p>Penutup :</p> <p>C. Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang materi ajar</p>	<p>65ø</p> <p>15ø</p>
--	--	-----------------------

VI. Alat/ Bahan/ Sumber Belajar

- a) Papan Tulis dan alat tulis
- b) Buku paket Ekonomi kelas XI terbitan Airlangga
- c) Buku paket ekonomi Sri Mulyanti, dkk terbitan BSE
- d) LCD
- e) Laptop

1. Jenis Penilaian : *pre-test*, kuis dan *post-test* bentuk pilihan ganda
2. Aspek penilaian : Kognitif

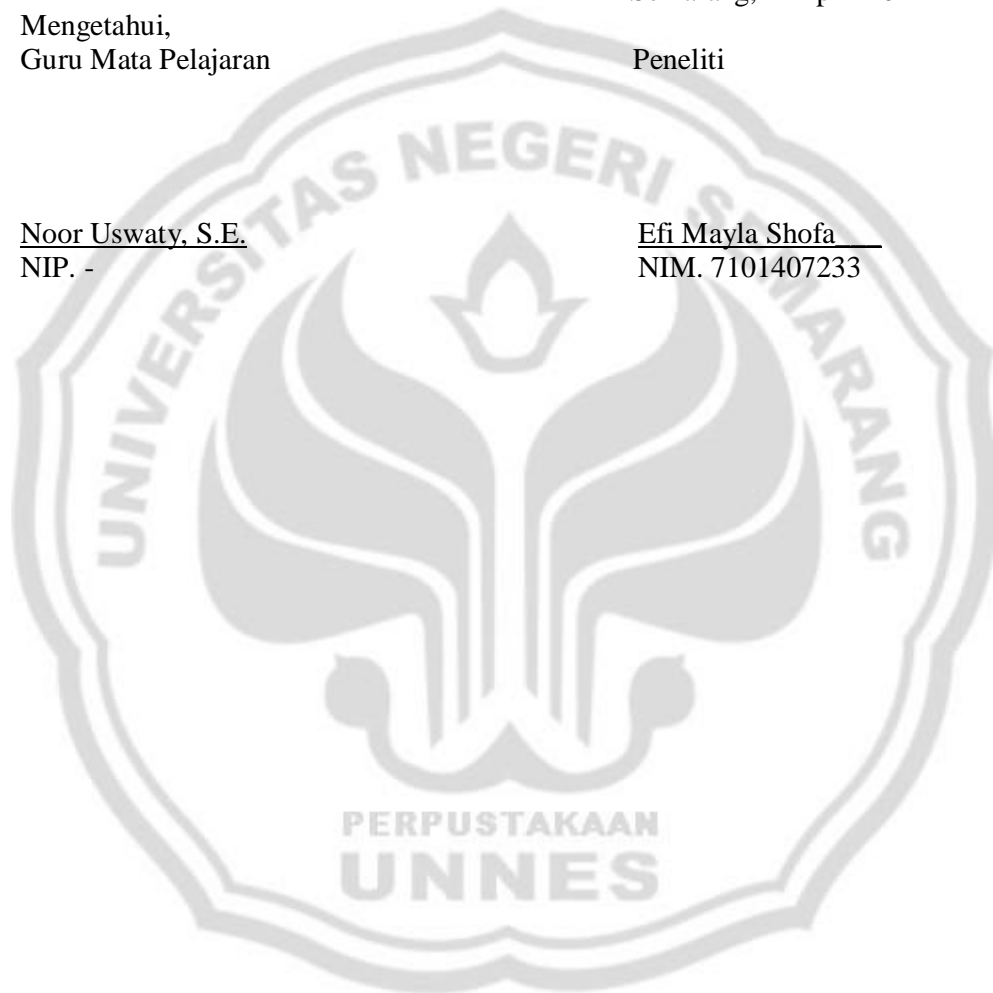
Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Semarang, April 2011

Peneliti

Noor Uswaty, S.E.
NIP. -

Efi Mayla Shofa
NIM. 7101407233



DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN

No.	Kode	Nama Siswa
1	RE . 1	AROFATUL KHASANAH
2	RE . 2	DEWI SUFIATUS SA'ADAH
3	RE . 3	DURROTUN NAFISAH
4	RE . 4	FAIZZATUL MUTMAINNAH
5	RE . 5	FARA RAISMAHATI
6	RE . 6	HANIATUS SA'ADAH
7	RE . 7	ISTIQOMAH (A)
8	RE . 8	ISTIQOMAH (B)
9	RE . 9	JAMIATUL KHUSNA
10	RE . 10	KHOIRUN NISA'
11	RE . 11	LAILI HIKMAH CAHYANI
12	RE . 12	LATIFATUL UMMAH
13	RE . 13	MAFTUKHAH ROCHWATINA
14	RE . 14	MUSTAGHFIROTUL JALILAH
15	RE . 15	NAILIS SA'ADAH
16	RE . 16	NAILUL KHIKMAH
17	RE . 17	NIA KURNIA SARI
18	RE . 18	NILTA HIDAYATI
19	RE . 19	NISA DINI MASITA
20	RE . 20	NISWATUN CHASANAH
21	RE . 21	NOVITA ANDRIYANI
22	RE . 22	NUR AFIFAH
23	RE . 23	NURUL HUSNA
24	RE . 24	PUJI ASTUTIK
25	RE . 25	QORRY 'AINA
26	RE . 26	RIDA ULUM ISLAMI
27	RE . 27	RIFATUS SA'DIYAH
28	RE . 28	RINA RIYANI
29	RE . 29	RITA PURWANINGRUM
30	RE . 30	RIZA MAZ'UDAH
31	RE . 31	RIZQI RIZA UMAMI
32	RE . 32	SHEILA MARSHA
33	RE . 33	SHOLEHA NUR WIDYA
34	RE . 34	SITI BARIROH
35	RE . 35	SITI KHOIRUL HIKMAH
36	RE . 36	SITI KHOMSAH WARDATI
37	RE . 37	SITI MUNAWAROH
38	RE . 38	SRI MUNAFIAH
39	RE . 39	SUGIARTI
40	RE . 40	SULKHA KHASANAH
41	RE . 41	TITIK ROHMATUL FATEKHATIN
42	RE . 42	ULFA NURSIKHAH
43	RE . 43	UMI NADHIFAH
44	RE . 44	YUYUN FATMASARI
45	RE . 45	ZENY FARIDA

DAFTAR NAMA RESPONDEN KELAS KONTROL

No.	Kode	Nama Siswa
1	RK . 1	ANIS USWAH KHASANAH
2	RK . 2	ANISWATIN HASANAH
3	RK . 3	ARI AMBARWATI
4	RK . 4	ARINA IZZAL MUNA
5	RK . 5	ASNAN NAJA
6	RK . 6	AULIA FITRIANI
7	RK - 7	FATAKHO SARUL SA'ADAH
8	RK - 8	FITRI HANDAYANI
9	RK - 9	IZFINA MALIYYA
10	RK - 10	LAILATUS SA'IDAH
11	RK - 11	LAILI IFTIKHATUL FITRIYAH
12	RK - 12	MASLIKHATI
13	RK - 13	MIFTAHUL JANNAH
14	RK - 14	MUSYAFIROTUR RIZQI
15	RK - 15	MUIARA PERMATASARI
16	RK - 16	MAILY FAUZIAH SAMPURNA
17	RK - 17	NANIK ANDRIYANI
18	RK - 18	NOOR AZIZAH
19	RK - 19	NOOR FAIZAH
20	RK - 20	NOOR KHALIMAH
21	RK - 21	NOOR SYAFA'ATUN
22	RK - 22	NUR ANIS SUFIANTI
23	RK - 23	NUR HIKMAH
24	RK - 24	NURUL AZMI
25	RK - 25	NURUL HIDAYAH
26	RK - 26	NURUL ISTIQOMAH
27	RK - 27	NURUL MAULIDA
28	RK - 28	RESITA NINGCAHYA
29	RK - 29	RIANA MUZDALIFAH
30	RK - 30	SALSABILA LAXMINDA JUNE
31	RK - 31	SITI AMINAH
32	RK - 32	SITI ANDRIANI MUFIDAH
33	RK - 33	SITI FADILAH
34	RK - 34	SITI KHALIMATUS SA'DIYAH
35	RK - 35	SITI MIFTAKHURROHMAH
36	RK - 36	SITI NUR FAIZAH
37	RK - 37	SITI QOWIYAH
38	RK - 38	SITI ROHMANIYAH
39	RK - 39	SITI ULIL HIDAYAH
40	RK - 40	SITI UMI HANIK
41	RK - 41	SUSANA
42	RK - 42	USWA CHASANA MUSTOFA
43	RK - 43	VIVI SAFITRI
44	RK - 44	ZUYYINA RAHMA

LAMPIRAN 27

DAFTAR PEMBAGIAN KELOMPOK KELAS EKSPERIMEN

KELOMPOK 1	KELOMPOK 2
<ol style="list-style-type: none"> 1. DEWI SHUFIATUS SA\mathring{A}ADAH 2. FARA RAISMAHATI 3. NAILUL KHIKMAH 4. NUR AFIFAH 5. SHOLEHA NUR WIDYA 6. SULKHA KHASANAH 	<ol style="list-style-type: none"> 1. RIZA MAS\mathring{A}UDAH 2. NURUL HUSNA 3. SRI MUNAFIAH 4. KHOIRUN NISA\mathring{A} 5. RIFATUS SA\mathring{A}DIYAH 6. RINA RIYANI
KELOMPOK 3	KELOMPOK 4
<ol style="list-style-type: none"> 1. ISTIQOMAH(B) 2. NIA KURNIA SARI 3. NISWATUN CHASANAH 4. SHEILA MARSHA 5. SITI BARIROH 6. YUYUN FATMASARI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LAILI HIKMAH CAHYANI 2. DURROTUN NAFISAH 3. MAFTUKHAH ROHWATINA 4. ZENY FARIDA 5. RITA PURWANINGRUM
KELOMPOK 5	KELOMPOK 6
<ol style="list-style-type: none"> 1. JAMIATUL KHUSNA 2. LATIFATUL UMMAH 3. MUSTAGFIROTUL JALILAH 4. QORRY\mathring{A}AINA 5. RIDA ULUM ISLAMI 6. RIZQI RIZA UMAMI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. AROFATUL KHASANAH 2. FAIZATUL MUTMAINNAH 3. HANIATUS SA\mathring{A}ADAH 4. PUJI ASTUTIK 5. SITI KHOIRUL HIKMAH
KELOMPOK 7	KELOMPOK 8
<ol style="list-style-type: none"> 1. ISTIQOMAH(A) 2. NILTA HIDAYATI 3. NOVITA ANDRIYANI 4. SITI KHOMSAH WARDATI 5. TITIK ROHMATUL FATEKHATIN 6. UMI NADHIFAH 	<ol style="list-style-type: none"> 1. NAILIS SA\mathring{A}ADAH 2. NISA DINI MASITA 3. SITI MUNAWAROH 4. SUGIARTI 5. ULFA NURSIKHAH

**DATA MOTIVASI SEBELUM *TREATMENT*
KELAS EKSPERIMEN**

Responden	Skor Motivasi	Nilai Motivasi
RE- 1	50	71
RE- 2	52	74
RE- 3	56	80
RE- 4	42	60
RE- 5	44	63
RE- 6	44	63
RE- 7	42	60
RE- 8	50	71
RE- 9	48	69
RE- 10	51	73
RE- 11	44	63
RE- 12	44	63
RE- 13	45	64
RE- 14	42	60
RE- 15	44	63
RE- 16	50	71
RE- 17	48	69
RE- 18	46	66
RE- 19	46	66
RE- 20	51	73
RE- 21	47	67
RE- 22	43	61
RE- 23	48	69
RE- 24	50	71
RE- 25	42	60
RE- 26	46	66
RE- 27	56	80
RE- 28	49	70
RE- 29	40	57
RE- 30	42	60
RE- 31	53	76
RE- 32	42	60
RE- 33	43	61
RE- 34	53	76
RE- 35	41	59
RE- 36	47	67
RE- 37	43	61
RE- 38	43	61
RE- 39	54	77
RE- 40	47	67
RE- 41	47	67
RE- 42	49	70
RE- 43	44	63
RE- 44	42	60
RE- 45	49	70

[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

**DATA MOTIVASI SEBELUM *TREATMENT*
KELAS KONTROL**

RESPONDEN	SKOR MOTIVASI	NILAI MOTIVASI
RK- 1	44	63
RK- 2	42	60
RK- 3	56	80
RK- 4	42	60
RK- 5	46	66
RK- 6	43	61
RK- 7	44	63
RK- 8	48	69
RK- 9	46	66
RK- 10	51	73
RK- 11	44	63
RK- 12	44	63
RK- 13	45	64
RK- 14	52	74
RK- 15	44	63
RK- 16	53	76
RK- 17	51	73
RK- 18	46	66
RK- 19	52	74
RK- 20	50	71
RK- 21	50	71
RK- 22	51	73
RK- 23	48	69
RK- 24	44	63
RK- 25	46	66
RK- 26	42	60
RK- 27	49	70
RK- 28	60	86
RK- 29	50	71
RK- 30	42	60
RK- 31	53	76
RK- 32	42	60
RK- 33	43	61
RK- 34	49	70
RK- 35	41	59
RK- 36	54	77
RK- 37	43	61
RK- 38	43	61
RK- 39	54	77
RK- 40	49	70
RK- 41	47	67
RK- 42	47	67
RK- 43	40	57
RK- 44	42	60

**DATA NILAI *PRE TEST*
KELAS EKSPERIMEN**

Responden	Skor Benar	Nilai	Kriteria
RE-1	18	72	Tuntas
RE-2	16	64	Belum Tuntas
RE-3	17	68	Belum Tuntas
RE-4	13	52	Belum Tuntas
RE-5	14	56	Belum Tuntas
RE-6	19	76	Tuntas
RE-7	15	60	Belum Tuntas
RE-8	14	56	Belum Tuntas
RE-9	19	76	Tuntas
RE-10	18	72	Tuntas
RE-11	17	68	Tuntas
RE-12	19	76	Tuntas
RE-13	14	56	Belum Tuntas
RE-14	16	64	Belum Tuntas
RE-15	13	52	Belum Tuntas
RE-16	13	52	Belum Tuntas
RE-17	14	56	Belum Tuntas
RE-18	16	64	Belum Tuntas
RE-19	17	68	Tuntas
RE-20	16	64	Belum Tuntas
RE-21	17	68	Tuntas
RE-22	18	72	Tuntas
RE-23	18	72	Tuntas
RE-24	13	52	Belum Tuntas
RE-25	12	48	Belum Tuntas
RE-26	15	60	Belum Tuntas
RE-27	15	60	Belum Tuntas
RE-28	18	72	Tuntas
RE-29	12	48	Belum Tuntas
RE-30	11	44	Belum Tuntas
RE-31	16	64	Belum Tuntas
RE-32	13	52	Belum Tuntas
RE-33	19	76	Tuntas
RE-34	17	68	Tuntas
RE-35	12	48	Belum Tuntas
RE-36	17	68	Tuntas
RE-37	19	76	Tuntas
RE-38	15	60	Belum Tuntas
RE-39	18	72	Tuntas
RE-40	16	64	Belum Tuntas
RE-41	17	68	Tuntas
RE-42	16	64	Belum Tuntas
RE-43	15	60	Belum Tuntas
RE-44	14	56	Belum Tuntas
RE-45	11	44	Belum Tuntas

**TABULASI DATA NILAI *PRE TEST*
KELAS KONTROL**

Responden	Skor Benar	Nilai	Kriteria
RK-1	15	60	Belum Tuntas
RK-2	16	64	Belum Tuntas
RK-3	20	80	Tuntas
RK-4	18	72	Tuntas
RK-5	17	68	Tuntas
RK-6	16	64	Belum Tuntas
RK-7	13	52	Belum Tuntas
RK-8	16	64	Belum Tuntas
RK-9	16	64	Belum Tuntas
RK-10	19	76	Tuntas
RK-11	18	72	Tuntas
RK-12	15	60	Belum Tuntas
RK-13	14	56	Belum Tuntas
RK-14	17	68	Tuntas
RK-15	18	72	Tuntas
RK-16	19	76	Tuntas
RK-17	14	56	Belum Tuntas
RK-18	15	60	Belum Tuntas
RK-19	14	56	Belum Tuntas
RK-20	12	48	Belum Tuntas
RK-21	17	68	Tuntas
RK-22	16	64	Belum Tuntas
RK-23	13	52	Belum Tuntas
RK-24	18	72	Tuntas
RK-25	14	56	Belum Tuntas
RK-26	16	64	Belum Tuntas
RK-27	14	56	Belum Tuntas
RK-28	19	76	Tuntas
RK-29	21	84	Tuntas
RK-30	16	64	Belum Tuntas
RK-31	17	68	Belum Tuntas
RK-32	14	56	Belum Tuntas
RK-33	17	68	Belum Tuntas
RK-34	15	60	Belum Tuntas
RK-35	14	56	Belum Tuntas
RK-36	19	76	Tuntas
RK-37	14	56	Belum Tuntas
RK-38	12	48	Belum Tuntas
RK-39	20	80	Belum Tuntas
RK-40	18	72	Tuntas
RK-41	15	60	Belum Tuntas
RK-42	15	60	Belum Tuntas
RK-43	18	72	Tuntas
RK-44	15	60	Belum Tuntas

HASIL UJI NORMALITAS DATA MOTIVASI BELAJAR SEBELUM PERLAKUAN

NPar Tests

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
PRE MOTIVASI EKS	45	66.62	5.986	57	80
PRE MOTIVASI KNT	44	67.27	6.628	57	86

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRE MOTIVASI EKS	PRE MOTIVASI KNT
N		45	44
Normal Parameters ^a	Mean	66.62	67.27
	Std. Deviation	5.986	6.628
Most Extreme Differences	Absolute	.150	.150
	Positive	.150	.150
	Negative	-.090	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		1.004	.992
Asymp. Sig. (2-tailed)		.266	.279

a. Test distribution is Normal.

LAMPIRAN 55

HASIL UJI HOMOGENITAS DATA MOTIVASI BELAJAR SEBELUM PERLAKUAN

Oneway

[DataSet0]

Descriptives

NILAI MOTIVASI

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
EKSPERIMEN	45	66.62	5.986	.892	64.82	68.42	57	80
KONTROL	44	67.27	6.628	.999	65.26	69.29	57	86
Total	89	66.94	6.284	.666	65.62	68.27	57	86

Test of Homogeneity of Variances

NILAI MOTIVASI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.579	1	87	.449

ANOVA

NILAI MOTIVASI

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	9.414	1	9.414	.236	.628
Within Groups	3465.305	87	39.831		
Total	3474.719	88			

HASIL UJI BEDA *T-TEST* DATA MOTIVASI BELAJAR SEBELUM PERLAKUAN

T-Test

[DataSet0]

Group Statistics

	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI MOTIVASI	EKSPERIMEN	45	66.62	5.986	.892
	KONTROL	44	67.27	6.628	.999

Independent Samples Test

		NILAI MOTIVASI		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	.579		
	Sig.	.449		
t-test for Equality of Means	t	-.486	-.486	
	df	87	85.681	
	Sig. (2-tailed)	.628	.628	
	Mean Difference	-.651	-.651	
	Std. Error Difference	1.338	1.340	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-3.310	-3.314
		Upper	2.009	2.013

HASIL UJI NORMALITAS HASIL BELAJAR *PRE TEST*

NPar Tests

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
PRETES EKSPERIMEN	45	62.4000	9.27950	44.00	76.00
PRETES KONTROL	44	64.4545	8.84874	48.00	84.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRETES EKSPERIMEN	PRETES KONTROL
N		45	44
Normal Parameters ^a	Mean	62.4000	64.4545
	Std. Deviation	9.27950	8.84874
Most Extreme Differences	Absolute	.127	.124
	Positive	.091	.124
	Negative	-.127	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.851	.826
Asymp. Sig. (2-tailed)		.463	.503

a. Test distribution is Normal.

HASIL UJI HOMOGENITAS HASIL BELAJAR *PRE TEST*

Oneway

[DataSet0]

Descriptives

NILAI PRETES

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
EKSPERIMEN	45	62.4000	9.27950	1.38331	59.6121	65.1879	44.00	76.00
KONTROL	44	64.4545	8.84874	1.33400	61.7643	67.1448	48.00	84.00
Total	89	63.4157	9.07645	.96210	61.5038	65.3277	44.00	84.00

Test of Homogeneity of Variances

NILAI PRETES

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.289	1	87	.592

ANOVA

NILAI PRETES

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	93.909	1	93.909	1.142	.288
Within Groups	7155.709	87	82.250		
Total	7249.618	88			

HASIL UJI BEDA T-TEST DATA HASIL BELAJAR PRE TEST

T-Test

[DataSet0]

Group Statistics

KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI PRETES	EKSPERIMEN	45	62.4000	9.27950	1.38331
	KONTROL	44	64.4545	8.84874	1.33400

Independent Samples Test

		NILAI PRETES		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	.289		
	Sig.	.592		
t-test for Equality of Means	T	-1.069	-1.069	
	Df	87	86.947	
	Sig. (2-tailed)	.288	.288	
	Mean Difference	-2.05455	-2.05455	
	Std. Error Difference	1.92278	1.92174	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-5.87627	-5.87425
		Upper	1.76718	1.76515

[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

**DATA MOTIVASI SESUDAH *TREATMENT*
KELAS EKSPERIMEN**

Responden	Skor Motivasi	Nilai Motivasi
RE-1	52	74
RE-2	61	87
RE-3	63	90
RE-4	56	80
RE-5	47	67
RE-6	45	64
RE-7	46	66
RE-8	51	73
RE-9	55	79
RE-10	61	87
RE-11	50	71
RE-12	49	70
RE-13	50	71
RE-14	49	70
RE-15	45	64
RE-16	51	73
RE-17	52	74
RE-18	56	80
RE-19	48	69
RE-20	51	73
RE-21	58	83
RE-22	42	60
RE-23	51	73
RE-24	53	76
RE-25	48	69
RE-26	57	81
RE-27	58	83
RE-28	54	77
RE-29	42	60
RE-30	46	66
RE-31	50	71
RE-32	42	60
RE-33	52	74
RE-34	57	81
RE-35	44	63
RE-36	52	74
RE-37	50	71
RE-38	51	73
RE-39	60	86
RE-40	51	73
RE-41	49	70
RE-42	53	76
RE-43	52	74
RE-44	53	76
RE-45	50	71

LAMPIRAN 39

**DATA MOTIVASI SESUDAH *TREATMENT*
KELAS KONTROL**

Responden	Skor Motivasi	Nilai Motivasi
RK-1	48	69
RK-2	40	57
RK-3	61	87
RK-4	46	66
RK-5	50	71
RK-6	43	61
RK-7	42	60
RK-8	50	71
RK-9	52	74
RK-10	54	77
RK-11	49	70
RK-12	48	69
RK-13	47	67
RK-14	50	71
RK-15	47	67
RK-16	57	81
RK-17	55	79
RK-18	48	69
RK-19	52	74
RK-20	53	76
RK-21	53	76
RK-22	52	74
RK-23	47	67
RK-24	45	64
RK-25	49	70
RK-26	44	63
RK-27	51	73
RK-28	60	86
RK-29	51	73
RK-30	44	63
RK-31	53	76
RK-32	45	64
RK-33	48	69
RK-34	51	73
RK-35	43	61
RK-36	58	83
RK-37	43	61
RK-38	47	67
RK-39	55	79
RK-40	52	74
RK-41	51	73
RK-42	42	60
RK-43	40	57
RK-44	45	64

**DATA NILAI *POST TEST*
KELAS EKSPERIMEN**

Responden	Skor Benar	Nilai	Kriteria
RE-1	22	88	Tuntas
RE-2	19	76	Tuntas
RE-3	22	88	Tuntas
RE-4	19	76	Tuntas
RE-5	16	64	Belum Tuntas
RE-6	19	76	Tuntas
RE-7	21	84	Tuntas
RE-8	15	60	Belum Tuntas
RE-9	23	92	Tuntas
RE-10	23	92	Tuntas
RE-11	20	80	Tuntas
RE-12	21	84	Tuntas
RE-13	17	68	Tuntas
RE-14	20	80	Tuntas
RE-15	19	76	Tuntas
RE-16	16	64	Belum Tuntas
RE-17	18	72	Tuntas
RE-18	22	88	Tuntas
RE-19	16	64	Tuntas
RE-20	18	72	Tuntas
RE-21	22	88	Tuntas
RE-22	19	76	Tuntas
RE-23	23	92	Tuntas
RE-24	22	88	Tuntas
RE-25	19	76	Tuntas
RE-26	20	80	Tuntas
RE-27	21	84	Tuntas
RE-28	22	88	Tuntas
RE-29	20	80	Tuntas
RE-30	18	72	Tuntas
RE-31	20	80	Tuntas
RE-32	18	72	Tuntas
RE-33	20	80	Tuntas
RE-34	21	84	Tuntas
RE-35	18	72	Tuntas
RE-36	19	76	Tuntas
RE-37	19	76	Tuntas
RE-38	21	84	Tuntas
RE-39	21	84	Tuntas
RE-40	23	92	Tuntas
RE-41	21	84	Tuntas
RE-42	23	92	Tuntas
RE-43	22	88	Tuntas
RE-44	18	72	Tuntas
RE-45	16	64	Belum Tuntas

**DATA NILAI *POST TEST*
KELAS KONTROL**

Responden	Skor Benar	Nilai	Kriteria
RK-1	17	68	Tuntas
RK-2	18	72	Tuntas
RK-3	22	88	Tuntas
RK-4	20	80	Tuntas
RK-5	15	60	Belum Tuntas
RK-6	20	80	Tuntas
RK-7	17	68	Tuntas
RK-8	16	64	Belum Tuntas
RK-9	18	72	Tuntas
RK-10	21	84	Tuntas
RK-11	21	84	Tuntas
RK-12	19	76	Tuntas
RK-13	19	76	Tuntas
RK-14	18	72	Tuntas
RK-15	20	80	Tuntas
RK-16	21	84	Tuntas
RK-17	16	64	Belum Tuntas
RK-18	17	68	Tuntas
RK-19	15	60	Belum Tuntas
RK-20	17	68	Tuntas
RK-21	20	80	Tuntas
RK-22	22	88	Tuntas
RK-23	18	72	Tuntas
RK-24	19	76	Tuntas
RK-25	14	56	Belum Tuntas
RK-26	19	76	Tuntas
RK-27	19	76	Tuntas
RK-28	20	80	Tuntas
RK-29	22	88	Tuntas
RK-30	19	76	Tuntas
RK-31	18	72	Tuntas
RK-32	18	72	Tuntas
RK-33	18	72	Tuntas
RK-34	18	72	Tuntas
RK-35	16	64	Belum Tuntas
RK-36	20	80	Tuntas
RK-37	18	72	Tuntas
RK-38	15	60	Belum Tuntas
RK-39	21	84	Tuntas
RK-40	19	76	Tuntas
RK-41	17	68	Tuntas
RK-42	16	64	Belum Tuntas
RK-43	18	72	Tuntas
RK-44	15	60	Belum Tuntas

HASIL UJI NORMALITAS DATA MOTIVASI BELAJAR SESUDAH *TREATMENT*

NPar Tests

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
EKSPERIMEN	45	73.4000	7.28448	60.00	90.00
KONTROL	44	70.1364	7.31227	57.00	87.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		EKSPERIMEN	KONTROL
N		45	44
Normal Parameters ^a	Mean	73.4000	70.1364
	Std. Deviation	7.28448	7.31227
Most Extreme Differences	Absolute	.134	.072
	Positive	.134	.072
	Negative	-.076	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		.898	.478
Asymp. Sig. (2-tailed)		.396	.976

a. Test distribution is Normal.

HASIL UJI HOMOGENITAS DATA MOTIVASI BELAJAR SESUDAH *TREATMENT*

Oneway

[DataSet0]

Descriptives

NILAI MOTIVASI

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
EKSPERIMEN	45	73.4000	7.28448	1.08591	71.2115	75.5885	60.00	90.00
KONTROL	44	70.1364	7.31227	1.10237	67.9132	72.3595	57.00	87.00
Total	89	71.7865	7.43987	.78862	70.2193	73.3537	57.00	90.00

Test of Homogeneity of Variances

NILAI MOTIVASI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.107	1	87	.744

ANOVA

NILAI MOTIVASI

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	236.962	1	236.962	4.449	.038
Within Groups	4633.982	87	53.264		
Total	4870.944	88			

HASIL UJI BEDA *T-TEST* DATA MOTIVASI BELAJAR SESUDAH *TREATMENT*

T-Test

[DataSet0]

Group Statistics

KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI MOTIVASI	EKSPERIMEN	45	73.4000	7.28448	1.08591
	KONTROL	44	70.1364	7.31227	1.10237

Independent Samples Test

		NILAI MOTIVASI		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	.107		
	Sig.	.744		
t-test for Equality of Means	T	2.109	2.109	
	Df	87	86.939	
	Sig. (2-tailed)	.038	.038	
	Mean Difference	3.26364	3.26364	
	Std. Error Difference	1.54732	1.54739	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	.18817	.18801
		Upper	6.33910	6.33926

HASIL UJI NORMALITAS DATA HASIL BELAJAR *POST TEST*

NPar Tests

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
POSTES EKSPERIMEN	45	79.2889	8.70899	60.00	92.00
POSTES KONTROL	44	73.2727	8.26414	56.00	88.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		POSTES EKSPERIMEN	POSTES KONTROL
N		45	44
Normal Parameters ^a	Mean	79.2889	73.2727
	Std. Deviation	8.70899	8.26414
Most Extreme Differences	Absolute	.128	.121
	Positive	.092	.107
	Negative	-.128	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		.858	.800
Asymp. Sig. (2-tailed)		.453	.544

a. Test distribution is Normal.

HASIL UJI HOMOGENITAS DATA HASIL BELAJAR *POST TEST*

Oneway

[DataSet0]

Descriptives

NILAI POSTES

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
EKSPERIMEN	45	79.2889	8.70899	1.29826	76.6724	81.9054	60.00	92.00
KONTROL	44	73.2727	8.26414	1.24587	70.7602	75.7853	56.00	88.00
Total	89	76.3146	8.96913	.95073	74.4252	78.2040	56.00	92.00

Test of Homogeneity of Variances

NILAI POSTES

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.271	1	87	.604

ANOVA

NILAI POSTES

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	805.219	1	805.219	11.166	.001
Within Groups	6273.972	87	72.115		
Total	7079.191	88			

HASIL UJI BEDA T-TEST DATA HASIL BELAJAR POST TEST

T-Test

[DataSet0]

Group Statistics

KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI POSTES	EKSPERIMEN	45	79.2889	8.70899	1.29826
	KONTROL	44	73.2727	8.26414	1.24587

Independent Samples Test

		NILAI POSTES	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.271	
	Sig.	.604	
t-test for Equality of Means	T	3.342	3.344
	Df	87	86.923
	Sig. (2-tailed)	.001	.001
	Mean Difference	6.01616	6.01616
	Std. Error Difference	1.80042	1.79935
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	2.43763	2.43972
	Upper	9.59469	9.59261

ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL MOTIVASI BELAJAR

Penentuan skor untuk variabel motivasi belajar adalah sebagai berikut :

<u>Pernyataan</u>	<u>skor</u>
SS = Sangat Setuju	5
S = Setuju	4
N = Netral	3
TS = Tidak Setuju	2
STS = Sangat Tidak Setuju	1

Cara menyusun Tabel kategori deskriptif persentase untuk motivasi belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Menetapkan *persentase* tertinggi = $(5:5) \times 100\% = 100\%$
- 2) Menetapkan *persentase* terendah = $(1:5) \times 100\% = 20\%$
- 3) Menetapkan rentangan *persentase* = $100\% - 20\% = 80\%$
- 4) Menetapkan kelas *interval* = 5
- 5) Panjang kelas *interval* = $80\% : 5 = 16\%$

Tabel Kategori Deskriptif Persentase Motivasi Belajar

No	Interval persentase	Interval Nilai Motivasi Belajar Siswa	Kriteria
1	85% - 100 %	85 ó 100	Sangat Tinggi
2	69% - 84%	69 ó 84	Tinggi
3	53% - 68 %	53 ó 68	Cukup
4	37 % - 52 %	37 - 52	Rendah
5	20% - 36 %	20 ó 36	Sangat rendah

Sumber : Data Setelah diolah

Secara klasikal motivasi belajar sebelum treatment pada kelas eksperimen dalam kategori cukup yang ditunjukkan dari rata-rata motivasi belajar dari 45 siswa adalah 66,6 dibulatkan menjadi 67. Adapun secara rinci dapat dilihat pada tabel.

No	Kriteria	Interval tingkat motivasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	85 ó 100	0	0 %
2	Tinggi	69 ó 84	18	40 %
3	Cukup	53 ó 68	27	60 %
4	Rendah	37 ó 52	0	0 %
5	Sangat rendah	20 ó 36	0	0 %
	Jumlah		45	100 %

Pada kelas kontrol secara klasikal motivasi belajar masuk pada kategori cukup yang ditunjukkan dari rata-rata motivasi belajar dari 44 siswa adalah 67,3 dibulatkan menjadi 67. Adapun secara rinci dapat dilihat pada tabel.

No	Kriteria	Interval tingkat motivasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	85 ó 100	1	2 %
2	Tinggi	69 ó 84	18	41 %
3	Cukup	53 ó 68	25	57 %
4	Rendah	37 ó 52	0	0 %
5	Sangat rendah	20 ó 36	0	0 %
	Jumlah		44	100 5

Hasil Analisis Sesudah Treatment

Pada kelas eksperimen secara klasikal mengalami kenaikan rata-rata motivasi belajar menjadi 73,4 dan termasuk kategori tinggi. Secara rinci dapat dilihat pada tabel.

No	Kriteria	Interval tingkat motivasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	85 ó 100	4	9 %
2	Tinggi	69 ó 84	32	71 %
3	Cukup	53 ó 68	9	20 %
4	Rendah	37 ó 52	0	0 %
5	Sangat rendah	20 ó 36	0	0 %
	Jumlah		45	100 %

Pada kelas kontrol secara klasikal mengalami kenaikan rata-rata motivasi belajar menjadi 70,1 dan termasuk kategori tinggi. Secara rinci dapat dilihat pada tabel.

No	Kriteria	Interval tingkat motivasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	85 ó 100	2	5 %
2	Tinggi	69 ó 84	27	61 %
3	Cukup	53 ó 68	15	34 %
4	Rendah	37 ó 52	0	0 %
5	Sangat rendah	20 ó 36	0	0 %
	Jumlah		44	100 %



ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Penentuan skor untuk lembar keaktifan siswa klasikal adalah sebagai berikut :

<u>Skor</u>	<u>keterangan</u>
4	Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas > 75%
3	Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas diantara 51%-75
2	Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas diantara 26%-50%
1	Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas ≤ 25%

Cara menyusun Tabel kategori deskriptif persentase untuk aktivitas siswa adalah sebagai berikut :

- 1) Menetapkan *persentase* tertinggi = $(4:4) \times 100\% = 100\%$
- 2) Menetapkan *persentase* terendah = $(1:4) \times 100\% = 25\%$
- 3) Menetapkan rentangan *persentase* = $100\% - 25\% = 75\%$
- 4) Menetapkan kelas *interval* = 4
- 5) Panjang kelas *interval* = $75\% : 4 = 18\%$

Tabel 3.3. Tabel Kategori Deskriptif Persentase Motivasi Belajar

No	Interval persentase	Interval Skor Aktivitas Siswa	Kriteria
1	82% - 100%	20 ó 24	Sangat aktif
2	63% - 81 %	15 ó 19	Aktif
3	44 % - 62 %	11 ó 14	Cukup aktif
4	25% - 43 %	6 ó 10	Kurang aktif

Sumber : Data Setelah diolah

Tabulasi hasil pengamatan aktivitas siswa

	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Total Skor	%	Total Skor	%
Pertemuan 1	9	37,5 %	10	41,6 %
Pertemuan 2	14	58,3 %	12	50 %
Pertemuan 3	19	79,2 %	14	58 %

Hasil analisis pengamatan aktivitas siswa

	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	%	Kriteria	%	Kriteria
Pertemuan 1	37,5 %	Kurang Aktif	41,7 %	Kurang Aktif
Pertemuan 2	58,3 %	Cukup Aktif	50 %	Cukup Aktif
Pertemuan 3	87,5 %	Aktif	58 %	Cukup Aktif

Sumber : Data penelitian yang diolah

GAMATAN AKTIVITAS SISWA

(KELAS EKSPERIMEN)

Hari/Tanggal : 13 Mei 2011

Pertemuan ke : 1

Materi : Jurnal Penyesuaian

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan guru.		√		
2	Keaktifan dalam diskusi kelompok		√		
3	Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan.	√			
4	Partisipasi siswa dalam mengeluarkan pendapat dan memberi penjelasan	√			
5	Tanggung jawab siswa dalam memecahkan masalah dalam latihan soal.		√		
6	Kreativitas siswa dalam menggunakan berbagai sumber belajar	√			

Semarang, 13 Mei 2011

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Noor Uswaty, S.E.

Efi Mayla Shofa

GAMATAN AKTIVITAS SISWA

(KELAS EKSPERIMEN)

Hari/Tanggal : 14 Mei 2011

Pertemuan ke : 2

Materi : Jurnal Penyesuaian

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan guru.			√	
2	Keaktifan dalam diskusi kelompok		√		
3	Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan.			√	
4	Partisipasi siswa dalam mengeluarkan pendapat dan memberi penjelasan		√		
5	Tanggung jawab siswa dalam memecahkan masalah dalam latihan soal.		√		
6	Kreativitas siswa dalam menggunakan berbagai sumber belajar		√		

Semarang, 14 Mei 2011

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Noor Uswaty, S.E.

Efi Mayla Shofa

GAMATAN AKTIVITAS SISWA

(KELAS EKSPERIMEN)

Hari/Tanggal : 16 Mei 2011

Pertemuan ke : 3

Materi : Jurnal Penyesuaian

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan guru.			√	
2	Keaktifan dalam diskusi kelompok			√	
3	Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan.				√
4	Partisipasi siswa dalam mengeluarkan pendapat dan memberi penjelasan			√	
5	Tanggung jawab siswa dalam memecahkan masalah dalam latihan soal.			√	
6	Kreativitas siswa dalam menggunakan berbagai sumber belajar			√	

Semarang, 16 Mei 2011

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Noor Uswaty, S.E.

Efi Mayla Shofa

GAMATAN AKTIVITAS SISWA

(KELAS KONTROL)

Hari/Tanggal : 12 Mei 2011

Pertemuan ke : 1

Materi : Jurnal Penyesuaian

No	Aspek yang diamati	skor			
		1	2	3	4
1	Perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan guru.		√		
2	Keaktifan dalam diskusi kelompok		√		
3	Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan.	√			
4	Partisipasi siswa dalam mengeluarkan pendapat dan memberi penjelasan		√		
5	Tanggung jawab siswa dalam memecahkan masalah dalam latihan soal.	√			
6	Kreativitas siswa dalam menggunakan berbagai sumber belajar		√		

Semarang, 12 Mei 2011

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Noor Uswaty, S.E.

Efi Mayla Shofa

GAMATAN AKTIVITAS SISWA

(KELAS KONTROL)

Hari/Tanggal : 15 Mei 2011

Pertemuan ke : 2

Materi : Jurnal Penyesuaian

No	Aspek yang diamati	skor			
		1	2	3	4
1	Perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan guru.			√	
2	Keaktifan dalam diskusi kelompok			√	
3	Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan.	√			
4	Partisipasi siswa dalam mengeluarkan pendapat dan memberi penjelasan		√		
5	Tanggung jawab siswa dalam memecahkan masalah dalam latihan soal.	√			
6	Kreativitas siswa dalam menggunakan berbagai sumber belajar		√		

Semarang, 15 Mei 2011

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Noor Uswaty, S.E.

Efi Mayla Shofa

GAMATAN AKTIVITAS SISWA

(KELAS KONTROL)

Hari/Tanggal : 18 Mei 2011

Pertemuan ke : 3

Materi : Jurnal Penyesuaian

No	Aspek yang diamati	skor			
		1	2	3	4
1	Perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan guru.			√	
2	Keaktifan dalam diskusi kelompok			√	
3	Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan.	√			
4	Partisipasi siswa dalam mengeluarkan pendapat dan memberi penjelasan			√	
5	Tanggung jawab siswa dalam memecahkan masalah dalam latihan soal.		√		
6	Kreativitas siswa dalam menggunakan berbagai sumber belajar		√		

Semarang, 18 Mei 2011

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Noor Uswaty, S.E.

Efi Mayla Shofa

HASIL UJI LINEARITAS MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR

Means

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
HASIL BELAJAR * MOTIVASI	89	100.0%	0	.0%	89	100.0%

ANOVA Table

	HASIL BELAJAR * MOTIVASI				
	Between Groups			Within Groups	Total
	(Combined)	Linearity	Deviation from Linearity		
Sum of Squares	2040.302	1.327E3	713.732	5038.889	7.079E3
Df	20	1	19	68	88
Mean Square	102.015	1.327E3	37.565	74.101	
F	1.377	17.902	.507		
Sig.	.165	.000	.951		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
HASIL BELAJAR * MOTIVASI	.433	.187	.537	.288

HASIL UJI REGRESI MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^d

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MOTIVASI ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.433 ^a	.187	.178	8.132

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

ANOVA^d

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1326.570	1	1326.570	20.062	.000 ^a
	Residual	5752.621	87	66.122		
	Total	7079.191	88			

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.852	8.408		4.621	.000
	MOTIVASI	.522	.117	.433	4.479	.000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	68.60	85.82	76.31	3.883	89
Residual	-19.382	15.052	.000	8.085	89
Std. Predicted Value	-1.987	2.448	.000	1.000	89
Std. Residual	-2.384	1.851	.000	.994	89

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

DOKUMENTASI

Pembelajaran di kelas kontrol





Surat-surat Penelitian

